TUGAS AKHIR (BM43350)

REAKSI PASAR MODAL DI SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA PERISTIWA PEMILIHAN UMUM 2024

DAMARA ARDININGRUM
NRP. 1120040027

DOSEN PEMBIMBING:
R.A. NORROMADANI YUNIATI, S.Pd., S.E., M.SM.
ARFIANA DEWI, S.E., M.Sc.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN KAPAL
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
SURABAYA
2025

TUGAS AKHIR (BM43350)

REAKSI PASAR MODAL DI SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA PERISTIWA PEMILIHAN UMUM 2024

DAMARA ARDININGRUM
NRP. 1120040027

DOSEN PEMBIMBING:
R.A. NORROMADANI YUNIATI, S.Pd., S.E., M.SM.
ARFIANA DEWI, S.E., M.Sc.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN KAPAL
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
SURABAYA
2025

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

This pages is intentionally left blank

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

REAKSI PASAR MODAL DI SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA PERISTIWA PEMILIHAN UMUM 2024

Disusun Oleh:
DAMARA ARDININGRUM
1120040027

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Program Studi D4-Manajemen Bisnis
Jurusan Teknik Bangunan Kapal
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

Disetujui oleh Tim penguji Tugas Akhir Tanggal Ujian : 06 Agustus 2025
Periode Wisuda : Oktober 2025

Menyetujui,

Dosen Penguji	NIDN	Tanda Tangan
1. R.A. Norromadani Yuniati, S.Pd., S.E., M.SM.	(0701068402)	(.....)
2. Arfiana Dewi, S.E., M.Sc.	(0726129103)	(.....)
3. Yesica Novrita Devi, S.ST., M.MT.	(0004118902)	(.....)
4. Ovi Prima Gastriani, S.T., M.M.	(1538771672230313)	(.....)

Dosen Pembimbing	NIDN	Tanda Tangan
1. R.A. Norromadani Yuniati, S.Pd., S.E., M.SM.	(0701068402)	(.....)
2. Arfiana Dewi, S.E., M.Sc.	(0726129103)	(.....)

Menyetujui
Ketua Jurusan,

Priyambodo Nur Ardi Nugroho, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 198103242014041001

Mengetahui
Koordinator Program Studi,

Danis Maulana, ST., MBA.
NIP. 198910142019031015

Dipindai dengan CamScanner

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

This pages is intentionally left blank

PPNS	**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**	No. : F.WD I. 021 Date : 3 Nopember 2015 Rev. : 01 Page : 1 dari 1

Yang bertandatangan di bawah ini :
Nama : Damara Ardiningrum
NRP. : 1120040027
Jurusan/Prodi: Teknik Bangunan Kapal / D4 – Manajemen Bisnis

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :
Tugas Akhir yang akan saya kerjakan dengan judul :
REAKSI PASAR MODAL DI SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA PERISTIWA PEMILIHAN UMUM 2024
Adalah **benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain.** Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka saya bersedia menerima **sanksi** sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Surabaya, 15 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,

(Damara Ardiningrum)
NRP. 1120040027

Dipindai dengan CamScanner

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

This pages is intentionally left blank

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Reaksi Pasar Modal di Sektor Transportasi dan Logistik pada Peristiwa Pemilu 2024" dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi Manajemen Bisnis di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Dengan penuh rasa syukur dan tanpa menghilangkan rasa hormat yang mendalam, saya selaku penyusun dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Ngisom dan Ibu Siti Kalimah sebagai sosok yang menginspirasi dan sebagai panutan, terimakasih atas ribuan doa yang dilangitkan demi keberhasilan penulis, terimakasih untuk setiap tetes keringat dan pengorbanan yang di keluarkan demi memenuhi kebutuhan penulis.
2. Keluarga kecil kakak laki-laki saya, Mas Indra, Mbak Eka dan Ian kecil yang senantiasa memberikan bantuan doa.
3. Bapak Rachmad Tri Soelistijono, ST., MT., selaku Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
4. Bapak Priyambodo Nur Ardi Nugroho, ST., MT., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Bangunan Kapal.
5. Bapak Danis Maulana, S.T., MBA selaku Koordinator Program Studi D4 Manajemen Bisnis.
6. Ibu R.A. Norromadani Yuniati, S.Pd., S.E., M.SM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan kesabaran kepada penulis untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyusun tugas akhir.
7. Ibu Arfiana Dewi, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta,

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS).

9. Habibi Ahmadi Muslim sebagai partner yang selalu memberikan dukungan mental dan menjadi sosok yang menginspirasi saya atas pencapaian-pencapaian yang luar biasa.
10. Teman dekat penulis yang terasa seperti saudara kandung, Alfira, Leoni, Aris, dan Sita, terimakasih sudah hadir dan selalu menemani dalam suka maupun duka, dan tetap memberikan dukungan mental meskipun sekarang kami terpisah oleh jarak.
11. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang berusaha untuk tetap bertahan dan tidak menyerah, terimakasih sudah berusaha untuk selalu kuat, terimakasih sudah berusaha untuk terus menjadi lebih baik.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan dapat membantu membuka wawasan bagi yang membutuhkan.

Surabaya,12 Juli 2025

Damara Ardiningrum

REAKSI PASAR MODAL DI SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA PERISTIWA PEMILIHAN UMUM 2024

Damara Ardiningrum

ABSTRAK

Penelitian ini menilai dampak peristiwa Pemilihan Umum Indonesia pada 14 Februari 2024 terhadap saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *event study* digunakan dengan menganalisis 32 sampel saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. penelitian dilakukan dalam jangka waktu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah peristiwa Pemilihan Umum 2024, dengan event window dari T-15 hingga T+15. Variabel yang digunakan adalah volatilitas harga saham, *abnormal return* model *market-adjusted* digunakan untuk menghitung abnormal return (AR), *trading volume activity*, dan *market capitalization*. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov,* dan uji beda sampel berpasangan (*Paired Sample t-Test*). *Hasil Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa volatilitas harga saham (*p-value* 0,270 > 0,05), *abnormal return* (*p-value* 0,080 > 0,05), dan *trading volume activity* (*p-value* 0,364 > 0,05) tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Sebaliknya, *market capitalization* (*p-value* 0,003 < 0,05) dengan rata-rata mengalami penurunan signifikan setelah peristiwa, yang menunjukkan adanya respons pasar dalam bentuk penurunan nilai perusahaan di sektor ini pasca Pemilu 2024. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor untuk memahami pengaruh ketidakpastian politik pada Peristiwa Pemilihan Umum 2024 terhadap perusahaan sektor transportasi dan logistik di pasar modal Indonesia, serta membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Kata kunci: Studi Peristiwa, Pemilihan Umum 2024, Volatilitas Harga Saham, *Abnormal Return, Trading Volume Activity,* dan *Market Capitalization.*

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

CAPITAL MARKET REACTION IN THE TRANSPORTATION AND LOGISTICS INDUSTRY SECTOR DURING THE 2024 GENERAL ELECTION

Damara Ardiningrum

ABSTRACT

This study examines the impact of the Indonesian General Election on February 14, 2024, on the stock performance of transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. An event study method was employed by analyzing 32 stock samples from the transportation and logistics sector, obtained through purposive sampling. The research was conducted over a period of 15 days before and 15 days after the election, with an event window from T-15 to T+15. The variables used include stock price volatility, abnormal return calculated using the market-adjusted model, trading volume activity, and market capitalization. The analytical techniques applied consist of descriptive statistical analysis, the Kolmogorov-Smirnov normality test, and the Paired Sample t-Test. The Paired Sample t-Test results show that stock price volatility (p-value 0.270 > 0.05), abnormal return (p-value 0.080 > 0.05), and trading volume activity (p-value 0.364 > 0.05) did not experience significant differences before and after the event. In contrast, market capitalization (p-value 0.003 < 0.05) showed a significant decline on average after the event, indicating a market response in the form of decreased firm value in this sector following the 2024 General Election. This study provides insights for investors to better understand the effect of political uncertainty during the 2024 General Election on transportation and logistics sector companies in the Indonesian capital market, as well as to assist them in making more informed investment decisions.

Keywords: *Event study, 2024 General Election, Stock Price Volatility, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Capitalization.*

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... ***ix***

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Batasan Masalah 7

BAB II **9**

TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Efficient Market Hypothesis *9*

2.2 Signalling Theory *11*

2.3 Event Study *12*

2.4 Pemilu 12

2.5 Investasi 14

2.6 Pasar Modal 14

2.7 Volatilitas Harga Saham 15

2.8 Abnormal Return *16*

2.9 Trading Volume Activity *17*

2.10 Market Capitalization *18*

2.11 Penelitian Terdahulu 19

BAB III 25

METODE PENELITIAN..... 25

3.1 Tahapan Penelitian 25

3.2 Jenis Penelitian 27

3.3 Definisi Operasional 29

3.4 Kerangka Berpikir..... 30

3.5 Hipotesis Penelitian 30

3.6 Jenis dan Sumber Data..... 37

3.7 Metode Pengumpulan Data..... 37

3.8 Populasi dan Sampel..... 38

3.9 Metode Analisis Data..... 40

BAB IV 43

HASIL DAN PEMBAHASAN 43

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian 43

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 67

4.3 Hasil Uji Normalitas..... 71

4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis 74

BAB V..... 97

KESIMPULAN DAN SARAN 97

5.1 Kesimpulan..... 97

5.2 Saran 99

DAFTAR PUSTAKA..... 101

LAMPIRAN 105

Lampiran 1 data historis saham sektor transportasi dan logistik 105

Lampiran 2 Data Populasi dan Sampel Penelitian..... 106

Lampiran 3 *actual price* tertinggi dan terendah 15 hari sebelum Pemilu 2024 107

Lampiran 4 *actual price* tertinggi dan terendah 15 hari setelah Pemilu 2024 112

Lampiran 5 volatilitas harga saham 15 hari sebelum Pemilu 2024 117

Lampiran 6 *closing price* IDXTRANS 15 hari sebelum Pemilu 2024 120

Lampiran 7 *closing price* IDXTRANS 15 hari setelah Pemilu 2024 123

Lampiran 8 IHSG 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024.....126

Lampiran 9 *actual return* 15 hari sebelum Pemilu 2024 127

Lampiran 10 *actual return* 15 hari setelah Pemilu 2024 130

Lampiran 11 *market return* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024 133

Lampiran 12 *abnormal return* 15 hari sebelum Pemilu 2024.....134

Lampiran 13 *abnormal return* 15 hari setelah Pemilu 2024.....137

Lampiran 14 jumlah saham diperdagangkan dan jumlah saham beredar 15 hari sebelum Pemilu 2024 140

Lampiran 15 jumlah saham diperdagangkan dan jumlah saham beredar 15 hari setelah Pemilu 2024 147

Lampiran 16 *trading volume activity* 15 hari sebelum Pemilu 2024 154

Lampiran 17 *trading volume activity* 15 hari setelah Pemilu 2024 157

Lampiran 18 *market capitalization* 15 hari sebelum Pemilu 2024 160

Lampiran 19 *market capitalization* 15 hari setelah Pemilu 2024 165

Lampiran 20 hasil uji statistik volatilitas harga saham 170

Lampiran 21 hasil uji statistik *abnormal return* 172

Lampiran 22 hasil uji statistik *trading volume activity*.....174

Lampiran 23 hasil uji statistik *market capitalization*.....178

Biodata Penulis.....181

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3.1 Operasional Variabel 27
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Volatilitas Harga Saham 67
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Abnormal Return* 68
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity* 69
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Market Capitalization* 70
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Volatilitas Harga Saham 71
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Abnormal Return* 71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Trading Volume Activity* 72
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Market Capitalization* 72
Tabel 4.9 Hasil *Paired Sample t-Test* Volatilitas Harga Saham 72
Tabel 4.10 Hasil *Paired Sample t-Test Abnormal Return* 73
Tabel 4.11 Hasil *Paired Sample t-Test Trading Volume Activity* 73
Tabel 4.12 Hasil *Paired Sample t-Test Market Capitalization* 73
Tabel 4.13 Hasil *Paired Sample t-Test* Volatilitas Harga Saham 79
Tabel 4.14 Hasil *Paired Sample t-Test Abnormal Return* 85
Tabel 4.15 Hasil *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity* 90
Tabel 4.16 Klasifikasi *Market Capitalization* Saham Sektor Transportasi dan logistik 93
Tabel 4.17 Hasil *Paired Sample t-Test Market Capitalization* 94

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data Historis Harga Saham Harian (IDXTRANS).....3
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian 25
Gambar 3.3 Kerangka Berpikir 28
Gambar 4.1 Pergerakan Rata-rata Volatilitas Harga saham.....76
Gambar 4.2 Pergerakan Rata-rata *Abnormal Return* 84
Gambar 4.3 Pergerakan Rata-rata *Trading Volume Activity*.....88
Gambar 4.4 Pergerakan Rata-rata *Market Capitalization*.....92

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi dalam konteks umum merupakan kegiatan yang melibatkan alokasi sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh manfaat atau laba di masa mendatang. Seseorang yang memperoleh penghasilan tidak menggunakan seluruh penghasilannya untuk konsumsi. Investasi dapat mencakup tabungan, pembukaan rekening, pembelian *real estate*, pembelian emas, berpartisipasi dalam reksa dana, atau investasi dalam aset termasuk saham dan obligasi. Salah satu motif utama berinvestasi adalah untuk mempersiapkan masa depan secara strategis dengan menyinkronkan perencanaan keuangan dengan alokasi modal yang dibutuhkan. Perencanaan investasi jauh lebih bermanfaat untuk masa depan daripada kurangnya perencanaan semacam itu (Desiyanti et al., 2017).

Investor yang memperoleh laba terkait erat dengan ketajaman mereka dalam menganalisis informasi tentang perusahaan tempat mereka ingin menanamkan sumber daya. Sebelum berinvestasi di suatu perusahaan, investor harus mengidentifikasi dan mengevaluasi opsi yang selaras dengan tujuan yang diinginkan (Tandelilin, 2017). Evolusi pasar modal terkait erat dengan perkembangan ekonomi dan politik. Suatu peristiwa dapat memberikan informasi bagi investor untuk menentukan investasi mereka di perusahaan. Peristiwa perusahaan dibentuk oleh faktor internal dan eksternal. Kejadian yang diakibatkan oleh faktor internal, seperti dividen, rilis laporan keuangan, dan lain-lain. Hal ini disebabkan oleh situasi eksternal, seperti masalah politik, bencana alam, terorisme, dan banyak kontroversi atau masalah lain yang muncul di luar operasi perusahaan (Fama, 1970).

Pemilu sebagai agenda demokrasi penting di Indonesia diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian dan politik nasional (Herianingrum, 2024). Sebagai peristiwa lima tahunan, pemilu berdampak luas pada dinamika ekonomi dan sosial-politik sejak pelaksanaannya di periode sebelumnya. Di bidang politik, pemilu menjadi sarana bagi masyarakat untuk

berpartisipasi dalam demokrasi dengan menentukan pemimpin yang akan menjalankan roda pemerintahan di tingkat nasional maupun daerah untuk periode tertentu. Dari sisi ekonomi, peningkatan anggaran pemilu turut memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Kementerian Keuangan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp71,3 triliun untuk Pemilu 2024, yang menurut (Winardi, 2024), memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 0,1% hingga 0,2%. Lebih jauh, penyelenggaraan Pemilu Presiden diproyeksikan mampu mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia sebesar 0,6% hingga 1,3%, yang setara dengan tambahan kontribusi ekonomi senilai Rp118,9 triliun hingga Rp270,3 triliun. Menurut (Herianingrum, 2024), pakar ekonomi dari Universitas Airlangga, Pemilu 2024 tidak hanya memengaruhi aspek teknis, tetapi juga menjadi momen penting yang berpotensi memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di Indonesia (Nurdiansyarani, 2024). Hari Rabu, 14 Februari 2024 telah ditetapkan sebagai tanggal pemungutan suara Pemilu 2024, yang akan dilaksanakan di seluruh Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Indonesia. Penetapan ini didasarkan pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 3 Tahun 2022, yang mengatur tahapan dan jadwal penyelenggaraan Pemilu 2024.

Situasi politik di suatu negara dapat memengaruhi stabilitas perekonomian. Negara yang memiliki politik yang stabil dapat meningkatkan perekonomian karena memberi investor kepercayaan dan jaminan keamanan. Peran pemilu sangat penting untuk menentukan kebijakan negara. Hal ini, menjadi perhatian pasar karena perubahan indikator ekonomi selama periode pemilihan presiden. Kestabilan kondisi ekonomi yang mendukung kestabilan pasar modal dan iklim investasi di Indonesia, dapat dipengaruhi oleh peristiwa politik tersebut secara positif maupun negatif (Herianingrum,2024). Kebijakan ekonomi memiliki kemampuan untuk memengaruhi perekonomian melalui elemen politik. Harga saham dipengaruhi oleh keputusan kebijakan ekonomi yang dibuat selama pemilu (Desiyanti et al., 2017). Konsumsi masyarakat akan meningkat sebagai hasil dari aktivitas perpolitikan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pemilu, termasuk belanja pemerintah untuk penyelenggaraan pemilu dan belanja kampanye. Anggaran yang besar untuk pemilu akan

dialokasikan untuk pengadaan logistik, barang, dan jasa.

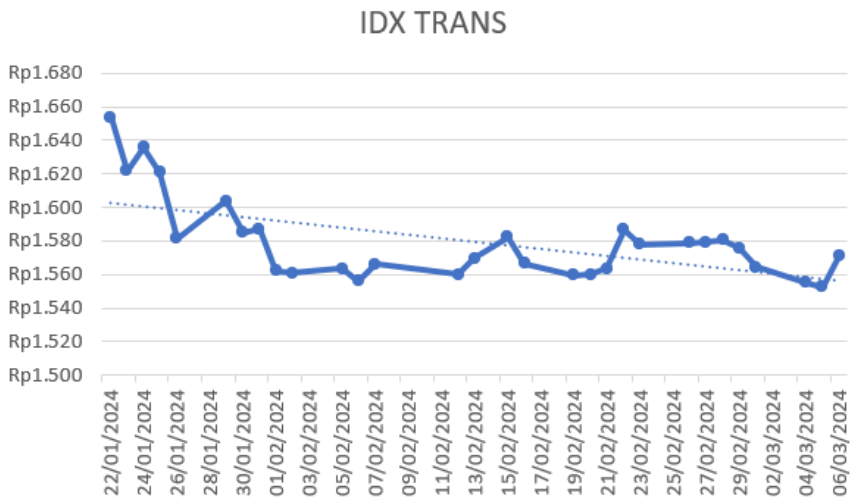

Gambar 1.1 Grafik Data Historis Harga Saham Harian (IDXTRANS)

Berdasarkan gambar 1.1 data historis harga saham sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS) pada bulan Februari 2024, pergerakan harga saham IDXTRANS mencerminkan pola reaksi pasar terhadap Pemilu 2024 sebagai peristiwa politik besar yang berdampak signifikan pada saham sektor transportasi dan logistik (Faccio, 2006). Dalam konteks Teori Efisiensi Pasar (*Efficient Market Hypothesis*) yang dikemukakan oleh (Fama, 1970), pasar modal diharapkan merespons informasi terkait Pemilu dengan cepat dan rasional. Data historis saham sektor transportasi dan logistik menunjukkan bahwa pada awal Februari, IDXTRANS cenderung mengalami penurunan, dengan penurunan harga saham terbesar pada tanggal 1 Februari sebesar -1,56%. Penurunan ini dapat dipahami sebagai bentuk reaksi pasar terhadap ketidakpastian politik menjelang Pemilu. Hal tersebut, berkaitan dengan kondisi makroekonomi suatu negara. Ketika perekonomian negara mengalami perlambatan, hal ini akan berdampak negatif pada kinerja perusahaan-perusahaan di negara tersebut. Akibatnya, potensi hasil investasi yang diterima oleh investor menjadi kurang optimal.

Volume perdagangan pada periode tersebut juga menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan lonjakan tinggi pada tanggal 13 Februari tepatnya sehari sebelum hari pemungutan suara, mencapai 392,12 juta. Dalam perspektif Teori Pasar Modal, lonjakan ini diduga bahwa investor memanfaatkan informasi Pemilu untuk mencari peluang keuntungan jangka pendek.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa pasar modal Indonesia sensitif dengan adanya peristiwa. Hal ini bersesuaian dengan konsep teori pasar yang efisien (*market efficiency*). Menurut (Hartono, 2019) menyebutkan bahwa pasar dianggap efisien ketika harga pada sekuritas mencerminkan penuh informasi yang tersedia. Dalam penelitian ini akan membahas pasar bentuk setengah kuat (semi *strong*), pasar dianggap efisiensi bentuk setengah kuat, ketika harga pada sekuritas mampu memberi gambaran seluruh informasi historis dan informasi yang dipublikasikan. Selaras dengan penelitian (Demiralay & Kilincarslan, 2019), yang menyatakan bahwa peristiwa politik cenderung meningkatkan volatilitas volume perdagangan di sektor *travel and leisure industry*.

Pada tanggal 14 Februari IDXTRANS mulai menunjukkan pergerakan positif, dengan kenaikan harga saham sebesar 0,97% pada tanggal 15 Februari. Hal ini, diasumsikan bahwa pasar bereaksi terhadap ekspektasi stabilitas politik dan kebijakan ekonomi baru pasca Pemilu. Dengan dugaan bahwa hasil Pemilu memberikan sinyal positif bagi sektor transportasi dan logistik. Pasca Pemilu 2024 volume perdagangan kembali menurun, yang mencerminkan stabilisasi pasar. Penurunan ini relevan dengan penelitian oleh (Agoraki dkk., 2023), yang menunjukkan bahwa pasar cenderung lebih stabil setelah ketidakpastian politik berakhir.

Salah satu variabel yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap peristiwa politik adalah volatilitas harga saham. Volatilitas menunjukkan seberapa besar fluktuasi harga saham dalam suatu periode waktu tertentu. Berdasarkan data historis harga saham sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS) pada Februari 2024, ditemukan bahwa harga saham sektor ini mengalami penurunan signifikan pada awal bulan, terutama pada 1 Februari dengan penurunan sebesar -1,56%. Penurunan ini diduga sebagai bentuk ketidakpastian pasar menjelang hari pemilihan yang mencerminkan ketidakpastian politik seperti pemilu dapat memengaruhi sektor-sektor yang bergantung pada kebijakan pemerintah, termasuk transportasi dan logistik.

Abnormal return dapat digunakan berbagai indikator yang menggambarkan reaksi pasar modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

oleh (Pandey & Kumari, 2021), dengan judul "*Event study on the reaction of the developed and emerging stock markets to the 2019-nCoV outbreak*", ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman WHO mengenai kasus covid-19 sebagai darurat kesehatan global dan pengumuman *lockdown*. Akan tetapi pada penelitian (Paramita et al., 2024) dalam jurnal berjudul "Reaksi Pasar Modal Terhadap Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 (Event Study Pada Perusahaan Indeks Lq45)" yang mengukur reaksi pasar dengan menggunakan dua variabel indikator yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*. Menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Trading Volume Activity (TVA) juga merupakan indikator penting dalam mengukur reaksi pasar terhadap suatu *event*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rosman et al., 2022) dengan judul "Analisis Event study Antar Sektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19", ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan *abnormal return*, dan *Security return variability* sebelum dan setelah pengumuman kasus pertama covid-19. Namun, penelitian oleh (Paramita et al., 2024) dalam jurnal berjudul "Reaksi Pasar Modal Terhadap Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 (*Event Study* Pada Perusahaan Indeks Lq45)" yang mengukur reaksi pasar dengan menggunakan dua variabel indikator yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*, menunjukkan hasil dari bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Indikator lain yang dapat digunakan adalah *market capitalization*. Indikator ini digunakan pada penelitian oleh (Gunawan et al., 2024) yang mengkaji tentang reaksi pasar pada *event* peluncuran bursa karbon Indonesia dengan menggunakan indikator *abnormal return, market capitalization, security return variability* dan volatilitas saham, dengan hasil terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *market capitalization* disekitar *event* peluncuran bursa karbon, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *security return variability* dan volatilitas saham. Penelitian lain oleh (Averiasa & Purwanto, 2023) “Reaksi Pasar Saham Akibat Pembatasan

Sosial Berskala Besar Total Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (Kasus Bursa Efek Indonesia Saham Lq-45)" yang menggunakan indikator *stock prices, actual returns, market capitalization, abnormal returns, trading volume activity*, manghasilkan temuan yang berbeda dengan hasil tidak terdapat perbedaan *stock prices, actual returns, market capitalization, abnormal returns* tetapi terdapat perbedaan *trading volume activity* pada sebelum dan setelah peristiwa PSBB.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan yang terjadi pada penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai *event* pemilu 2024 dengan menggunakan variabel volatilitas harga saham, *trading volume activity, market capitalization*, dan *abnormal return* kususnya pada saham sektor transportasi dan logistik yang tergolong jarang dikaji pada *event* pemilu. Maka dari itu berdasarkan pada pemaparan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Reaksi Pasar Modal di Sektor Industri Transportasi dan Logistik pada Peristiwa Pemilu 2024".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan volatilitas harga saham 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia?
2. Bagaimana perbedaan *abnormal return* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia?
3. Bagaimana perbedaan *trading volume activity* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia?
4. Bagaimana perbedaan *market capitalization* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan volatilitas harga saham 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia.
2. Menganalisis perbedaan *abnormal return* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia.
3. Menganalisis perbedaan *trading volume activity* 15 hari sebelum dan 15

hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia.

4. Menganalisis perbedaan *market capitalization* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu tahun 2024 pada pasar modal Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan terhadap sistem politik dan perekonomian Indonesia.

2. Bagi investor

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada sektor transportasi dan logistik di pasar modal Indonesia khususnya pada *event* pemilu.

3. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai keterkaitan suatu peristiwa dan reaksi pasar modal dalam jangka pendek yang akan berkontribusi dalam pengambilan keputusan investor di pasar modal.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini membahas reaksi pasar modal saham sektor transportasi dan logistik pada peristiwa pemilu 2024 dengan indikator volatilitas harga saham*, abnormal return, trading volume,* dan *market capitalization*.
2. Data yang diambil adalah data harian saham, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan (*closing price*), jumlah lembar saham yang beredar, jumlah lembar saham yang diperdagangkan, dan data harian indeks IHSG. Sumber data diperoleh dari situs *yahoofinance*.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Efficient Market Hypothesis*

Sebuah pasar sekuritas dianggap efisien jika harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Fama (1970), terdapat dua aspek utama dalam konsep ini, yaitu *Fully Reflect* dan *Information Available*. Aspek *Fully Reflect* mengacu pada gagasan bahwa harga sekuritas harus secara akurat mencerminkan seluruh informasi yang ada di pasar. Sementara itu, aspek *Information Available* berarti bahwa dengan memanfaatkan informasi yang tersedia, investor dapat memperkirakan harga sekuritas secara tepat. Dengan kata lain, menurut Fama (1970), sebuah pasar dikatakan efisien jika investor dapat menggunakan informasi yang ada untuk membuat perkiraan harga sekuritas secara akurat.

Reaksi pasar terhadap suatu informasi dalam mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan aspek penting dalam memahami efisiensi pasar. Jika pasar dapat merespons informasi dengan cepat dan akurat sehingga harga yang terbentuk mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, maka pasar tersebut dikatakan efisien. Dalam hal ini, terdapat hubungan antara teori pasar yang menjelaskan kondisi keseimbangan (*equilibrium*) dengan konsep pasar efisien yang berfokus pada bagaimana informasi diproses hingga tercapai keseimbangan harga yang baru. Efisiensi pasar semacam ini disebut sebagai efisiensi pasar berdasarkan informasi, yaitu bagaimana pasar menyesuaikan harga sekuritas berdasarkan informasi yang tersedia. Sementara itu, harga keseimbangan yang terbentuk mencerminkan kesepakatan kolektif dari seluruh pelaku pasar mengenai nilai aset yang bersangkutan berdasarkan informasi yang mereka miliki Hartono (2019).

Menurut Hartono (2019), Fama membagi bentuk pasar efisien menjadi 3, yaitu:

1. Pasar Efisien dalam Bentuk Lemah (*Weak Form Efficiency*)

   Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah apabila harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua informasi masa lalu. Informasi masa lalu merujuk pada data historis seperti pergerakan harga, volume perdagangan, atau tren pasar yang telah terjadi sebelumnya. Konsep efisiensi bentuk lemah ini berkaitan erat dengan *random walk theory* (teori langkah acak), yang menyatakan bahwa pergerakan harga di masa lalu tidak memiliki korelasi atau hubungan sistematis dengan nilai harga saat ini. Artinya, jika pasar benar-benar efisien dalam bentuk lemah, pola atau data historis tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekuritas di masa depan secara akurat Hartono (2019).

2. Pasar Efisien dalam Bentuk Setengah Kuat (*semi-strong form efficiency*)

   Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi-strong form efficiency*) menjelaskan bahwa harga sekuritas di pasar modal telah sepenuhnya mencerminkan semua informasi publik yang tersedia, termasuk laporan keuangan, pengumuman korporasi (seperti merger atau dividen), regulasi pemerintah, dan faktor makroekonomi (misalnya inflasi atau perubahan suku bunga). Konsep ini berarti bahwa begitu informasi baru dipublikasikan, pasar akan menyesuaikan harga sekuritas secara cepat dan akurat, sehingga investor tidak dapat memperoleh keuntungan *abnormal* (*abnormal return*) dalam jangka panjang dengan mengandalkan analisis informasi publik, seperti membaca laporan tahunan atau memantau berita kebijakan Hartono (2019).

3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form Efficiency*)

   Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat apabila harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang ada, baik informasi publik (seperti laporan keuangan, berita regulasi, atau data makroekonomi) maupun informasi privat (rahasia internal perusahaan atau data eksklusif yang belum diumumkan ke publik). Artinya dalam kondisi ini, tidak ada satu pun pihak baik individu, kelompok investor, bahkan pihak dalam

perusahaan (*insider*) yang mampu menghasilkan keuntungan *abnormal* (*abnormal return*) secara konsisten, meskipun mereka memiliki akses ke informasi rahasia Hartono (2019).

2.2 *Signalling Theory*

Menurut Market dkk. (1973), informasi yang diterima oleh investor dari suatu peristiwa atau pengumuman memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi mereka. Informasi ini memberikan sinyal yang membantu investor menilai apakah suatu peluang investasi dianggap menguntungkan atau tidak. Ketika sebuah informasi dianggap baik, misalnya adanya ekspektasi stabilitas politik atau ekonomi, maka investor cenderung membeli saham, yang mengakibatkan harga saham naik. Sebaliknya, jika informasi yang diterima menimbulkan kekhawatiran, seperti ketidakpastian politik menjelang Pemilu, investor cenderung bersikap hati-hati atau bahkan menjual saham mereka. Pemilu 2024 di Indonesia adalah salah satu contoh peristiwa besar yang memberikan sinyal kepada pasar, karena hasilnya dapat memengaruhi kebijakan ekonomi yang berpengaruh pada iklim investasi Akerlof (1970).

Tindakan investor terhadap informasi juga sangat beragam. Beberapa investor memilih untuk membeli saham ketika melihat peluang yang menjanjikan, sementara yang lain mungkin menjual saham mereka untuk menghindari risiko. Ada juga yang memilih untuk menunggu sampai situasi menjadi lebih jelas sebelum mengambil keputusan investasi. Dalam Pemilu 2024, pasar modal Indonesia menunjukkan adanya pola reaksi yang menggambarkan sikap *wait and see* dari investor. Sikap ini biasanya muncul ketika investor belum yakin terhadap hasil pemilu dan dampaknya terhadap kebijakan ekonomi. Sinyal yang diterima dari proses politik ini tercermin dalam fluktuasi harga saham serta volume perdagangan selama periode menjelang dan sesudah pemilu (Ross, 1977).

Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana risiko bisnis dapat memengaruhi persepsi investor. Ketika risiko suatu perusahaan meningkat, seperti adanya ketidakpastian ekonomi global atau ketegangan politik, hal ini sering dipandang sebagai sinyal negatif yang membuat investor enggan untuk berinvestasi. Namun, jika terdapat peluang investasi yang menjanjikan,

misalnya kebijakan pemerintah yang mendukung sektor tertentu, investor dapat menganggapnya sebagai sinyal positif. Sinyal yang diberikan oleh informasi tertentu sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pergerakan pasar modal (Brealey et al., 2020).

2.3 *Event Study*

Event study adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dampak suatu peristiwa atau kejadian tertentu terhadap harga saham di pasar modal. Metode ini digunakan peneliti untuk mengevaluasi bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi baru, baik informasi tersebut bersifat positif maupun negatif. Harga saham akan mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar, sebagaimana dijelaskan dalam teori pasar efisien yang dikemukakan oleh (Fama, 1970).

Event study dilakukan dalam beberapa tahapan, dimulai dari identifikasi *event window*, yaitu periode tertentu yang digunakan untuk mengukur dampak peristiwa terhadap *return* saham. *Event window* ini terdiri dari tiga bagian: *pre-event window* (periode sebelum peristiwa terjadi), *event window* (hari terjadinya peristiwa), dan *post-event window* (periode setelah peristiwa terjadi) untuk mengukur apakah peristiwa yang diteliti memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham dan apakah pengaruh tersebut bersifat sementara atau permanen (Brown & Warner, 1985).

Metode *event study* tidak hanya relevan dalam menganalisis dampak peristiwa tertentu terhadap harga saham, tetapi juga memberikan gambaran mengenai efisiensi pasar. Jika pasar bereaksi cepat dan tepat terhadap informasi baru, maka dapat disimpulkan bahwa pasar bersifat efisien. Namun, jika terdapat keterlambatan atau reaksi berlebihan terhadap suatu informasi, hal tersebut dapat menjadi indikasi adanya ketidakefisienan pasar. Pasar saham cenderung bereaksi terhadap pengumuman informasi keuangan Perusahaan (Ball & Brownt, 1968).

2.4 Pemilu

Pemilu adalah mekanisme seleksi yang memungkinkan masyarakat untuk menyerahkan kedaulatan mereka kepada individu atau partai politik yang dipercaya untuk menjalankan roda pemerintahan. Pemilu menjadi momen

penting dalam sistem demokrasi, di mana setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi menentukan arah masa depan bangsa. Melalui pemilu, masyarakat tidak hanya memilih wakil-wakil yang akan duduk di lembaga pemerintahan, tetapi juga memberikan mandat kepada mereka untuk menetapkan kebijakan yang akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk politik dan ekonomi. Kebijakan yang dihasilkan dari pemilu sering kali menentukan arah pembangunan, pengelolaan sumber daya, hingga strategi pertumbuhan ekonomi yang akan diterapkan (Ramlan, 1992).

Pemilu 2024 dilaksanakan pada Rabu, 14 Februari 2024, sebagaimana diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 3 Tahun 2022. Tanggal ini ditetapkan sebagai hari libur nasional untuk memastikan masyarakat dapat berpartisipasi penuh dalam memberikan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemilu mencakup pemilihan presiden dan wakil presiden, serta anggota legislatif di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Pemilu 2024 menjadi momentum bagi masyarakat untuk menentukan arah kebijakan politik dan ekonomi negara dalam lima tahun ke depan (Nurdiansyarani, 2024). Proses pemilu juga melibatkan berbagai persiapan, seperti distribusi logistik pemilu, pencetakan surat suara, serta pelatihan bagi petugas di TPS, yang menunjukkan kompleksitas pelaksanaannya (Kementerian Keuangan, 2024).

Proses pemilu melibatkan anggaran besar yang dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, seperti logistik, kampanye, dan penyelenggaraan tempat pemungutan suara. Menurut laporan Kementerian Keuangan, anggaran Pemilu 2024 diperkirakan mencapai Rp71,3 triliun, yang memberikan dorongan langsung terhadap beberapa sektor ekonomi, seperti sektor transportasi, logistik, dan media. Belanja pemerintah yang meningkat selama periode pemilu sering kali berkontribusi pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan bagaimana pemilu dapat menjadi stimulus bagi perekonomian, memberikan manfaat tidak hanya dari sisi politik tetapi juga ekonomi (Herianingrum, 2024).

2.5 Investasi

Investasi merupakan suatu tindakan pengalihan konsumsi masa kini ke periode mendatang melalui alokasi sumber daya ke dalam aset produktif, dengan tujuan menghasilkan pertumbuhan nilai yang melebihi jumlah awal yang dikorbankan. Investasi tidak hanya dimaknai sebagai penundaan konsumsi, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kapasitas produktif dengan memanfaatkan instrumen atau aset yang mampu menciptakan nilai tambah (*value-added*) seiring waktu. Esensi investasi terletak pada transformasi sumber daya saat ini menjadi aset yang dapat menghasilkan *output* lebih besar di masa depan, baik melalui aktiva produktif bentuk nyata atau bentuk keuangan (Hartono, 2019).

Investasi dalam aset keuangan dapat dikategorikan sebagai investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung merujuk pada pembelian aset keuangan secara langsung dari suatu perusahaan, baik melalui perantara maupun mekanisme lainnya. Sementara itu, investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham perusahaan investasi yang mengelola portofolio berisi kumpulan aset keuangan dari berbagai perusahaan. Investasi langsung dapat diwujudkan melalui pembelian aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar derivatif (*derivative market*). Selain itu, investasi langsung juga mencakup aset keuangan yang tidak dapat diperdagangkan, seperti tabungan atau sertifikat deposito yang umumnya diperoleh melalui lembaga perbankan komersial (Hartono, 2019).

2.6 Pasar Modal

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pasar modal sebagai setiap tindakan yang mempertemukan permintaan dan penawaran, yaitu jual beli surat berharga. Pasar modal merupakan interaksi antara badan usaha yang mencari dana melalui pertukaran surat berharga (Tandelilin, 2017). Pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Bab 1 Pasal 1 Angka 13 UURI

No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal). Pasar modal merupakan tempat bertransaksi berbagai produk keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, meliputi surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif, dan instrumen keuangan lainnya. Pasar modal menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk kegiatan perdagangan dan fungsi lainnya. Instrumen keuangan pasar modal meliputi instrumen jangka panjang (melebihi satu tahun) meliputi saham, obligasi, waran, *right*, reksa dana, dan derivatif lainnya seperti opsi dan *futures* (Tandelilin, 2017).

2.7 Volatilitas Saham

Volatilitas saham merupakan indikator penting dalam pasar modal yang menunjukkan seberapa besar fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Ini mencerminkan tingkat ketidakpastian atau risiko yang ada di pasar, yang menjadi fokus utama para investor dalam mengevaluasi potensi keuntungan atau kerugian. Qammar & Zain-Ul-Abidin (2019) mengungkapkan bahwa salah satu cara yang lebih akurat dalam mengukur volatilitas adalah melalui penggunaan model-model tertentu, seperti GARCH dan Parkinson. Model Parkinson dianggap lebih andal karena mempertimbangkan harga tertinggi dan terendah yang terjadi setiap hari perdagangan, memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fluktuasi harga pasar yang lebih ekstrem (Qammar & Zain-Ul-Abidin, 2019).

Volatilitas saham dipengaruhi oleh beragam faktor, mulai dari kondisi ekonomi makro hingga perilaku pasar itu sendiri. Aliran informasi yang cepat dan volume perdagangan yang tinggi sering kali menjadi pemicu fluktuasi harga yang tajam. Ketidakpastian kebijakan ekonomi misalnya, dapat menyebabkan ketegangan pasar yang berujung pada lonjakan volatilitas. Faktor eksternal seperti harga minyak, perubahan suku bunga, dan sentimen investor juga berperan besar dalam menentukan tingkat volatilitas pasar saham. Berita buruk memiliki dampak yang lebih besar terhadap volatilitas pasar dibandingkan dengan berita baik (Ali dkk., 2022), volatilitas lebih tinggi setelah adanya berita negatif dibandingkan dengan berita positif (Goudarzi & Ramanarayanan, 2011).

Rumus volatilitas harga saham dari (Parkinson, 1980) dikutip dari penelitian (Gunawan dkk., 2024):

$$PV = \frac{AP(High) - AP(Low)}{0{,}5[AP(High) + AP(Low)} \quad (2.1)$$

Dimana :

PV : *Price Volatility*

AP : *Actual Price*

High : Harga tertinggi pada periode t

Low : Harga terendah pada periode t

2.8 *Abnormal Return*

Abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan aktual dan tingkat keuntungan yang diantisipasi (Sambuari et al., 2020). *Abnormal return* yang positif menandakan bahwa keuntungan aktual melebihi keuntungan yang diantisipasi oleh investor. *Abnormal return* yang negatif adalah keuntungan yang lebih kecil dari keuntungan yang diantisipasi oleh investor.

Terdapat tiga model untuk menghitung *abnormal return,* yaitu *mean adjusted model, market model,* dan *market-adjusted model* (Hartono, 2019). Dalam perhitungan *abnormal return* menggunakan *market-adjusted model* menganggap bahwa perhitungan dugaan yang terbaik dalam mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah menggunakan *return* indeks pasar pada saat tersebut, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi, karena estimasi *return* sekuritas sama dengan *return* indeks pasar. *Abnormal return* menggunakan *market-adjusted model* dapat dihitung dengan *actual return* (*return* yang terjadi) dikurangi dengan *return* indeks pasar pada hari yang sama untuk masing-masing emiten.

Rumus *abnormal return* dikutip dari buku (Hartono, 2019):

$$AR_{it} = R_{it} - Rm_t \quad (2.2)$$

Dimana :

AR_{it} : *Abnormal return* saham pada periode t.

R_{it} : *Actual return* yang terjadi untuk saham pada periode t.

Rm_t : *Market return* saham untuk periode peristiwa t.

Actual return atau *return* yang sesungguhnya terjadi merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang terhadap harga sebelumnya.

Return sesungguhnya dihitung dengan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \quad (2.3)$$

Dimana :

P_{it} : Harga saham pada hari ke-t

P_{it-1} : Harga saham pada hari ke-t-1

Return market sesungguhnya dihitung dengan persamaan:

$$Rm_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \quad (2.4)$$

Dimana :

Rm_t : *Return market* pada hari t

$IHSG_t$: Indeks harga saham gabungan pada hari ke-t

$IHSG_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan pada hari sebelumnya

2.9 *Trading Volume Activity*

Trading volume activity merupakan salah satu indikator penting untuk memahami perilaku investor terhadap suatu peristiwa. Indikator ini mencerminkan likuiditas saham di pasar. Semakin tinggi volume perdagangan saham, semakin besar pula jumlah saham yang diperjualbelikan, yang menunjukkan tingginya minat investor terhadap saham tersebut. Saham yang aktif diperdagangkan di pasar akan memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi, sehingga lebih mudah untuk diperjualbelikan secara efisien.

Aktivitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*) mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah suatu peristiwa penting, yang mengindikasikan adanya reaksi pasar terhadap informasi (Wahyuni & Sukmaningrum, 2019). Indikator ini dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dengan total saham yang beredar dalam periode yang sama. Dengan kata lain, informasi yang diterima oleh investor tercermin dalam perubahan volume saham yang diperdagangkan, menunjukkan bagaimana informasi tersebut memengaruhi minat dan keputusan investasi di pasar modal.

Rumus *trading volume activity* dikutip dari penelitian (Wahyuni & Sukmaningrum, 2019):

$$TVA = \frac{\sum Saham\ i\ yang\ diperdagangkan\ pada\ periode\ t}{Saham\ i\ yang\ beredar\ pada\ periode\ t} \quad (2.5)$$

Dimana :

TVA_{it} : Aktivitas perdagangan saham i

$\sum Saham\ i\ yang\ diperdagangkan\ pada\ periode\ t$: Jumlah saham i yang diperdagangkan dalam waktu t

$Saham\ i\ yang\ beredar\ pada\ periode\ t$: Jumlah saham i yang beredar dalam waktu t

2.10 *Market Capitalization*

Kapitalisasi pasar merupakan alat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa saham (Roosmawarni dkk., 2023). Perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar dianggap memiliki ukuran yang lebih besar, yang mencerminkan stabilitas keuangan, prospek bisnis yang baik, serta risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Investor cenderung mempertahankan kepemilikan saham di perusahaan berkapitalisasi besar lebih lama karena mereka percaya bahwa perusahaan besar menawarkan keamanan investasi yang lebih baik dan potensi *return* jangka panjang yang signifikan. Dengan demikian, kapitalisasi pasar tidak hanya menjadi ukuran kekayaan perusahaan, tetapi juga memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan potensi keuntungan investasi.

Kapitalisasi pasar merupakan elemen penting dalam proses penilaian saham, karena mencerminkan total nilai pasar dari seluruh saham yang beredar suatu perusahaan. Kapitalisasi pasar merepresentasikan nilai pasar yang diberikan kepada ekuitas perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar ini dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar. Untuk menghitung kapitalisasi pasar, dilakukan dengan mengalikan harga pasar per saham dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*).

Rumus *market capitalization* dikutip dari penelitian (Roosmawarni dkk., 2023):

$$MC = Share\ price \times Total\ share\ outstanding \quad (2.6)$$

2.11 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	*Event Study on the Reaction of the Developed and Emerging Stock Markets to the 2019-nCoV Outbreak* (Pandey, 2021)	• Variabel: *abnormal return*. • Metode yang digunakan: *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank test*.	• Terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman WHO mengenai kasus covid-19 sebagai darurat kesehatan global dan pengumuman *lockdown*.	Perbedaan: • Sampel penelitian menggunakan indeks pasar saham negara maju yaitu *USA, Spain, Italy, Germany*, *Frace, UK, Belgium, Switzerland, Netherlands, Canada, Portugal, Australia, Israel, Sweden, Ireland, Norway, Australia, Denmark, Japan, Finland, Singapore, Hong Kong, New Zeland* dan indeks pasar saham negara berkembang yaitu *China, Turkey, Brazil, South Korea, Russia, India, Chile, Poland, Czech Republic, Peru, Pakistan, Malaysia, Philippines, Mexico, Indonesia, Saudi Arabia, UAE, Thailand, Qatar, Colombia, Greece, South Africa, Argentina, Egypt, Hungary, Taiwan* sedangkan penulis menggunakan sampel Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam negara berkembang. • Periode penelitian menggunakan *event date* 30 Januari 2020 dengan jendela waktu 30 hari sebelum dan 30 hari setelah pengumuman WHO mengenai kasus covid-19 serta 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pengumuman *lockdown* di

No	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
				berbagai negara, sedangkan periode penelitian penulis menggunakan *event date* 14 Februari 2024 dengan jendela waktu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024. • Menggunakan variabel *abnormal return* sedangkan penulis menggunakan volatilitas saham, *abnormal return, trading volume activity, market capitalization*. Persamaan: • Menggunakan metode *Paired Sample t-Test.*
2	Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19 (Rosman, 2022).	• Variabel: *security return variability, abnormal return, trading volume activity*. • Metode yang digunakan: *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank test*.	• Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia. • Terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia. • Terdapat perbedaan yang signifikan *security return variability* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia.	Perbedaan: • Sampel penelitian menggunakan seluruh perusahaan sektoral di BEI yaitu, sektor *energy, basic materials, industrials, consumer non cyclicals, consumer cyclicals, healthcare, financials, properties & real estate, technology, infrastructures, transportation & logistics* sedangkan penulis menggunakan sampel Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. • Periode penelitian menggunakan *event date* 2 Maret 2020 dengan jendela waktu 20 hari sebelum dan 20 hari setelah pengumuman kasus pertama covid-19, sedangkan periode penelitian penulis menggunakan *event date* 14 Februari 2024 dengan jendela waktu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024. • Menggunakan variabel *security return*

No	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
				variability, abnormal return, trading volume activity sedangkan penulis menggunakan variabel volatilitas saham, *abnormal return, trading volume activity, market capitalization*. Persamaan: • Menggunakan metode *Paired Sample t-Test.*
3	Reaksi Pasar Saham Akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar Total Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (Kasus Bursa Efek Indonesia Saham Lq-45) (Averiasa, 2023).	• Variabel: *stock prices, actual returns, market capitalization, abnormal returns, trading volume activity*. • Metode yang digunakan: *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank test*.	• Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa PSBB total. • Tidak terdapat perbedaan *stock price* sebelum dan sesudah peristiwa PSBB total. • Tidak terdapat perbedaan *market capitalization* sebelum dan sesudah peristiwa PSBB total. • Terdapat perbedaan *actual return* sebelum dan sesudah peristiwa PSBB total. • Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa PSBB total.	Perbedaan: • Sampel penelitian menggunakan Perusahaan yang terdaftar di LQ-45 sedangkan penulis menggunakan sampel Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. • Periode penelitian menggunakan *event date* 10 April 2020 dengan jendela waktu 7 hari sebelum dan 7 hari setelah PSBB diberlakukan di DKI Jakarta, sedangkan periode penelitian penulis menggunakan *event date* 14 Februari 2024 dengan jendela waktu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024. • Menggunakan variabel *stock prices, actual returns, market capitalization, abnormal returns, trading volume activity* sedangkan penulis menggunakan variabel volatilitas saham, *abnormal return, trading volume activity, market capitalization*. Persamaan: • Menggunakan metode *Paired Sample t-Test*.

No	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
4	Reaksi Pasar Modal Terhadap Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 (Event Study Pada Perusahaan Indeks-Lq45) (Kresna, 2024).	• Variabel: *abnormal return*, *trading volume.* • Metode yang digunakan: *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank test.*	• Tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilu 2024. • Tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu 2024.	Perbedaan: • Sampel penelitian menggunakan Perusahaan yang terdaftar di LQ-45 sedangkan penulis menggunakan sampel Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. • Periode penelitian menggunakan *event date* 14 Februari 2024 dengan jendela waktu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pemilu 2024, sedangkan periode penelitian penulis menggunakan *event date* 14 Februari 2024 dengan jendela waktu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024. • Menggunakan variabel *abnormal return*, *trading volume* sedangkan penulis menggunakan variabel volatilitas saham, *abnormal return, trading volume activity, market capitalization*. Persamaan: • Periode penelitian pada *event* pemilu 2024. Menggunakan metode *Paired Sample t-Test*.
5	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peluncuran Bursa Karbon Indonesia Pada 26 September 2023 (Aldira, 2024).	• Variabel: *abnormal return*, *market capitalization, security return variability,* volatilitas saham. • Metode yang digunakan: *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank test.*	• Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Bursa Karbon Indonesia pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia. • Terdapat perbedaan *market capitalization* sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Bursa Karbon	Perbedaan: • Sampel penelitian menggunakan perusahaan sektor energi di BEI sedangkan penulis menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI. • Periode penelitian menggunakan *event date* 26 September 2023 dengan jendela waktu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peluncuran resmi bursa karbon Indonesia, sedangkan periode penelitian penulis menggunakan

No	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
			Indonesia pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia. • Tidak terdapat perbedaan *security return variability* sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Bursa Karbon Indonesia pada sektor Energi di Bursa Efek Indonesia. • Tidak terdapat perbedaan volatilitas saham sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Bursa Karbon Indonesia pada sektor Energi di Bursa Efek Indonesia.	*event date* 14 Februari 2024 dengan jendela waktu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024. • Menggunakan variabel *abnormal return*, *market capitalization, security return variability,* volatilitas saham sedangkan penulis menggunakan variabel volatilitas saham*, abnormal return, trading volume activity, market capitalization*. Persamaan: • Menggunakan metode *Paired Sample t- Test.*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

This pages is intentionally left blank

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Berikut tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

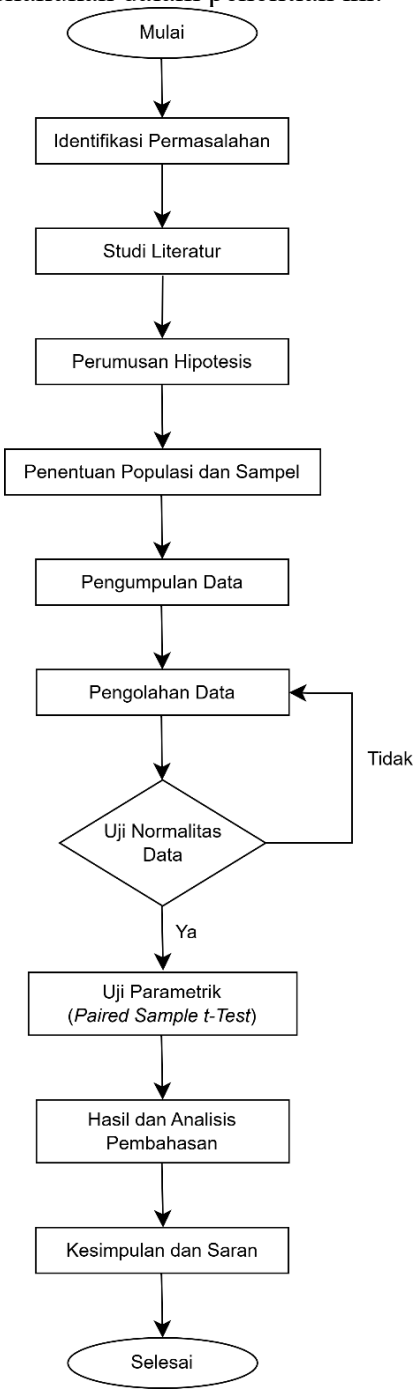

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian
Sumber: Penulis, 2025

Penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang terjadi pada pemilu 2024 khususnya saham sektor transportasi dan logistik periode 2024, identifikasi permasalahan dilakukan untuk memahami masalah apa yang sedang terjadi untuk kemudian dijadikan objek penelitian. Setelah permasalahan ditemukan dan berhasil diidentifikasi oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah melakukan studi literatur untuk meninjau penelitian-penelitian sebelumnya dan dasar teori yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Berdasarkan Literatur yang telah dikaji menjadi dasar ilmu untuk membentuk sebuah rumusan masalah dengan begitu penulis dapat membangun kerangka penelitian yang logis, kemudian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu perumusan hipotesis. Hipotesis dibangun berdasarkan landasan teori serta temuan-temuan dari penelitian terdahulu relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji, sehingga menjadi langkah awal yang sistematis untuk mendasari penelitian. Tahap berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel dari objek penelitian. Pemilihan populasi dan sampel yang dipakai dalam sebuah penelitian mengacu pada fokus penelitian. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu, masuk pada proses pengumpulan data, proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *historical data* saham harian pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diperoleh dari sumber situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu, dalam proses pengumpulan data peneliti juga memanfaatkan jurnal ilmiah, artikel terkait penelitian, dan buku-buku referensi sebagai dasar teori dalam menentukan kebutuhan data untuk penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah oleh peneliti. Pengolahan data mengacu pada kebutuhan variabel penelitian yang menjadi indikator untuk menilai reaksi pasar modal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel volatilitas saham, *abnormal return, trading volume activity*, dan *market capitalization,* yang mencakup harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan (*closing price*), jumlah lembar saham

yang beredar, jumlah lembar saham yang diperdagangkan, dan indeks IHSG. Keseluruhan data yang yang digunakan adalah data harian saham pada periode penelitian. Pada tahap selanjutnya, dilakukan uji normalitas pada data yang telah diolah untuk mengetahui bahwa data digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji parametrik (*Paired Sample t-Test*), tetapi jika data tidak terdistribusi normal maka langkah penelitian akan kembali pada tahap pengolahan data. Pada data dinyatakan terdistribusi normal langkah berikutnya adalah uji beda sampel berpasangan menggunakan uji beda sampel berpasangan (*Paired Sample t-Test*) pada masing-masing variabel. Pada tahap selanjutnya dilakukan analisis untuk hasil dari uji beda sampel berpasangan (*Paired Sample t-Test*) dan dijelaskan dalam bagian pembahasan. Hasil dari keseluruhan rangkaian penelitian dituangkan dalam kesimpulan dan saran yang diberikan untuk membantu pembaca dan pihak-pihak terkait memanfaatkan hasil penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *event study*. *Event Study* adalah metode penelitian yang menganalisis bagaimana pasar merespons suatu peristiwa atau kejadian yang diumumkan secara publik. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu pengumuman mengandung informasi yang berdampak pada pasar (Hartono, 2019). Penelitian ini menggunakan *event studi* untuk pengamatan reaksi pasar modal akibat adanya suatu peristiwa yaitu, pemilu 2024. Dalam *event study* terdapat periode pengamatan yang disebut dengan jendela pengamatan (*window periode*).

Lama dari jendela yang umum digunakan berkisar 3 hari sampai dengan 121 hari untuk data harian (Hartono, 2019). Pemilu 2024 merupakan *event* jangka pendek yang hanya dilaksanakan pada satu hari saja pada tanggal 14 Februari 2024, sehingga periode pengamatan penelitian diambil selama 31 hari di sekitar tanggal penyelenggaraan pemilu 2024, yaitu 15 hari sebelum pemilu 2024 (*pre event window*), 1 hari saat pemilu 2024 (t_0), dan 15 hari setelah pemilu 2024 (*post event periode*). Periode pengamatan dipilih guna untuk meminimalisir timbulnya efek gangguan (*confounding effect*) yang

berpotensi mengganggu fokus peristiwa pada *event* penelitian (Hartono, 2019), dengan tujuan untuk mengurangi pengaruh faktor eksternal yang tidak terkait langsung dengan pemilu, seperti kejadian ekonomi makro lainnya, laporan keuangan perusahaan, atau kebijakan pemerintah yang tidak berhubungan dengan pemilu.

Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian dengan menggunakan satu variabel atau lebih yang mengukur suatu perbedaan atau perbandingan pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dapat juga digunakan untuk membandingkan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013). Penelitian komparatif dilakukan dengan tujuan untuk melihat perbedaan pada masing- masing variabel volatilitas saham*, trading volume activity, market capitalization,* dan *abnormal return* pada waktu yang berbeda yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024.

3.3 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan empat variabel yaitu, volatilitas harga saham*, trading volume activity, market capitalization*, dan *abnormal return*.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Formula
1	Volatilitas harga saham	Tingkat ketidakpastian atau risiko yang terkait dengan pergerakan harga saham dalam periode tertentu.	• Harga tertinggi. • Harga terendah.	$PV = \frac{AP(High) - AP(Low)}{0{,}5[AP(High) + AP(Low)}$ (Gunawan et al., 2024)
2	*Abnormal return*	Hasil investasi dengan menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya.	• *Actual return* saham pada periode tertentu. • *Expected return* saham pada periode tertentu.	$AR_{it} = R_{it} - Rm_t$ (Hartono, 2019)
3	*Trading Volume Activity*	Rasio jumlah lembar saham yang diperdagangkan terhadap jumlah saham yang beredar pada periode tertentu.	• Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. • Jumlah saham yang beredar dalam periode tertentu.	$TVA = \frac{\sum Saham\ i\ yang\ diperdagangkan\ pada\ periode\ t}{Saham\ i\ yang\ beredar\ pada\ periode\ t}$ (Wahyuni&Sukmaningrum, 2019)
4	*Market capitalization*	Nilai perusahaan yang ditentukan berdasarkan harga pasar dari saham biasa yang beredar.	• Harga pasar per saham. • Jumlah saham yang beredar (*outstanding share*).	$MC = Share\ price \times Total\ share\ outstanding$ (Roosmawarni, dkk, 2023)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.4 Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka berpikir dari penelitian ini:

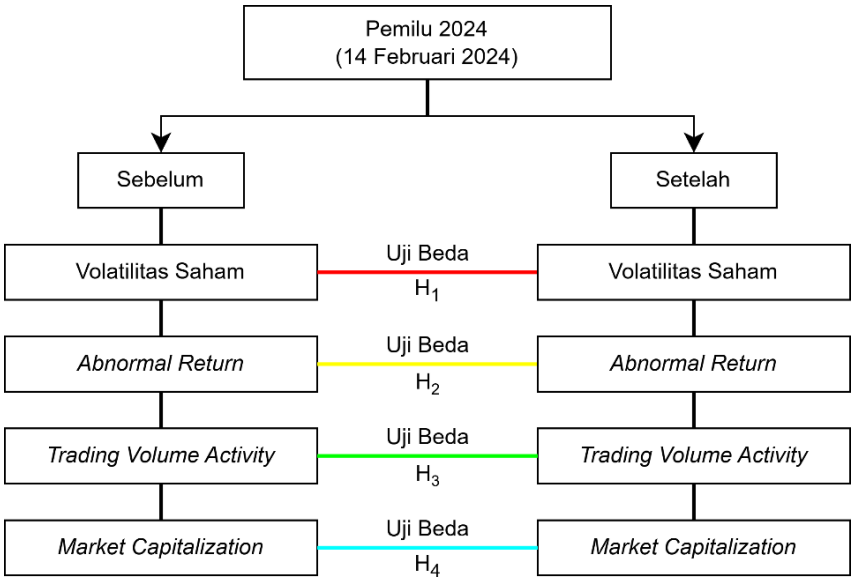

Gambar 3.2 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis, 2025

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan pokok penelitian yang menguji sampel berpasangan pada masing-masing variabel untuk mengetahui perbedaan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 2024. Variabel yang diuji adalah volatilitas harga saham, *abnormal return, trading volume activity,* dan *market capitalization*. Dalam pengujian masing-masing variabel tersebut, fokus penelitian menggunakan periode pengamatan selama 31 hari, 15 hari sebelum *event,* pada saat *event* (t_0) dan 15 hari setelah *event* untuk membuktikan hipotesis penelitian.

3.5 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Volatilitas Harga Saham

   Volatilitas saham merupakan indikator yang menggambarkan tingkat fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Tingkat volatilitas ini mencerminkan kondisi psikologis dan ketidakpastian yang dihadapi investor di pasar. Volatilitas yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham mengalami perubahan drastis dalam waktu singkat, sebagai respons terhadap informasi yang belum sepenuhnya dipahami atau bersifat mengejutkan, sebaliknya, volatilitas yang rendah mencerminkan stabilitas harga yang didukung oleh kondisi pasar yang relatif pasti. Pada peristiwa

Pemilu 2024, volatilitas saham diperkirakan akan meningkat, yang disebabkan oleh pengumuman hasil hitung cepat (*quick count*), potensi ketidakpastian politik dan ekonomi yang menyertai proses pemilihan presiden, seperti arah kebijakan calon terpilih, sengketa hasil akhir pemilu, serta dinamika koalisi partai pasca pemilu. Situasi ini dapat menciptakan fluktuasi harga saham yang signifikan karena investor merespons informasi politik yang dianggap berpengaruh terhadap nilai dan prospek perusahaan. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa informasi politik seperti hasil pemilu atau program kerja calon pemimpin dipersepsikan sebagai sinyal baru oleh investor. Sinyal ini dapat menimbulkan reaksi spekulatif yang menyebabkan volatilitas meningkat, khususnya ketika informasi tersebut belum sepenuhnya diperkirakan atau bersifat mengejutkan yang berarti, pasar akan menjadi lebih sensitif terhadap perubahan situasi politik yang terjadi secara tiba-tiba atau tidak terduga. Teori efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form efficiency*), menjelaskan bahwa harga saham pada dasarnya telah mencerminkan seluruh informasi historis, seperti harga dan volume perdagangan di masa lalu (Fama, 1970). Pasar yang efisien dalam bentuk lemah, pergerakan harga saham bersifat acak (*random walk*), dan tidak dapat diprediksi hanya berdasarkan pola masa lalu maka, volatilitas yang meningkat hanya dapat dibenarkan jika terdapat informasi baru yang benar-benar tidak terduga dan belum tercermin dalam data historis. Jika hasil Pemilu 2024 telah diperkirakan secara akurat oleh investor berdasarkan tren atau survei sebelumnya, maka volatilitas pasar tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Penelitian terdahulu oleh Gunawan dkk. (2024) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam volatilitas harga saham sebelum dan setelah peristiwa peluncuran resmi Bursa Karbon Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa jika suatu informasi telah terantisipasi oleh pasar, maka tidak akan menimbulkan gejolak harga yang berarti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: Terdapat perbedaan volatilitas harga saham 15 hari sebelum sebelum dan 15 hari sesudah Pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

2. Hipotesis *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan selisih antara *return* aktual saham dengan *return* yang diharapkan (ekspektasi), yang mencerminkan respons pasar terhadap informasi baru yang belum tercermin dalam harga saham sebelumnya. *Abnormal return* digunakan sebagai indikator untuk mengukur apakah suatu peristiwa seperti Pemilu 2024 menimbulkan dampak tak terduga terhadap nilai perusahaan. Pemilu sebagai peristiwa politik besar seringkali menghadirkan ketidakpastian pasar karena adanya potensi perubahan arah kebijakan, kepemimpinan, hingga struktur koalisi pemerintahan. Dasar dari pembangunan hipotesis *abnormal return* mengacu pada teori efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form efficiency*), yang menyatakan bahwa harga saham hanya merefleksikan informasi historis seperti data harga dan volume perdagangan masa lalu yang berarti, jika terjadi kejutan politik berupa informasi baru yang tidak bisa diprediksi dari data historis, misalnya gugatan hasil pemilu ke Mahkamah Konstitusi (MK) atau pembentukan koalisi partai pascapemilu, maka pasar akan bereaksi terhadap informasi tersebut dan menghasilkan *abnormal return*. Teori sinyal (*signaling theory*) memperkuat dugaan ini, karena informasi politik yang tidak terduga dianggap sebagai sinyal baru oleh investor. Sinyal ini mendorong investor untuk merevisi ekspektasi terhadap kinerja pasar dan nilai perusahaan, sehingga menyebabkan penyimpangan *return* aktual dari *return* ekspektasi maka, jika pasar benar-benar merespons peristiwa pemilu sebagai kejutan akan muncul perbedaan *abnormal return* antara periode sebelum dan sesudah pemilu.

Temuan empiris dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Studi oleh Pandey & Kumari (2021) menemukan adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman WHO terkait kasus COVID-19, yang menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi baru yang bersifat kejutan, sebaliknya, penelitian oleh Rosman dkk. (2022) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa pasar mungkin telah mengantisipasi informasi tersebut sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2: Terdapat perbedaan *abnormal return* 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah Pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

3. Hipotesis *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity (TVA) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat aktivitas perdagangan saham dalam suatu periode tertentu. Indikator ini penting dalam memahami dinamika partisipasi investor di pasar modal karena mencerminkan sejauh mana investor merespons informasi yang beredar, baik melalui aksi beli maupun jual. Peningkatan TVA mengindikasikan tingginya minat investor dalam menyesuaikan portofolio, baik untuk mengambil peluang keuntungan maupun untuk menghindari risiko yang muncul akibat ketidakpastian pasar, termasuk yang dipicu oleh peristiwa politik seperti Pemilu 2024. Hipotesis penelitian mengarah pada dugaan bahwa TVA akan mengalami peningkatan signifikan pada periode di sekitar Pemilu 2024, seperti saat pengumuman hasil *quick count*, pernyataan resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), atau keputusan Mahkamah Konstitusi terkait sengketa hasil pemilu. Hal ini mencerminkan reaksi pasar terhadap eskalasi informasi politik yang dianggap berdampak pada prospek ekonomi dan stabilitas nasional. *Signaling theory* (teori sinyal) memberikan penjelasan bahwa meskipun suatu informasi politik belum tentu berdampak langsung pada nilai intrinsik

perusahaan atau harga saham, informasi tersebut tetap dapat menimbulkan reaksi psikologis dari investor. Misalnya, adanya ketidakpastian terkait arah kebijakan ekonomi calon presiden terpilih atau munculnya potensi konflik politik akibat hasil pemilu, dapat memicu investor untuk melakukan transaksi secara agresif, baik aksi beli maupun jual. Reaksi ini bersifat spekulatif dan seringkali terjadi meskipun fundamental saham belum mengalami perubahan nyata maka, TVA dapat menjadi cerminan dari kepanikan atau optimisme kolektif pelaku pasar terhadap sinyal-sinyal politik yang beredar. Teori efisiensi pasar bentuk lemah (*weak-form efficiency*), menjelaskan bahwa harga saham sepenuhnya mencerminkan informasi historis, seperti harga dan volume perdagangan masa lalu. Analisis terhadap peristiwa-peristiwa baru seperti pemilu memiliki potensi untuk menghasilkan reaksi pasar karena informasi politik yang bersifat baru belum tercermin dalam pola harga sebelumnya, maka, peningkatan atau penurunan TVA setelah peristiwa politik seperti pemilu bisa menjadi indikasi bahwa pasar belum sepenuhnya efisien, dan informasi baru masih memiliki kekuatan untuk memengaruhi keputusan investor secara langsung. Pada sektor transportasi dan logistik, TVA memiliki peran strategis dalam mencerminkan persepsi investor terhadap kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, subsidi transportasi, atau efisiensi distribusi logistik. Ketika calon pemimpin menawarkan program-program yang dianggap mampu mendorong efisiensi sektor ini, investor dapat meningkatkan aktivitas perdagangannya terhadap saham-saham sektor transportasi dan logistik sebagai bentuk optimisme terhadap kinerja masa depan, sebaliknya, jika muncul sinyal kebijakan yang tidak berpihak pada sektor ini, maka investor bisa cepat menarik dananya, sehingga TVA menurun atau berfluktuasi tajam.

Penelitian oleh Averiasa & Purwanto (2023) menemukan adanya perbedaan TVA antara sebelum dan sesudah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta, menunjukkan bahwa peristiwa besar dapat memicu perubahan perilaku investor, sebaliknya, penelitian Paramita dkk. (2024) pada perusahaan-perusahaan yang

tergabung dalam indeks LQ45 tidak menemukan perbedaan TVA yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 2024, yang mengindikasikan bahwa informasi politik mungkin telah diantisipasi lebih awal oleh sebagian pelaku pasar, namun belum sepenuhnya tercermin dalam pola historis perdagangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_3: Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah Pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

4. Hipotesis *Market Capitalization*

Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) merepresentasikan nilai total suatu perusahaan yang dihitung dari hasil perkalian antara harga saham dan jumlah saham yang beredar. Indikator ini mencerminkan ukuran dan nilai suatu perusahaan di pasar serta menjadi salah satu tolak ukur penting dalam menganalisis respons pasar terhadap peristiwa besar, termasuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Perusahaan dengan kapitalisasi besar (*big cap*) umumnya memiliki likuiditas tinggi, basis investor yang luas, dan cakupan analis serta media yang lebih besar. Hal ini memungkinkan perusahaan *big cap* merespons perubahan informasi politik secara lebih cepat dan stabil, sebaliknya, perusahaan dengan kapitalisasi kecil (*small cap*) cenderung lebih sensitif terhadap ketidakpastian pasar akibat keterbatasan sumber daya, bergantung terhadap kebijakan lokal, dan dominasi investor ritel yang lebih reaktif terhadap isu-isu politik. Sektor transportasi dan logistik tergolong sektor strategis yang bergantung terhadap kebijakan pemerintah, seperti kebijakan subsidi energi, pembangunan infrastruktur pelabuhan, insentif ekspor-impor, serta integrasi rantai pasok nasional. Setiap perubahan arah kebijakan yang dibawa oleh calon pemimpin atau hasil pemilu berpotensi menjadi sinyal bagi investor untuk menilai prospek sektor ini. Misalnya, rencana pembangunan infrastruktur atau reformasi logistik nasional yang dijanjikan oleh pasangan calon tertentu bisa menjadi sinyal positif (*positive signal*) yang mendorong peningkatan nilai saham dan kapitalisasi perusahaan di sektor ini, terutama bila janji

tersebut dianggap kredibel dan berdampak langsung terhadap efisiensi logistik nasional. *Signaling theory* menjelaskan bahwa informasi politik, seperti hasil *quick count*, pernyataan calon presiden, atau susunan kabinet, dipersepsikan sebagai sinyal oleh investor dalam mengambil keputusan. Jika sinyal tersebut dipandang positif misalnya, komitmen terhadap pembangunan infrastruktur transportasi maka pasar akan merespons dengan peningkatan minat beli, yang kemudian berdampak pada naiknya harga saham dan kapitalisasi pasar, terutama bagi perusahaan yang secara langsung terdampak oleh kebijakan tersebut. Sebaliknya, jika sinyal politik menimbulkan kekhawatiran atau ketidakpastian, maka kapitalisasi pasar dapat mengalami tekanan, terutama pada perusahaan kecil yang lebih rentan terhadap guncangan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini mengarah pada dugaan bahwa perusahaan *big cap* di sektor transportasi dan logistik akan menunjukkan pergerakan kapitalisasi pasar yang lebih stabil selama periode Pemilu 2024, dibandingkan perusahaan *small cap*. Hal ini sejalan dengan teori efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form efficiency*) yang menyatakan bahwa harga saham telah mencerminkan seluruh informasi historis yang tersedia, sehingga pergerakannya bersifat acak dan hanya dapat berubah secara signifikan apabila muncul informasi baru yang tidak terduga. Jika informasi mengenai hasil pemilu telah diantisipasi sebelumnya oleh pasar, maka perubahan kapitalisasi pasar terutama pada perusahaan besar, kemungkinan tidak akan terlalu signifikan, namun, jika muncul sinyal politik baru yang belum terbaca sebelumnya, seperti perubahan arah kebijakan transportasi atau logistik nasional, maka kapitalisasi pasar, terutama pada perusahaan *small cap*, dapat mengalami fluktuasi yang tinggi.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Studi oleh Gunawan dkk. (2024) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran resmi Bursa Karbon Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa tertentu dapat mengubah persepsi investor terhadap nilai perusahaan, sebaliknya, penelitian oleh Averiasa & Purwanto (2023) terhadap perusahaan dalam indeks LQ45 menunjukkan tidak adanya

perbedaan signifikan dalam kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta, yang mengindikasikan bahwa tidak semua peristiwa berdampak langsung pada nilai pasar perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka didapatkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_4: Terdapat perbedaan *Market Capitalization* 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah Pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di BEI.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau dokumen tertentu (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan mencakup harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan (*closing price*), jumlah lembar saham yang beredar, jumlah lembar saham yang diperdagangkan, dan indeks IHSG. Sumber data tersebut diperoleh dari situs *yahoofinance*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013), metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meninjau dokumen-dokumen yang sudah tersedia dan relevan untuk variabel-variabel dalam penelitian. Setelah dilakukan studi literatur terhadap beberapa data yaitu, Bursa Efek Indonesia (IDX), *Investing.com*, dan *yahoofinance* didapatkan bahwa *yahoofinance* menyediakan *historical data* yang lebih lengkap dan konsisten untuk seluruh periode penelitian. Pemilihan satu sumber data ini bertujuan untuk menjaga konsistensi format, periode, dan akurasi data sehingga dapat menghindari potensi bias penelitian akibat format data yang berasal dari beberapa sumber. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan (*closing price*), jumlah lembar saham yang beredar, jumlah lembar saham yang diperdagangkan, dan indeks IHSG. Sumber data tersebut diperoleh dari situs *yahoofinance*.

3.8 Populasi dan Sampel

3.8.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah sebuah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dengan tujuan untuk dikaji dan kemudian disimpulkan. Bagian pada populasi merupakan keseluruhan dari sampel yang akan diukur dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024.

3.8.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013), sampel adalah sebagian dari populasi yang merepresentasikan atau memiliki karakteristik yang dapat menggambarkan keseluruhan dari populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Jika sampel yang digunakan tidak representatif, maka kesimpulan penelitian berpotensi menjadi tidak akurat. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dilakukan dengan menyeleksi atau memilih sampel dari populasi sesuai kriteria yang telah ditentukan dan relevan untuk penelitian (Sugiyono, 2013). Berikut merupakan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh penulis :

1. Perusahaan terdaftar di sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan setidaknya selama 11 hari dalam masing-masing periode 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, perolehan sampel perusahaan di Indonesia dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan terdaftar di sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia	37
2	Perusahaan yang sahamnya **tidak** aktif diperdagangkan setidaknya selama 11 hari dalam masing-masing periode 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024.	(5)
Total perusahaan sampel		**32**
Periode penelitian		**15 hari**
Total observasi		**480**

Sumber: *yahoofinance* (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh 32 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk.
3	BIRD	PT Blue Bird Tbk.
4	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.
5	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
7	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
8	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk.
9	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
10	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
11	SAFE	PT Steady Safe Tbk
12	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk.
13	TMAS	PT Temas Tbk.
14	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
15	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.
16	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
17	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
18	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.
19	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.
20	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.
21	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.
22	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
23	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
24	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
25	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk.
26	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk.
27	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.
28	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk.
29	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk.
30	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk.
31	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk.
32	LOPI	PT Logisticsplus International Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2025)

3.9 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel penelitian (volatilitas harga saham, *abnormal return, trading volume activity,* dan *market capitalization*) yang digunakan terditribusi normal atau tidak, sebelum dilakukan uji beda (sebelum dan setelah Pemilu 2024). Sebuah data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai variabel residual atau variabel pengganggu terdistribusi normal, dengan nilai $\alpha \geq 0{,}05$ (Ghozali, 2018). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengambilan keputusan berdasarkan uji ini adalah sebagai berikut:

- Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan dari 0,05 ($\alpha \geq 0{,}05$).
- Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($\alpha < 0{,}05$).

2. Uji Beda Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test)*

Uji beda sampel berpasangan digunakan untuk menganalisis kondisi sebelum dan sesudah suatu peristiwa atau perlakuan. Menurut (Ghozali, 2018) Uji *paired sample t-test* bertujuan untuk mengevaluasi efek dari peristiwa atau perlakuan tertentu pada sampel yang sama dalam dua periode pengamatan yang berbeda. Penerapan uji *paired sample t-test* pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi efek peristiwa pemilu 2024 pada masing- masing variabel (volatilitas saham, *abnormal return, trading volume activity,* dan *market capitalization*) dalam dua periode

pengamatan yang berbeda yaitu sebelum dan setelah Pemilu 2024. *Paired sample t-test* dirancang untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan berarti sampel yang melibatkan subjek yang sama tetapi melalui dua perlakuan atau peristiwa yang berbeda. Jika data memenuhi asumsi distribusi normal, maka *paired sample t-test* dapat digunakan untuk menguji perbedaan tersebut dan membuktikan hipotesis penelitian. Pengambilan keputusan berdasarkan *paired sample t- test* sebagai berikut:

- Jika *p value* > 0,05 , maka H_1 ditolak.
- Jika *p value* ≤ 0,05 , maka H_1 diterima.

3. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank* digunakan untuk mengukur perbedaan signifikan antara dua kelompok data yang saling berpasangan. Uji ini termasuk dalam kategori non-parametrik, yang berarti tidak memerlukan asumsi distribusi normal. Pengambilan keputusan berdasarkan *Wilcoxon Signed Rank* sebagai berikut:

- Jika *p value* > 0,05 , maka H_1 ditolak.
- Jika *p value* ≤ 0,05 , maka H_1 diterima.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Saham sektor transportasi dan logistik adalah terminologi investasi yang mengacu pada kelompok saham dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan, distribusi barang, logistik, serta infrastruktur pendukung transportasi**.** Saham ini merupakan representasi atau cerminan harga saham dari emiten-emiten yang kegiatan utamanya terkait dengan pengelolaan rantai pasok dan mobilitas barang atau penumpang, baik melalui darat, laut, maupun udara, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor transportasi dan logistik di pasar modal diklasifikasikan dalam sektor industri berdasarkan klasifikasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC), yang mencakup sub-sektor seperti pengangkutan darat, laut, udara, jasa logistik, dan penyimpanan**.** Saham dari sektor ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan yang memiliki peran vital dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional dan global, khususnya dalam mendistribusikan produk secara efisien. Adanya klasifikasi saham sektor transportasi dan logistik ini bertujuan untuk memudahkan investor, manajer investasi, hingga analis keuangan dalam memantau pergerakan saham di sektor tersebut**,** mengukur kinerjanya terhadap kondisi ekonomi, serta menjadi salah satu acuan dalam diversifikasi portofolio investasi, terutama pada saat terjadi perubahan struktural dalam pola perdagangan dan distribusi.

Sektor transportasi dan logistik di BEI mencakup sebanyak 37 perusahaan yang tersebar dalam beberapa subsektor, termasuk angkutan darat, laut, udara, serta jasa logistik dan pergudangan. Dari total 37 perusahaan tersebut, sebanyak 32 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian, berdasarkan kriteria tertentu selama periode observasi. Gambaran umum mengenai perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI)

   PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan transportasi, khususnya dalam pengangkutan batu bara dan hasil tambang lainnya melalui jalur laut. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2004, dan memiliki kantor pusat di Jakarta. PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk menyediakan layanan pengangkutan menggunakan armada kapal khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri pertambangan dengan efisiensi dan ketepatan waktu. Sebagai bagian dari rantai pasok energi dan sumber daya alam, perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan layanan logistik maritim yang andal dan berkelanjutan, dengan menerapkan praktik operasional yang sesuai dengan standar keselamatan serta peraturan lingkungan yang berlaku. PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk mengelola berbagai layanan seperti penyewaan kapal, pengangkutan batu bara, dan logistik laut yang didukung oleh unit usaha dan afiliasi perusahaan. Perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juli 2005 dan terdaftar dengan kode saham AKSI.

2. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)

   PT Adi Sarana Armada Tbk merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 dan berkantor pusat di Jalan Raya Bekasi KM. 22, Jakarta Timur. Perusahaan ini memulai usahanya sebagai penyedia layanan penyewaan kendaraan operasional untuk perusahaan-perusahaan besar dan berkembang menjadi salah satu penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi terbesar di Indonesia. Kegiatan utama PT Adi Sarana Armada Tbk meliputi jasa sewa kendaraan (ASSA *Rent*), logistik dan pengiriman ekspres (Anteraja), serta penyimpanan kendaraan dan lelang otomotif (Titip Lelang). Sebagai bagian dari transformasi digital dan diversifikasi bisnis, perusahaan juga mengembangkan layanan pengiriman berbasis teknologi melalui Anteraja, yang menyediakan jasa pengiriman ekspres berbasis aplikasi dan sistem digital. Selain itu, ASSA juga aktif dalam pengembangan layanan logistik *end-to-end* yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, baik untuk kebutuhan individu maupun korporasi.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan afiliasi, salah satunya adalah PT Tri Adi Bersama (Anteraja) dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, yang mendukung lini bisnis logistik dan jual-beli kendaraan secara daring. Pada tanggal 12 November 2012, PT Adi Sarana Armada Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ASSA.

3. PT Blue Bird Tbk (BIRD)

   PT Blue Bird Tbk didirikan pada tanggal 29 Maret 1972 oleh Mutiara Siti Fatimah Djokosoetono. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan. Kegiatan utama perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi darat, mencakup layanan taksi reguler dan eksekutif, penyewaan mobil dan bus, serta jasa logistik dan pengiriman barang. PT Blue Bird Tbk memiliki sejumlah unit bisnis terkenal seperti Bluebird, Silverbird, Goldenbird, Bigbird, dan Cititrans, yang masing-masing melayani berbagai segmen pelanggan dari individu hingga korporat. Perusahaan juga memiliki beberapa anak usaha dan unit pendukung seperti Ironbird Logistic dan Bluebird Kirim, yang berfokus pada layanan logistik dan pengiriman barang (*last-mile delivery*) di lebih dari 16 kota di Indonesia. Selain itu, perusahaan aktif berinovasi dengan memperkenalkan aplikasi MyBluebird, integrasi layanan transportasi melalui platform digital seperti Gojek, serta pengembangan sistem *Mobility-as-a-Service* (MaaS) dan penggunaan armada kendaraan listrik dalam operasionalnya. PT Blue Bird Tbk tidak hanya dikenal sebagai penyedia jasa transportasi, tetapi juga sebagai salah satu pelopor dalam transformasi transportasi berbasis teknologi di Indonesia. Pada tanggal 5 November 2014, PT Blue Bird Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BIRD.

4. PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP)

   PT AirAsia Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk) merupakan perusahaan yang resmi berdiri pada tanggal 30 Maret 1995. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi udara, khususnya sebagai maskapai penerbangan

berbiaya hemat (*low-cost carrier*) yang melayani rute domestik dan internasional. Setelah melakukan *backdoor listing* dan akuisisi atas PT Indonesia AirAsia, perusahaan ini secara resmi berganti nama menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk menjalankan kegiatan operasional utamanya melalui anak usaha PT Indonesia AirAsia, yang mengoperasikan armada pesawat *Airbus A320* untuk melayani lebih dari 30 destinasi, termasuk rute ke wilayah domestik seperti Jakarta dan Bali, serta internasional seperti Malaysia, Singapura, dan Australia. Selain menyediakan layanan penerbangan berjadwal, perusahaan juga fokus pada pengembangan layanan tambahan seperti pemesanan digital, program loyalitas pelanggan, serta perluasan rute penerbangan secara strategis. PT AirAsia Indonesia Tbk dikenal sebagai bagian dari grup maskapai internasional AirAsia, yang membawa standar layanan internasional ke dalam industri penerbangan nasional. Perusahaan juga secara aktif mengembangkan model bisnis berbasis efisiensi dan teknologi, serta memperluas jangkauan pasarnya ke berbagai negara di Asia dan Oseania. Saham perusahaan pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juli 2005 dengan kode saham CMPP.

5. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)

   PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan maskapai penerbangan nasional yang didirikan pada tahun 1949 dan berkantor pusat di Garuda City Center, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Kegiatan usaha utama perusahaan ini adalah menyediakan layanan angkutan udara komersial penumpang dan kargo, baik untuk rute domestik maupun internasional, serta layanan pendukung lainnya seperti penyewaan pesawat, perawatan pesawat (*maintenance*), dan jasa katering penerbangan. Garuda Indonesia dikenal sebagai maskapai layanan penuh (*full service*) yang mengusung konsep Garuda *Experience*, yaitu pengalaman terbang khas Indonesia yang mengedepankan kenyamanan dan keramahtamahan. Selain mengoperasikan armada jet utama untuk penerbangan jarak jauh dan menengah, perusahaan ini juga memiliki anak usaha yang mendukung berbagai lini bisnisnya. Anak perusahaan dari PT

Garuda Indonesia (Persero) Tbk antara lain PT Citilink Indonesia yang fokus pada penerbangan berbiaya rendah (LCC), PT GMF AeroAsia Tbk yang bergerak di bidang pemeliharaan pesawat, serta PT Aerofood Indonesia dan PT Gapura Angkasa yang bergerak dalam layanan katering dan *ground handling*. Garuda Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan telah melalui proses restrukturisasi besar-besaran dalam beberapa tahun terakhir guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Pada tanggal 11 Februari 2011, perusahaan ini secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GIAA.

6. PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)

PT Indomobil Multi Jasa Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 5 Mei 2005 sebagai bagian dari Grup Indomobil, salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berkantor pusat di Gedung Indomobil Tower Lantai 10, Jalan MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur. Awalnya, perusahaan didirikan untuk mendukung lini bisnis otomotif Indomobil melalui layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada, namun seiring waktu berkembang menjadi perusahaan yang menawarkan berbagai layanan otomotif terintegrasi. Kegiatan usaha utama perusahaan ini dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan usaha pokok dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha pokok meliputi penyewaan kendaraan, jasa pengemudi profesional, logistik dan transportasi, serta layanan pendukung purna jual seperti perawatan kendaraan. Sementara kegiatan usaha penunjang mencakup jasa pembiayaan konsumen, pengelolaan armada korporat, dan layanan *call center*. PT Indomobil Multi Jasa Tbk memiliki beberapa anak perusahaan yang mendukung kegiatan operasionalnya, di antaranya adalah PT CSM Corporatama (Indorent) yang bergerak dalam penyewaan kendaraan operasional, serta PT Indomobil Finance Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan juga menyediakan layanan pengemudi terlatih dan layanan logistik untuk segmen B2B dan B2C di seluruh Indonesia. Pada

tanggal 10 Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham IMJS.

7. PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA)

   PT Eka Sari Lorena Transport Tbk merupakan perusahaan transportasi darat yang didirikan pada tahun 1989 dan dikenal sebagai bagian dari Lorena Group, salah satu pelopor layanan bus antar kota dan antar provinsi di Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Lorena *Building*, Jakarta Selatan. Sejak awal berdiri, perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau untuk masyarakat Indonesia. Layanan utama yang diberikan oleh PT Eka Sari Lorena Transport Tbk mencakup jasa transportasi penumpang antar kota dan antar provinsi (AKAP), transportasi pariwisata, serta penyewaan bus untuk kebutuhan khusus, seperti korporasi dan acara besar. Dalam perkembangannya, perusahaan juga mulai menerapkan digitalisasi sistem pemesanan dan memperluas layanan melalui kolaborasi dengan platform transportasi daring. Anak perusahaan dari PT Eka Sari Lorena Transport Tbk yang mendukung kegiatan operasionalnya antara lain adalah PT Ryanta Mitra Karina, yang bergerak di bidang jasa pengelolaan armada dan layanan pendukung transportasi darat. Perusahaan juga mengoperasikan berbagai jenis armada bus, mulai dari kelas ekonomi hingga eksekutif, yang beroperasi di berbagai jalur utama di Pulau Jawa dan Sumatra. Pada tanggal 6 Mei 2014, PT Eka Sari Lorena Transport Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham LRNA.

8. PT Mitra International Resources (MIRA)

   PT Mitra International Resources Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1994 dan berkantor pusat di Wisma BSG, Jakarta Pusat. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya di bidang perdagangan umum dan distribusi, namun dalam perjalanannya berkembang menjadi perusahaan yang bergerak di sektor logistik dan transportasi, khususnya dalam pengelolaan armada truk dan jasa pendukung distribusi barang untuk kebutuhan industri. Selain itu, perusahaan juga terlibat dalam aktivitas penyewaan kendaraan niaga dan pergudangan. Seiring dengan

perkembangan bisnis, PT Mitra International Resources Tbk terus meningkatkan kapasitas armadanya dan menjalin kerja sama dengan berbagai pelaku industri nasional guna mendukung distribusi logistik yang efisien dan terintegrasi. Perusahaan juga memiliki anak usaha yang menunjang kegiatan operasional di bidang transportasi dan infrastruktur logistik lainnya. Pada tanggal 10 Juli 2001, PT Mitra International Resources Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MIRA.

9. PT Mitra Investindo Tbk (MITI)

   PT Mitra Investindo Tbk merupakan perusahaan terbuka yang didirikan pada tahun 1993 dan berkantor pusat di Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Awalnya perusahaan bergerak di bidang investasi dan perdagangan umum, namun sejak tahun 2018 fokus utama perusahaan beralih ke sektor jasa maritim dan energi, khususnya dalam penyediaan jasa penunjang kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas lepas pantai, serta pengangkutan bahan bakar melalui kapal tanker. Perusahaan ini memiliki armada kapal dan fasilitas pendukung yang digunakan untuk mendukung operasi sektor migas, termasuk kapal *anchor handling tug supply* (AHTS), kapal *utility*, dan kapal tangki BBM. Selain itu, PT Mitra Investindo Tbk juga menyediakan jasa logistik kelautan dan penyewaan kapal untuk berbagai keperluan industri lepas pantai. Perusahaan terus meningkatkan standar operasionalnya agar sesuai dengan regulasi keselamatan dan klasifikasi internasional. PT Mitra Investindo Tbk memiliki anak perusahaan yang turut mendukung operasional bisnisnya, seperti PT Wasesa Line, yang bergerak di bidang pelayaran dan penyewaan kapal. Pada tanggal 8 Januari 2002, PT Mitra Investindo Tbk secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MITI.

10. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)

    PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk merupakan perusahaan pelayaran yang didirikan pada tahun 1978 dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa angkutan laut untuk barang-barang curah dan

muatan umum, serta penyewaan kapal untuk pelayaran dalam negeri. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk berfokus pada penyediaan layanan transportasi laut untuk mendukung distribusi logistik nasional, terutama untuk sektor industri dan perdagangan antarpulau. Kegiatan utama perusahaan meliputi jasa pengangkutan laut domestik, penyewaan kapal (*time charter* maupun *voyage charter*), serta pengelolaan dan operasional armada kapal. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan sejumlah armada yang terdiri dari kapal kargo umum dan kapal tanker, yang digunakan untuk melayani rute pengiriman ke berbagai pelabuhan di Indonesia. Perusahaan juga telah memperluas cakupan bisnisnya ke bidang perdagangan dan investasi pelayaran. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk memiliki beberapa entitas anak dan afiliasi yang mendukung kelangsungan usahanya di bidang pelayaran dan logistik. Pada tanggal 27 Juli 2005, perusahaan resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham NELY.

11. PT Steady Safe Tbk (SAFE)

PT Steady Safe Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat, khususnya transportasi penumpang dengan armada bus. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971 dan berkantor pusat di Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Jakarta Selatan. PT Steady Safe Tbk merupakan salah satu pelopor dalam layanan angkutan umum bus kota dan bus antar kota, serta pernah menjadi mitra utama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam operasional awal sistem Trans Jakarta. Kegiatan usaha utama perusahaan meliputi jasa angkutan penumpang, penyewaan kendaraan, serta pengelolaan dan perawatan armada. Dalam perkembangannya, perusahaan juga mulai merambah ke sektor logistik dan pengadaan jasa transportasi untuk kalangan korporat dan institusi pemerintahan. Perusahaan dikenal memiliki pengalaman panjang dalam manajemen armada skala besar dan pengoperasian transportasi umum. PT Steady Safe Tbk juga didukung oleh entitas anak dan kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang transportasi publik. Pada tanggal 15 Januari 1994, PT

Steady Safe Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SAFE.

12. PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) adalah salah satu perusahaan pelayaran dan logistik terbesar di Indonesia yang menyediakan layanan terintegrasi dalam bidang pengapalan, kepelabuhanan, logistik, galangan kapal, dan properti maritim. Perusahaan ini didirikan pada 13 November 1949 oleh Soedarpo Sastrosatomo dan berkantor pusat di Gedung Samudera Indonesia, Jakarta. Sejak awal berdirinya, Samudera Indonesia telah berkembang menjadi perusahaan logistik yang mendukung rantai pasok nasional dan regional dengan jaringan luas dan armada yang kompetitif. PT Samudera Indonesia Tbk memiliki dan mengelola puluhan unit kapal kargo dan kontainer, serta berbagai fasilitas pelabuhan, pusat logistik, dan gudang yang tersebar di wilayah strategis Indonesia. Layanan utama perusahaan meliputi pengangkutan laut domestik dan internasional, terminal peti kemas, jasa ekspedisi dan freight forwarding, serta jasa logistik terpadu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan galangan kapal dan properti pendukung logistik seperti depo dan area industri maritim. Samudera Indonesia telah memiliki jaringan operasional di hampir seluruh wilayah Indonesia seperti Batam, Dumai, Jambi, Bengkulu, Gresik, Bitung, Bontang, Makassar, Pontianak, Semarang, dan Surabaya, serta jaringan internasional di Asia Tenggara dan Asia Selatan. Anak perusahaan utama di antaranya adalah PT Samudera Shipping Line Ltd (yang terdaftar di SGX), PT Samudera Terminal Indonesia, PT Samudera Sarana Logistik, dan PT Samudera Agencies Indonesia. Perusahaan ini secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1999 dengan kode saham SMDR.

13. PT Temas Tbk (TMAS)

PT Temas Tbk (TMAS) adalah salah satu perusahaan pelayaran dan logistik terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran peti kemas, bongkar muat, kepelabuhanan, serta jasa logistik terintegrasi. Perusahaan ini didirikan pada 17 September 1987 dan berkantor pusat di Jalan Yos Sudarso No. 33, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Sejak awal

pendiriannya, PT Temas Tbk berkomitmen untuk menyediakan solusi logistik yang efisien dan kompetitif bagi sektor perdagangan dan industri di Indonesia, khususnya melalui pengangkutan peti kemas antarpulau. PT Temas Tbk mengoperasikan lebih dari 40 unit kapal dengan rute pelayaran yang menjangkau berbagai pelabuhan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan juga memiliki armada peti kemas dan fasilitas penunjang lainnya, seperti depo kontainer, lapangan penumpukan, dan gudang distribusi, yang tersebar di lokasi-lokasi strategis. Layanan utama perusahaan mencakup pengangkutan laut domestik peti kemas, terminal operator, pengelolaan pelabuhan, dan jasa logistik terintegrasi, termasuk *trucking* dan *freight forwarding*. Perusahaan juga memiliki sejumlah anak perusahaan yang mendukung aktivitas bisnisnya, antara lain PT Pelayaran Tirtamas Express, PT Temas Depot, dan PT Temas Shipping, yang bersama-sama memperkuat rantai layanan logistik dari hulu ke hilir. Dengan jaringan pelayaran dan logistik yang luas, Temas Tbk berperan penting dalam mendukung distribusi barang antarwilayah di Indonesia dan mendukung konektivitas maritim nasional. PT Temas Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2003 dengan kode saham TMAS.

14. PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) adalah salah satu perusahaan transportasi darat terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan transportasi penumpang dan logistik dengan cakupan nasional. Perusahaan ini awalnya dikenal sebagai PT Panorama Transportasi Tbk, dan didirikan pada tahun 2005. WEHA berkantor pusat di Jl. Raya Ps. Minggu No. 99C, Jakarta Selatan, dan merupakan bagian dari grup usaha Panorama Group, yang berfokus pada layanan transportasi, pariwisata, dan logistik. PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk menyediakan berbagai layanan transportasi darat seperti penyewaan bus pariwisata, *shuttle travel* antar kota (di bawah merek *White Horse* dan *DayTrans*), serta layanan logistik dan pengiriman paket. Perusahaan mengoperasikan armada yang terdiri dari bus, minibus, dan kendaraan niaga ringan, dan menjangkau berbagai kota besar

di Pulau Jawa dan Sumatera. WEHA juga menyediakan layanan premium dan korporat, seperti sewa kendaraan untuk acara, perjalanan dinas, hingga kebutuhan institusi pemerintahan dan swasta. Sebagai bagian dari transformasi bisnis dan digitalisasi, WEHA terus mengembangkan sistem reservasi daring dan layanan berbasis aplikasi, serta memperluas jangkauan operasionalnya melalui sinergi dengan mitra-mitra strategis di bidang logistik dan transportasi. WEHA juga memiliki sejumlah anak perusahaan dan entitas afiliasi yang memperkuat lini usahanya di bidang transportasi dan layanan pendukungnya. Perusahaan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 November 2013 dengan kode saham WEHA.

15. PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK)

PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) adalah perusahaan transportasi dan logistik yang bergerak di bidang jasa angkutan barang darat khususnya untuk distribusi bahan bakar minyak dan logistik industri. Perusahaan ini didirikan pada 9 Februari 1984 dan berkantor pusat di Jl. Raya Bekasi KM. 18, Jakarta Timur. Sejak awal berdirinya, Guna Timur Raya berkomitmen menyediakan layanan distribusi logistik darat yang aman, tepat waktu, dan profesional untuk berbagai sektor industri, khususnya energi, pertambangan, serta manufaktur. PT Guna Timur Raya Tbk menyediakan layanan utama berupa jasa pengangkutan barang dengan kendaraan khusus seperti truk tangki BBM, truk kontainer, truk bak tertutup maupun terbuka, serta layanan logistik yang mendukung kelancaran rantai pasok nasional. Perusahaan memiliki armada yang didukung sistem manajemen logistik berbasis teknologi untuk memantau rute, efisiensi operasional, serta keselamatan pengemudi dan barang. Selain itu, Guna Timur Raya juga menjalankan kegiatan logistik bahan berbahaya (B3) serta layanan pendukung seperti perawatan kendaraan dan pelatihan awak armada. Perusahaan ini melayani kebutuhan transportasi darat lintas wilayah dengan cakupan operasional yang menjangkau berbagai kota besar di Pulau Jawa dan Sumatera. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, perusahaan terus memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan melalui penerapan

standar operasional berbasis keselamatan dan efisiensi distribusi barang. PT Guna Timur Raya Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Juli 2018 dengan kode saham TRUK.

16. PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA)

    PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman dan logistik, khususnya dalam pengelolaan dan distribusi barang melalui layanan kurir ekspres, kargo, serta pengiriman dokumen. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 Juni 2005 dan berkantor pusat di Jl. Agung Perkasa IX Blok K1 No. 2, Sunter Agung, Jakarta Utara. Sejak awal berdirinya, Trimuda Nuansa Citra telah mengembangkan layanan distribusi nasional dengan menjangkau berbagai daerah melalui jaringan transportasi darat dan udara. Trimuda Nuansa Citra dikenal melalui merek jasa ekspedisinya yaitu Garuda Express Delivery (GED), yang menyediakan berbagai layanan pengiriman seperti *same-day service*, *next-day service*, dan *regular service*, baik untuk kebutuhan individu, *e-commerce*, hingga korporasi besar. Perusahaan juga menawarkan solusi logistik lainnya seperti penyimpanan (*warehousing*), pengelolaan gudang, manajemen distribusi, hingga layanan *fulfillment*. Dengan dukungan teknologi informasi terkini, sistem pelacakan *real-time*, dan jaringan kantor cabang serta agen di banyak kota besar Indonesia, TNCA berupaya meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam distribusi barang. Perusahaan terus memperkuat kapabilitas logistik untuk menghadapi tantangan di era digital dan pertumbuhan perdagangan daring. PT Trimuda Nuansa Citra Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2019 dengan kode saham TNCA.

17. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR)

    PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dan logistik, khususnya penyediaan jasa penyewaan kendaraan beserta pengemudi untuk kebutuhan korporat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 9 Juli 2014 dan merupakan bagian dari grup Batavia Prosperindo, yang juga memiliki lini usaha di sektor keuangan, investasi, dan manajemen aset. Kantor pusat BPTR berlokasi di

Gedung Chase Plaza, Jakarta Selatan. Sejak awal berdirinya, BPTR fokus menyediakan layanan transportasi yang profesional dan aman, terutama untuk kebutuhan operasional perusahaan-perusahaan besar nasional maupun multinasional. Layanan utama yang disediakan meliputi jasa sewa kendaraan jangka panjang dengan pengemudi, pengelolaan armada (*fleet management*), serta perawatan dan penggantian kendaraan secara berkala. Perusahaan juga menyediakan armada kendaraan operasional khusus, seperti mobil proyek, kendaraan layanan lapangan, hingga kendaraan angkut ringan. Didukung oleh sistem operasional terintegrasi dan tim manajemen profesional, BPTR mampu menjaga efisiensi dan keandalan layanan. BPTR mengoperasikan ribuan unit kendaraan dengan cakupan layanan yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, serta terus memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanannya untuk menjawab kebutuhan korporat yang terus berkembang. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2019 dengan kode saham BPTR.

18. PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX)

PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX) adalah perusahaan jasa logistik dan kurir yang menyediakan layanan pengiriman dokumen dan paket secara cepat dan terpercaya di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 10 Maret 2014 dan berkantor pusat di Jl. Tomang Raya No. 11, Jakarta Barat. Sejak awal berdirinya, Satria Antaran Prima atau yang dikenal luas dengan nama SAP Express telah mengembangkan jaringan distribusi yang luas, mengombinasikan sistem digital modern dan layanan logistik konvensional untuk menjawab kebutuhan pengiriman di era digital dan *e-commerce*. Layanan utama yang ditawarkan oleh SAPX meliputi layanan kurir reguler, *same-day service*, *next-day service*, logistik *e-commerce*, *cash-on-delivery* (COD), hingga layanan *fulfillment* dan penyimpanan. Perusahaan melayani pengiriman domestik ke lebih dari 7.000 kode pos aktif melalui jaringan kantor cabang dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk wilayah terpencil. SAPX juga merupakan salah satu perusahaan ekspedisi nasional pertama yang menggunakan sistem

pelacakan *real-time* (*real-time tracking*) berbasis teknologi informasi. Dalam menunjang operasionalnya, perusahaan mengelola armada kendaraan roda dua dan roda empat, serta memiliki gudang dan pusat sortir di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. SAPX aktif bekerja sama dengan berbagai pelaku usaha daring (*online seller*), *e-commerce*, dan perusahaan besar nasional dalam pengelolaan distribusi barang secara efisien dan tepat waktu. PT Satria Antaran Prima Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2018 dengan kode saham SAPX.

19. PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA)

PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan darat, khususnya transportasi logistik berbasis truk, yang melayani pengangkutan barang di wilayah Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 20 Februari 2012 dan berkantor pusat di Rukan Cordoba Blok H No. 77, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Sejak awal berdirinya, Armada Berjaya Trans berkomitmen untuk menjadi mitra strategis dalam rantai pasok logistik nasional dengan menyediakan solusi angkutan barang yang andal, efisien, dan tepat waktu. Layanan utama perusahaan meliputi jasa angkutan barang menggunakan truk untuk berbagai jenis muatan, termasuk produk *consumer goods*, bahan baku industri, hingga komoditas logistik lainnya. Perusahaan memiliki dan mengelola armada truk sendiri dengan beragam jenis dan kapasitas, seperti wing box, box truk, dan truk terbuka, yang digunakan untuk melayani distribusi barang dari pelabuhan, pergudangan, hingga ke lokasi pelanggan. Selain itu, perusahaan juga melayani pengangkutan berbasis proyek dan jasa kontrak logistik jangka panjang. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing, PT Armada Berjaya Trans Tbk menerapkan sistem manajemen armada berbasis teknologi dan menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan logistik nasional maupun multinasional. Perusahaan juga secara bertahap memperluas jangkauan layanannya di berbagai daerah di Indonesia melalui pengembangan jaringan dan integrasi sistem logistik. PT Armada

Berjaya Trans Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019 dengan kode saham JAYA.

20. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN)

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan distribusi dokumen serta barang, yang berfokus pada penyediaan jasa pengiriman domestik berbasis teknologi. Perusahaan ini didirikan pada 26 Juni 1996 dan berkantor pusat di Graha KJI, Jakarta Selatan. Sejak awal pendiriannya, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi logistik yang efisien dan andal, dengan menjangkau berbagai wilayah di Indonesia melalui jaringan distribusi yang luas. Layanan utama perusahaan meliputi pengiriman surat dan dokumen (surat jalan, faktur, kontrak), pengiriman paket dan barang ringan, serta pengelolaan distribusi logistik terintegrasi untuk sektor ritel, perbankan, dan *e-commerce*. Dengan memanfaatkan sistem informasi logistik dan *tracking real-time*, KJEN memberikan kemudahan dalam pelacakan dan manajemen pengiriman secara efisien. Perusahaan juga memiliki pusat distribusi dan titik layanan yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, memungkinkan cakupan pengiriman yang luas dan waktu tempuh yang kompetitif. Selain itu, perusahaan memperkuat layanannya melalui integrasi teknologi informasi dan kerja sama dengan berbagai mitra logistik strategis. KJEN juga menyediakan layanan logistik berbasis kontrak (*contract logistics*) dan solusi *last-mile delivery* untuk perusahaan skala besar, termasuk lembaga keuangan dan operator jaringan distribusi nasional. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018 dengan kode saham KJEN.

21. PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dan logistik darat yang mengkhususkan diri dalam angkutan barang berbasis truk di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 17 Desember 2013 dan berkantor pusat di Green Sedayu Biz Park, Jakarta Barat. PT Putra Rajawali Kencana Tbk memulai kegiatan

usahanya dengan menyediakan layanan angkutan logistik untuk berbagai sektor industri seperti barang konsumsi, bahan bangunan, manufaktur, dan kebutuhan ritel skala besar. Perusahaan ini mengoperasikan armada truk dalam jumlah besar dengan berbagai tipe, seperti truk wingbox, truk tronton, dan truk kontainer, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengangkutan pelanggan. PURA juga menerapkan sistem manajemen logistik berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi dan keandalan pengiriman, termasuk sistem pelacakan kendaraan secara *real-time* serta integrasi pengiriman berbasis digital. Jaringan operasional PURA mencakup rute-rute utama di Pulau Jawa, Sumatra, dan Bali, serta didukung oleh pusat logistik strategis yang memudahkan proses distribusi massal secara cepat dan tepat waktu. Layanan utama PURA difokuskan pada pengiriman barang dalam jumlah besar (*full truck load*) dan penyewaan kendaraan logistik jangka panjang untuk perusahaan nasional. Sebagai bentuk penguatan struktur keuangan dan ekspansi bisnis, PT Putra Rajawali Kencana Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 Januari 2020 dengan kode saham PURA.

22. PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL)

PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik terpadu yang menyediakan solusi rantai pasok menyeluruh bagi pelanggan, baik di tingkat domestik maupun internasional. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2015 dan berkantor pusat di Graha Irama, Jakarta Selatan. Sejak awal berdirinya, PT Prima Globalindo Logistik Tbk telah berkomitmen memberikan layanan logistik dengan efisiensi tinggi melalui pemanfaatan teknologi dan jaringan operasional yang luas. Kegiatan utama PPGL meliputi jasa ekspedisi (*freight forwarding*), pengangkutan darat dan laut, perantara bea cukai (*custom clearance*), manajemen gudang (*warehousing*), serta jasa distribusi dan pengelolaan dokumen ekspor-impor. Perusahaan melayani pengiriman untuk berbagai jenis barang dari sektor industri seperti barang konsumsi, tekstil, otomotif, hingga alat berat. PT Prima Globalindo Logistik Tbk juga dikenal melalui anak perusahaannya, yaitu PT Prima Sarana Interlogistik,

yang mendukung kegiatan ekspor-impor serta pendistribusian barang secara efisien ke berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, PPGL aktif menjalin kerja sama strategis dengan mitra logistik internasional guna memperluas jangkauan pengiriman lintas negara. Sebagai bagian dari strategi pengembangan dan peningkatan transparansi usaha, perusahaan secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 September 2018 dengan kode saham PPGL.

23. PT Transkon Jaya Tbk (TRJA)

PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan layanan pendukungnya, khususnya untuk sektor pertambangan, minyak dan gas, serta infrastruktur di wilayah-wilayah terpencil di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002 dan berkantor pusat di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang merupakan salah satu pusat kegiatan pertambangan terbesar di Indonesia. Dengan fokus pada kendaraan 4x4 dan kendaraan operasional khusus, Transkon Jaya menyediakan solusi transportasi yang andal untuk kebutuhan industri berat. Sejak awal berdirinya, PT Transkon Jaya Tbk telah mengembangkan bisnisnya dengan menyediakan penyewaan kendaraan ringan (*light vehicle rental*), layanan pemeliharaan dan perawatan kendaraan, serta solusi transportasi berbasis teknologi, termasuk pelacakan GPS dan sistem manajemen armada. Selain itu, perusahaan juga menyediakan kendaraan modifikasi seperti ambulans, mobil pemadam kebakaran mini, dan kendaraan logistik untuk kebutuhan proyek khusus. Perusahaan melayani lebih dari 100 klien korporasi besar, terutama dari industri tambang batu bara dan nikel, serta ekspansi ke wilayah-wilayah seperti Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua. Transkon Jaya juga dikenal aktif menerapkan sistem manajemen keselamatan dan lingkungan yang ketat untuk mendukung operasional di daerah-daerah dengan risiko tinggi. Untuk mendukung pertumbuhan dan transparansi usaha, perusahaan secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan kode saham TRJA.

24. PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS) adalah perusahaan pelayaran nasional yang bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, khususnya untuk komoditas batu bara dan produk pertambangan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 dan merupakan bagian dari Hasnur Group, sebuah kelompok usaha besar yang berbasis di Kalimantan Selatan dengan bisnis utama di sektor energi, kehutanan, agribisnis, dan infrastruktur. Kantor pusat PT Hasnur Internasional Shipping Tbk berlokasi di Gedung Menara Hasnur, Jakarta Selatan. Sebagai bagian dari rantai logistik pertambangan, HAIS menyediakan layanan pengangkutan batu bara dari pelabuhan muat di sungai maupun laut menuju terminal ekspor atau pengguna akhir, baik domestik maupun internasional. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan armada kapal tunda (*tugboat*) dan tongkang (*barge*), serta didukung oleh fasilitas pendukung seperti *floating crane* dan dermaga. Fokus utama perusahaan adalah menciptakan efisiensi dan keandalan dalam pengiriman komoditas energi untuk kebutuhan industri dan ekspor. PT Hasnur Internasional Shipping Tbk juga menjalankan integrasi layanan logistik melalui anak perusahaan yang mendukung aktivitas angkutan sungai dan laut, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia serta pemeliharaan kapal. Perusahaan berkomitmen terhadap standar keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan laut melalui sertifikasi serta kebijakan operasional yang ketat. Perusahaan ini secara resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 1 September 2021 dengan kode saham HAIS.

25. PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)

PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM) adalah perusahaan pelayaran nasional yang menyediakan layanan pengangkutan laut untuk komoditas curah kering dan barang industri, khususnya di sektor energi dan infrastruktur. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Oktober 2011 dan merupakan bagian dari Habco Group, sebuah grup usaha yang bergerak di bidang logistik dan maritim terintegrasi. Kantor pusat PT Habco Trans Maritima Tbk berlokasi di Graha Habco, Jakarta Utara. Habco Trans

Maritima berfokus pada jasa pengangkutan batu bara, semen, pupuk, dan komoditas curah lainnya, baik melalui jalur pelayaran domestik maupun internasional. Perusahaan ini mengoperasikan armada kapal tunda dan tongkang, kapal *self-propelled barge* (SPB), serta kapal *bulk carrier* yang tersebar di berbagai wilayah perairan Indonesia. Keunggulan utama perusahaan terletak pada kemampuan memberikan solusi logistik laut dari hulu ke hilir, termasuk layanan *trans shipment*, manajemen operasional kapal, hingga penyediaan infrastruktur pelabuhan terapung. Seiring dengan pertumbuhan industri energi dan kebutuhan logistik laut yang efisien, Habco Trans Maritima terus melakukan ekspansi armada dan penguatan sistem digital manajemen kapal untuk menjamin efisiensi dan keselamatan operasi. Anak perusahaan yang tergabung dalam Habco Group juga mendukung kegiatan perusahaan dalam hal galangan kapal, layanan teknikal, dan manajemen SDM maritim. PT Habco Trans Maritima Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2023 dengan kode saham HATM.

26. PT Utama Radar Cahaya Tbk (RCCC)

PT Utama Radar Cahaya Tbk (RCCC) adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik, khususnya jasa angkutan darat untuk komoditas dan material industri. Perusahaan ini didirikan pada 29 Maret 2012 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014. Kantor pusat RCCC berlokasi di Gedung STC Senayan, Jakarta, dengan fasilitas pendukung seperti *pool* armada, garasi, dan bengkel di Cileungsi, Bogor. PT Utama Radar Cahaya Tbk menyediakan layanan pengangkutan barang seperti semen curah, batu bara, pupuk, pasir, dan *gypsum* menggunakan armada truk khusus. Selain itu, perusahaan juga memberikan layanan sewa guna usaha kendaraan tanpa pengemudi, serta pengurusan jasa logistik secara menyeluruh. Sejak didirikan, RCCC terus memperluas armadanya dan hingga 2025 tercatat mengelola lebih dari 220 unit armada yang tersebar di berbagai wilayah operasional utama di Indonesia. Komitmen RCCC terhadap keselamatan dan efisiensi operasional diwujudkan melalui pelatihan rutin pengemudi, penerapan sistem manajemen armada berbasis

teknologi, serta target operasional *zero accident*. RCCC juga telah menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar dalam sektor industri berat dan konstruksi sebagai klien utamanya. PT Utama Radar Cahaya Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan kode saham RCCC.

27. PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) adalah salah satu perusahaan pelayaran nasional yang fokus pada jasa pengangkutan laut dan layanan pendukung kegiatan *offshore* migas dan pertambangan di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 20 April 1992 dan berkantor pusat di Graha KCT, Surabaya, Jawa Timur. Sejak berdiri, ELPI telah tumbuh menjadi perusahaan pelayaran terpadu dengan armada yang terus berkembang serta jaringan operasional yang melayani berbagai wilayah Indonesia, terutama kawasan Indonesia bagian timur seperti Maluku dan Papua. PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk menyediakan layanan transportasi laut menggunakan berbagai jenis kapal seperti *Landing Craft Tank* (LCT), *tugboat*, *barge*, *crew boat*, hingga kapal pendukung eksplorasi migas seperti AHTS (*Anchor Handling Tug Supply*) dan PSV (*Platform Supply Vessel*). Selain itu, perusahaan juga mengembangkan fasilitas pendukung seperti galangan kapal di Samarinda dan Gresik, serta gudang dan depo logistik yang menunjang operasi maritim. ELPI memiliki lebih dari 100 unit armada yang beroperasi aktif untuk mendukung kegiatan pelanggan dari sektor energi, pertambangan, dan konstruksi. Perusahaan ini memiliki strategi pertumbuhan jangka panjang melalui penambahan armada baru, perluasan pasar regional di Asia Tenggara, serta optimalisasi teknologi operasional. Beberapa anak perusahaan atau entitas yang terkait bergerak di bidang pemeliharaan kapal, pengadaan logistik, dan penyewaan kapal khusus. PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan kode saham ELPI.

28. PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (LAJU)

PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (LAJU) adalah salah satu perusahaan penyedia jasa logistik terintegrasi di Indonesia yang melayani berbagai kebutuhan pengiriman dan distribusi barang untuk sektor ritel, manufaktur, *e-commerce*, dan industri barang konsumsi cepat saji (FMCG). Perusahaan ini didirikan pada 31 Mei 2007 dan berkantor pusat di Jl. Kopi No. 4D, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Sejak awal berdirinya, Jasa Berdikari Logistics telah berkembang sebagai mitra strategis logistik bagi berbagai perusahaan nasional dengan keunggulan dalam layanan logistik terpadu yang mencakup transportasi, pergudangan, dan distribusi. PT Jasa Berdikari Logistics Tbk mengoperasikan lebih dari 400 unit armada truk dan memiliki jaringan operasional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Perusahaan menyediakan layanan utama seperti jasa pengiriman barang (*trucking*), logistik kontrak, manajemen distribusi, serta penyimpanan dan pengelolaan gudang. Salah satu kekuatan utama perusahaan adalah *model dedicated* & *integrated logistics*, yaitu pengalokasian armada dan sumber daya khusus untuk klien tertentu, serta pemanfaatan sistem digital berbasis pelacakan dan *dashboard* operasional. Selain layanan pengangkutan darat, perusahaan juga mulai melakukan ekspansi ke layanan berbasis kendaraan ramah lingkungan dengan menjajaki penggunaan truk listrik untuk mendukung operasional di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi. Jasa Berdikari Logistics secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Januari 2023 dengan kode saham LAJU.

29. PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk (GTRA)

PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk (GTRA) adalah perusahaan transportasi dan logistik berbasis darat di Indonesia yang menyediakan layanan distribusi dan pengangkutan barang menggunakan armada truk dengan sistem digital yang terintegrasi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Gedung Graha 55, Jakarta Pusat. Awalnya

beroperasi sebagai distributor produk FMCG, GTRA kemudian bertransformasi menjadi perusahaan logistik yang fokus pada penyediaan armada truk dengan sistem manajemen transportasi berbasis teknologi. Seiring perkembangan bisnisnya, Grahaprima Suksesmandiri telah mengembangkan jaringan layanan distribusi dengan mengoperasikan lebih dari 1.000 unit armada truk yang terdiri dari berbagai jenis seperti truk wingbox, CDD, trailer, dan kendaraan logistik lainnya. Armada ini dilengkapi dengan teknologi GPS dan sistem pelacakan *real-time* yang terhubung ke platform *Transport Management System* (TMS), guna mendukung efisiensi dan transparansi proses logistik. GTRA juga memiliki fasilitas operasional seperti *pool* kendaraan dan bengkel di beberapa wilayah strategis seperti Bekasi, Tangerang, Ciawi, dan Surabaya. Layanan utama perusahaan mencakup penyewaan kendaraan angkutan barang dengan sistem sewa jangka panjang maupun *on-call*, layanan logistik berbasis kontrak, serta manajemen distribusi untuk kebutuhan industri retail, manufaktur, dan FMCG. Perusahaan mengedepankan efisiensi logistik melalui layanan yang dapat disesuaikan secara fleksibel dengan kebutuhan pelanggan. Grahaprima Suksesmandiri telah membangun hubungan kerja sama dengan berbagai perusahaan ternama di sektor *consumer goods* dan logistik. Perusahaan ini secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Maret 2023 dengan kode saham GTRA.

30. PT MPX Logistics International Tbk (MPXL)

PT MPX Logistics International Tbk (MPXL) adalah perusahaan jasa logistik dan transportasi terintegrasi yang berbasis di Indonesia, dengan fokus utama pada pengangkutan darat, perdagangan material konstruksi, dan pengelolaan limbah industri. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2019 dan berkantor pusat di Bandar Lampung, serta memiliki kantor operasional lainnya di Jakarta, Cilegon, dan Cibinong. Sejak awal berdirinya, MPX Logistics telah berkembang menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa logistik dan transportasi bahan baku industri terkemuka di Sumatera dan Jawa Barat. PT MPX Logistics International Tbk memiliki dan

mengoperasikan lebih dari 60 unit armada truk yang terdiri atas *dump truck*, tronton tangki, dan trailer tangki, yang digunakan untuk mengangkut berbagai komoditas industri seperti semen curah, *fly ash*, *bottom ash* (FABA), batu bara, dan kapur. Selain kegiatan pengangkutan, MPXL juga menjalankan aktivitas perdagangan komoditas konstruksi dan limbah industri yang digunakan dalam sektor pembangkit listrik dan industri semen. Perusahaan ini juga tengah mengembangkan layanannya dengan memasuki bisnis transportasi laut melalui pengadaan kapal tongkang, serta penyewaan alat berat untuk proyek-proyek konstruksi skala besar. Layanan utama perusahaan meliputi jasa angkutan darat untuk komoditas curah, perdagangan material konstruksi dan limbah FABA, serta layanan logistik terintegrasi yang mendukung rantai pasok industri manufaktur dan energi. MPXL melayani berbagai klien strategis dari sektor BUMN maupun swasta, serta mengembangkan teknologi digital dalam pengelolaan armada dan pelacakan barang secara *real-time*. Perusahaan ini resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2023 dengan kode saham MPXL, melalui penawaran umum perdana (IPO) sebanyak 400 juta lembar saham.

31. PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS)

PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS) adalah perusahaan pelayaran dan logistik nasional yang menyediakan layanan transportasi laut dan diversifikasi bisnis terkait industri maritim dan pertambangan. Perusahaan ini didirikan pada 26 Januari 2011 dan berkantor pusat di Grand Puri Kencana, Jakarta Barat. Sejak awal berdirinya, Kurnia Lautan Semesta telah berkembang sebagai perusahaan angkutan laut yang melayani pengiriman kargo curah, khususnya komoditas pertambangan seperti pasir kuarsa dan bijih nikel, yang didistribusikan antar pulau di wilayah Indonesia Timur dan Kalimantan. PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk memiliki dan mengoperasikan armada kapal tunda (*tugboat*) dan tongkang untuk mendukung pengiriman barang curah, serta mengelola beberapa kegiatan usaha strategis lainnya melalui entitas anak perusahaan. Layanan utama perusahaan meliputi jasa angkutan laut domestik, konsultasi

manajemen, penyewaan alat berat, hingga pengelolaan dan eksplorasi tambang pasir kuarsa. Melalui anak perusahaannya, seperti PT Karya Cipta Lahanindo dan PT Eka Samudra Bersama, perusahaan juga bergerak dalam bisnis properti industri dan distribusi kaca lembaran. KLAS memiliki jaringan operasional yang mencakup daerah pertambangan utama di Indonesia, termasuk Morowali, Konawe Utara, dan wilayah pesisir Kalimantan Timur. Selain armada pelayaran yang dimiliki saat ini, perusahaan juga tengah melakukan ekspansi dengan pembangunan kapal tongkang baru untuk meningkatkan kapasitas angkut. Untuk mendukung ekspansi tersebut, perusahaan mengalokasikan sebagian besar dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO) untuk pengadaan armada baru dan penguatan modal kerja. Perusahaan ini secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2023 dengan kode saham KLAS.

32. PT Logisticsplus International Tbk (LOPI)

PT Logisticsplus International Tbk (LOPI) adalah perusahaan logistik asal Indonesia yang menyediakan layanan terpadu di bidang *freight forwarding*, pengangkutan *multimoda* (darat, laut, dan udara), pergudangan (*warehousing*), serta jasa logistik untuk barang khusus seperti bahan berbahaya, alat berat, kendaraan, dan barang bersuhu terkendali. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016 dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, dengan afiliasi global melalui jaringan *Logistics Plus Inc.* yang tersebar di lebih dari 180 negara. Sejak awal beroperasi, LOPI telah berkembang menjadi perusahaan logistik modern dengan fokus pada efisiensi rantai pasok dan teknologi digital logistik seperti platform *CargoWise*. PT Logisticsplus International Tbk memiliki armada kendaraan pengangkut darat, truk berpendingin, serta menjalin kerja sama dengan perusahaan pelayaran dan penerbangan domestik dan internasional. Fasilitas utamanya meliputi gudang, depo logistik, dan sistem pengiriman berbasis pelacakan *real-time*. Layanan utama perusahaan meliputi pengangkutan laut dan udara internasional, distribusi domestik, pengelolaan logistik untuk proyek energi dan kesehatan, serta jasa *freight forwarding, customs*

clearance, dan pergudangan. Selain itu, perusahaan juga melayani klien-klien strategis seperti Pertamina, Kilang Pertamina Internasional, dan GE Healthcare, khususnya untuk pengiriman alat medis dan energi. PT Logisticsplus International Tbk secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2023 dengan kode saham LOPI.

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif digunakan sebagai langkah awal dalam menganalisis variabel-variabel penelitian guna mengetahui nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum, serta nilai maksimum dari masing-masing variabel. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel volatilitas harga saham, *abnormal return, trading volume activity,* dan *market capitalization* :

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Volatilitas Harga Saham

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
APV SEBELUM	15	0,03497	0,06524	0,05078	0,00818
APV SETELAH	15	0,04211	0,06638	0,05353	0,00529
Valid n (listwise)	15				

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel 4.1 n atau periode penelitian dilakukan selama 15 hari dengan sampel 32 perusahaan sektor transportasi dan logistik. Variabel pertama yaitu, APV (*Average Price Volatility*) atau volatilitas harga saham didapatkan hasil sebelum pemilu 2024 memiliki rata-rata nilai sebesar 0,05078 dengan nilai minimum sebesar 0,03497 tepatnya pada hari ke-15 sebelum pemilu 2024 dan nilai maksimum sebesar 0,06524 tepatnya pada hari ke-2 sebelum pemilu 2024, serta standar deviasi 0,00818 sedangkan, APV (*Average Price Volatility*) atau volatilitas harga saham setelah pemilu 2024 memiliki rata-rata 0,05353 dengan jumlah nilai minimum sebesar 0,04211 tepatnya pada hari ke-3 setelah pemilu 2024 dengan nilai maksimum sebesar 0,06638 tepatnya pada hari ke-5 setelah pemilu 2024, serta standar deviasi 0,00529. Berdasarkan hasil analisis statistik

deskriptif menunjukkan rata-rata volatilitas harga saham setelah pemilu 2024 mengalami peningkatan 0,00275 atau 5,42% dibandingkan rata-rata volatilitas harga saham sebelum pemilu 2024. Hal ini mengindikasikan perusahaan sektor transportasi dan logistik bereaksi positif setelah pemilu 2024. Standar deviasi pada rata-rata volatilitas harga saham sebelum pemilu 2024 lebih besar dibandingkan dengan setelah pemilu 2024 artinya, sebaran data volatilitas harga saham sebelum pemilu 2024 dinilai kurang baik dibandingkan setelah pemilu 2024.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Abnormal Return*

Variabel	**n**	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
AAR SEBELUM	15	-0,03298	0,01511	-0,00747	0,01332
AAR SETELAH	15	-0,01731	0,01406	-0,00167	0,00862
Valid n (listwise)	15				

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel 4.2 n atau periode penelitian dilakukan selama 15 hari dengan sampel 32 perusahaan sektor transportasi dan logistik. Variabel kedua yaitu, AAR (*Average Abnormal Return*) atau *abnormal return* didapatkan hasil sebelum pemilu 2024 memiliki rata-rata nilai sebesar -0,00747 dengan nilai minimum sebesar -0,03298 tepatnya pada hari ke-15 sebelum pemilu 2024 dan nilai maksimum sebesar 0,01511 tepatnya pada hari ke-13 sebelum pemilu 2024, serta standar deviasi 0,01332 sedangkan, AAR (*Average Abnormal Return*) atau *abnormal return* setelah pemilu 2024 memiliki rata-rata -0,00167 dengan jumlah nilai minimum sebesar -0,01731 tepatnya pada hari ke-1 setelah pemilu 2024 dengan nilai maksimum sebesar 0,01406 tepatnya pada hari ke-6 setelah pemilu 2024, serta standar deviasi 0,00862. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata *abnormal return* setelah pemilu 2024 mengalami peningkatan 0,0058 atau 77,63% dibandingkan rata-rata *abnormal return* sebelum pemilu 2024.

Hal ini mengindikasikan perusahaan sektor transportasi dan logistik bereaksi positif setelah pemilu 2024. Standar deviasi pada rata-rata *abnormal return* sebelum pemilu 2024 lebih besar dibandingkan dengan setelah pemilu 2024 artinya, sebaran data *abnormal return* sebelum pemilu 2024 dinilai kurang baik dibandingkan setelah pemilu 2024.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity*

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA SEBELUM	15	0,00214	0,00338	0,00282	0,00041
ATVA SETELAH	15	0,00160	0,00448	0,00256	0,00081
Valid n (listwise)	15				

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel 4.3 n atau periode penelitian dilakukan selama 15 hari dengan sampel 32 perusahaan sektor transportasi dan logistik. Variabel ketiga yaitu, ATVA (*Average Trading Volume Activity*) atau *trading volume activity* didapatkan hasil sebelum pemilu 2024 memiliki rata-rata nilai sebesar 0,00282 dengan nilai minimum sebesar 0,00214 tepatnya pada hari ke-10 sebelum pemilu 2024 dan nilai maksimum sebesar 0,00338 tepatnya pada hari ke-3 sebelum pemilu 2024, serta standar deviasi 0,00041 sedangkan, ATVA (*Average Trading Volume Activity*) atau *trading volume activity* setelah pemilu 2024 memiliki rata-rata 0,00256 dengan jumlah nilai minimum sebesar 0,00160 tepatnya pada hari ke-13 setelah pemilu 2024 dengan nilai maksimum sebesar 0,00448 tepatnya pada hari ke-4 setelah pemilu 2024, serta standar deviasi 0,00081. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata *trading volume activity* setelah pemilu 2024 mengalami penurunan -0,00026 atau -9,22% dibandingkan rata-rata *trading volume activity* sebelum pemilu 2024. Hal ini mengindikasikan perusahaan sektor transportasi dan logistik bereaksi negatif atau memberikan respon yang kurang baik setelah pemilu 2024. Standar deviasi pada rata-rata *trading volume activity* sebelum pemilu 2024 lebih kecil dibandingkan dengan setelah pemilu 2024 artinya, sebaran data *trading volume activity* setelah pemilu 2024 dinilai kurang baik dibandingkan sebelum pemilu 2024.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Market Capitalization*

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AMC SEBELUM	15	1.292.614.463.852	1.378.188.446.160	1.322.528.383.171	27328145753
AMC SETELAH	15	1.277.073.489.553	1.313.436.150.856	1.298.741.928.883	10616539917
Valid n (listwise)	15				

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel 4.4 n atau periode penelitian dilakukan selama 15 hari dengan sampel 32 perusahaan sektor transportasi dan logistik. Variabel keempat yaitu, AMC (*Average Market Capitalization*) atau *market capitalization* didapatkan hasil sebelum pemilu 2024 memiliki rata-rata nilai sebesar 1.322.528.383.171 dengan nilai minimum sebesar 1.292.614.463.852 tepatnya pada hari ke-4 sebelum pemilu 2024 dan nilai maksimum sebesar 1.378.188.446.160 tepatnya pada hari ke-15 sebelum pemilu 2024, serta standar deviasi 27328145753 sedangkan, *market capitalization* setelah pemilu 2024 memiliki rata-rata 1.298.741.928.883 dengan jumlah nilai minimum sebesar 1.277.073.489.553 tepatnya pada hari ke-14 setelah pemilu 2024 dengan nilai maksimum sebesar 1.313.436.150.856 tepatnya pada hari ke-1 setelah pemilu 2024, serta standar deviasi 10616539917. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata *market capitalization* setelah pemilu 2024 mengalami penurunan -23.786.454.288 atau -1,80% dibandingkan rata-rata *market capitalization* sebelum pemilu 2024. Hal ini menunjukkan perusahaan sektor transportasi dan logistik bereaksi negatif atau memberikan respon yang kurang baik setelah pemilu 2024. Standar deviasi pada rata-rata *market capitalization* sebelum pemilu 2024 lebih besar dibandingkan dengan setelah pemilu 2024 artinya, sebaran data *market capitalization* sebelum pemilu 2024 dinilai kurang baik dibandingkan setelah pemilu 2024.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, langkah awal yang dilakukan adalah uji normalitas untuk memastikan apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil uji normalitas data pada rata-rata volatilitas harga saham, *abnormal return, trading volume activity,* dan *market capitalization* saham sektor transportasi dan logistik pasar modal Indonesia pada sebelum dan setelah pemilu 2024 :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Volatilitas Harga Saham

Variabel	Pengujian Kolmogorov-Smirnov		
	n	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
APV SEBELUM	15	0,200	Data berdistribusi normal
APV SETELAH	15	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian normalitas data *(Kolmogorov-Smirnov Test)* APV (*Average Price Volatility*) atau rata-rata volatilitas harga saham, dengan nilai sig. sebelum pemilu adalah sebesar 0,200 (0,200>0,05) dan nilai sig. setelah pemilu sebesar 0,200 (0,200>0,05) maka, dari nilai sig. tersebut dapat dikatakan bahwa data berditribusi normal dan pengujian H_1 menggunakan uji parametrik *Paired Sample t-Test*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Abnormal Return*

Variabel	Pengujian Kolmogorov-Smirnov		
	n	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
AAR SEBELUM	15	0,200	Data berdistribusi normal
AAR SETELAH	15	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Tabel 4.6 menunjukkan hasil pengujian normalitas data *(Kolmogorov-Smirnov Test)* AAR (*Average Abnormal Return*) atau rata-rata *abnormal return*, dengan nilai sig. sebelum pemilu adalah sebesar 0,200 (0,200>0,05) dan nilai sig. setelah pemilu sebesar 0,200 (0,200>0,05) maka, dari nilai sig. tersebut dapat dikatakan bahwa data berditribusi normal dan pengujian H_2 menggunakan uji parametrik *Paired Sample t-Test*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

Variabel	Pengujian Kolmogorov-Smirnov		
	n	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
ATVA SEBELUM	15	0,078	Data berdistribusi normal
ATVA SETELAH	15	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian normalitas data *(Kolmogorov-Smirnov Test)* ATVA (*Average Trading Volume Activity*) atau rata-rata *trading volume activity*, dengan nilai sig. sebelum pemilu adalah sebesar 0,078(0,078>0,05) dan nilai sig. setelah pemilu sebesar 0,200 (0,200>0,05) maka, dari nilai sig. tersebut dapat dikatakan bahwa data berditribusi normal dan pengujian H_3 menggunakan uji parametrik *Paired Sample t-Test*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Market Capitalization*

Variabel	Pengujian Kolmogorov-Smirnov		
	n	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
AMC SEBELUM	15	0,200	Data berdistribusi normal
AMC SETELAH	15	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian normalitas data *(Kolmogorov-Smirnov Test)* AMC (*Average Market Capitalization*) atau rata-rata *market capitalization*, dengan nilai sig. sebelum pemilu adalah sebesar 0, 200 (0, 200>0,05) dan nilai sig. setelah pemilu sebesar 0,200 (0,200>0,05) maka, dari nilai sig. tersebut dapat dikatakan bahwa data berditribusi normal dan pengujian H_4 menggunakan uji parametrik *Paired Sample t-Test*.

4.4 Hasil Uji Beda Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test)*

Berikut merupakan hasil uji beda rata-rata volatilitas harga saham, *abnormal return, trading volume activity* dan *market capitalization* pasar modal Indonesia di sektor transportasi dan logistik 15 hari sebelum dan 15 hari setelah peristiwa pemilu 2024:

Tabel 4.9 Hasil *Paired Sample t-Test* Volatilitas Harga Saham

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
APVSEBELUM-APVSETELAH	0,270	Tidak terdapat perbedaaan

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Hasil uji data hipotesis pertama APV (*Average Price Volatility*) atau volatilitas harga saham menggunakan metode *Paired Sample t-Test* pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,270 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau di atas *level of significance* 0,05

(0,270>0,05) maka, H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari volatilitas harga saham pada 15 hari sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Tabel 4.10 Hasil *Paired Sample t-Test Abnormal Return*

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
AARSEBELUM-AARSETELAH	0,080	Tidak terdapat perbedaan

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Hasil uji data hipotesis kedua AAR (*Average Abnormal Return*) atau *abnormal return* menggunakan metode *Paired Sample t-Test* pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau di atas *level of significance* 0,05 (0,080>0,05) maka, H_2 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari *abnormal return* pada 15 hari sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Tabel 4.11 Hasil *Paired Sample t-Test Trading Volume Activity*

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
ATVASEBELUM-ATVASETELAH	0,364	Tidak terdapat perbedaan

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Hasil uji data hipotesis ketiga ATVA (*Average Trading Volume Activity*) atau *trading volume activity* menggunakan metode *Paired Sample t-Test* pada tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,364 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau di atas *level of significance* 0,05 (0,364>0,05) maka, H_3 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari *trading volume activity* pada 15 hari sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Tabel 4.12 Hasil *Paired Sample t-Test Market Capitalization*

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
AMCSEBELUM-AMCSETELAH	0,003	Terdapat perbedaan

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2025

Hasil uji data hipotesis keempat AMC (*Average Market Capitalization*) atau *market capitalization* menggunakan metode *Paired Sample t-Test* pada tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,003 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau di atas *level of significance* 0,05 (0,003>0,05) maka, H_4 diterima, yang artinya terdapat perbedaan signifikan dari *market capitalization* pada 15 hari sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Volatilitas Harga Saham

H_1 : Terdapat perbedaan volatilitas harga saham 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

Uji hipotesis pertama (H_1) volatilitas harga saham menggunakan metode *Paired Sample t-Test* terhadap 32 sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024 yang menggunakan *software* SPSS versi 30, didapatkan nilai sig. sebesar 0,270 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau di atas nilai Sig. 0,05 (0,270>0,05) maka dari itu, H_1 ditolak hal ini berati bahwa tidak terdapat perbedaan volatilitas harga saham sebelum dan setelah Pemilu 2024.

Menurut teori sinyal (*signaling theory*) sebagaimana dijelaskan oleh (Hartono, 2019) informasi politik seperti hasil pemilu atau program kerja calon pemimpin dipandang sebagai sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sinyal yang yang bersifat mengejutkan (*unexpected*), seharusnya menciptakan reaksi pasar yang tercermin dalam peningkatan volatilitas harga saham namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa volatilitas tidak terdapat perbedaan signifikan, yang menandakan bahwa informasi Pemilu 2024 tidak dianggap sebagai sinyal yang cukup kuat atau baru bagi investor. Hal ini dikarenakan adanya akses informasi yang tersebar luas terhadap informasi hasil *quick count* dan survei pra-pemilu, yang memudahkan investor untuk memprediksi hasil pemilu secara akurat sebelum pengumuman resmi dilakukan. Hasil ini merupakan *good news* bagi pasar, karena sesuai dengan ekspektasi mayoritas investor dan tidak menimbulkan ketidakpastian baru, namun, karena berita ini sudah diantisipasi sejak awal, efek positifnya tidak menimbulkan lonjakan volatilitas yang signifikan.

Salah satu penjelasan dari lemahnya respons pasar terhadap informasi pemilu adalah karena mudahnya akses masyarakat dalam memperoleh informasi melalui hasil *quick count* yang dilakukan oleh beberapa lembaga survei di Indonesia. Hal ini menyebabkan para investor dapat dengan mudah memprediksi peristiwa yang akan terjadi, termasuk

arah kemenangan politik, akibatnya investor tidak serta-merta bereaksi secara emosional terhadap hasil resmi pemilu, karena mereka telah memiliki waktu untuk mencerna informasi dan melakukan antisipasi sebelumnya. Dalam situasi seperti ini, investor cenderung menilai informasi berdasarkan analisis yang lebih dalam dan relevan, tidak hanya bergantung pada sinyal politik sesaat. Pertimbangan investor lebih berfokus pada analisis fundamental perusahaan daripada sekadar faktor teknikal atau sentimen jangka pendek, sehingga keputusan investasi lebih ditentukan oleh kinerja dan prospek perusahaan, bukan peristiwa politik seperti pemilu (Purnama & Khairunnisa, 2015).

Hasil ini sejalan dengan *Efficient Market Hypothesis* (EMH) bentuk lemah, yang menyatakan bahwa seluruh informasi historis, termasuk harga saham dan volume perdagangan masa lalu, telah tercermin dalam harga saham saat ini. Pasar yang efisien dalam bentuk lemah, pergerakan harga bersifat acak (*random walk*) dan tidak dapat diprediksi hanya berdasarkan informasi historis atau pola masa lalu. Hal ini dikarenakan dalam kondisi pasar yang efisien bentuk lemah, setiap informasi historis seperti harga penutupan, volume perdagangan, tren, maupun pola teknikal lainnya sudah sepenuhnya tercermin dalam harga saham saat ini. Harga saham bergerak mengikuti informasi baru yang bersifat tidak pasti dan tidak dapat diketahui sebelumnya maka, penggunaan informasi masa lalu tidak memberikan keuntungan tambahan bagi investor, karena pasar telah merespons informasi tersebut secara cepat dan akurat, sehingga setiap perubahan harga yang terjadi merupakan hasil dari reaksi terhadap informasi baru yang belum diketahui sebelumnya, bukan kelanjutan dari pola historis. Analisis teknikal menjadi tidak efektif, karena pola masa lalu tidak memiliki kekuatan prediktif atas harga di masa depan. Tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan dalam volatilitas saham sebelum dan sesudah pemilu menunjukkan bahwa pasar bereaksi secara rasional dan efisien, serta tidak terpengaruh secara emosional oleh peristiwa politik yang telah diantisipasi sebelumnya. Investor cenderung lebih fokus pada analisis fundamental perusahaan, bukan pada sentimen politik sesaat, sehingga volatilitas tetap

stabil.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan Lo, A. W. (2004) *Adaptive Market Hypothesis (AMH)*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku pasar akan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, termasuk dinamika politik seperti pemilu, karena pemilu di Indonesia merupakan agenda rutin lima tahunan, para pelaku pasar terutama pada sektor transportasi dan logistik telah membentuk pola adaptasi yang matang terhadap fluktuasi informasi politik. Investor sudah terbiasa mengantisipasi potensi perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi yang menyertai peristiwa politik tersebut. Akibatnya, meskipun pemilu merupakan peristiwa besar, reaksi harga saham menjadi terkendali dan tidak menimbulkan lonjakan volatilitas yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar telah belajar dari pengalaman sebelumnya dan mampu menyesuaikan strategi investasinya secara adaptif, sehingga guncangan politik tidak serta-merta mengganggu stabilitas pasar.

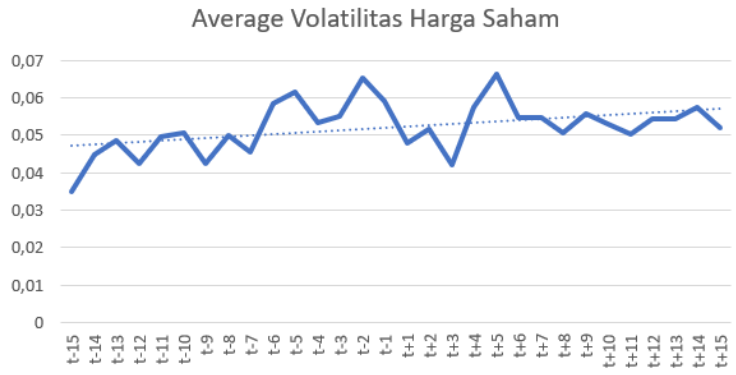

Gambar 4.1 Pergerakan Rata-rata Volatilitas Harga saham
Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Gambar 4.1, pergerakan volatilitas harga saham sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia selama 15 hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 2024 menunjukkan pola yang fluktuatif namun tetap dalam rentang stabil, dengan *trendline* menunjukkan arah peningkatan yang mencapai puncaknya pada hari ke-5 setelah pemilu berlangsung. Volatilitas harga saham mengalami kecenderungan naik secara perlahan sejak t-15 hingga t+15, yang dapat diartikan sebagai bentuk respons antisipasi pelaku pasar menjelang dan sesaat setelah pengumuman hasil pemilu 2024 (Hardiansyah, 2024). Pergerakan ini tetap berada dalam

batas moderat, dengan nilai volatilitas tertinggi sebesar 0,06638 pada hari ke-5 pasca pemilu dan mayoritas nilai berada dalam kisaran 0,04 hingga 0,06 yang relatif stabil, pergerakan rata-rata volatilitas harga saham belum cukup menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Pola ini mencerminkan respons pasar yang hati-hati (*conservative*) dalam jangka pendek, namun mulai menunjukkan tanda-tanda optimisme dengan pergerakan yang relatif stabil dalam jangka menengah, seiring meningkatnya kejelasan arah kebijakan politik pasca pemilu.

Tabel 4.13 Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD

Januari 2024		**Februari 2024**		**Maret 2024**	
Tanggal	**US Dollar to Rupiah**	**Tanggal**	**US Dollar to Rupiah**	**Tanggal**	**US Dollar to Rupiah**
01/01/2024	1 USD = 15.390 IDR	01/02/2024	1 USD = 15.733 IDR	01/03/2024	1 USD = 15.702 IDR
02/01/2024	1 USD = 15.499 IDR	02/02/2024	1 USD = 15.731 IDR	04/03/2024	1 USD = 15.760 IDR
03/01/2024	1 USD = 15.562 IDR	05/02/2024	1 USD = 15.775 IDR	05/03/2024	1 USD = 15.743 IDR
04/01/2024	1 USD = 15.518 IDR	06/02/2024	1 USD = 15.738 IDR	06/03/2024	1 USD = 15.660 IDR
05/01/2024	1 USD = 15.503 IDR	07/02/2024	1 USD = 15.653 IDR	07/03/2024	1 USD = 15.627 IDR
08/01/2024	1 USD = 15.507 IDR	08/02/2024	1 USD = 15.665 IDR	08/03/2024	1 USD = 15.541 IDR
09/01/2024	1 USD = 15.536 IDR	09/02/2024	1 USD = 15.611 IDR	11/03/2024	1 USD = 15.525 IDR
10/01/2024	1 USD = 15.563 IDR	12/02/2024	1 USD = 15.581 IDR	12/03/2024	1 USD = 15.560 IDR
11/01/2024	1 USD = 15.563 IDR	13/02/2024	1 USD = 15.671 IDR	13/03/2024	1 USD = 15.580 IDR
12/01/2024	1 USD = 15.538 IDR	14/02/2024	1 USD = 15.646 IDR	14/03/2024	1 USD = 15.638 IDR
15/01/2024	1 USD = 15.553 IDR	15/02/2024	1 USD = 15.679 IDR	15/03/2024	1 USD = 15.647 IDR
16/01/2024	1 USD = 15.632 IDR	16/02/2024	1 USD = 15.656 IDR	18/03/2024	1 USD = 15.742 IDR
17/01/2024	1 USD = 15.638 IDR	19/02/2024	1 USD = 15.643 IDR	19/03/2024	1 USD = 15.723 IDR
18/01/2024	1 USD = 15.621 IDR	20/02/2024	1 USD = 15.657 IDR	20/03/2024	1 USD = 15.697 IDR
19/01/2024	1 USD = 15.620 IDR	21/02/2024	1 USD = 15.658 IDR	21/03/2024	1 USD = 15.727 IDR
22/01/2024	1 USD = 15.661 IDR	22/02/2024	1 USD = 15.594 IDR	22/03/2024	1 USD = 15.814 IDR
23/01/2024	1 USD = 15.726 IDR	23/02/2024	1 USD = 15.594 IDR	25/03/2024	1 USD = 15.784 IDR
24/01/2024	1 USD = 15.720 IDR	26/02/2024	1 USD = 15.634 IDR	26/03/2024	1 USD = 15.821 IDR
25/01/2024	1 USD = 15.820 IDR	27/02/2024	1 USD = 15.673 IDR	27/03/2024	1 USD = 15.901 IDR
26/01/2024	1 USD = 15.775 IDR	28/02/2024	1 USD = 15.731 IDR	28/03/2024	1 USD = 15.891 IDR
29/01/2024	1 USD = 15.835 IDR	29/02/2024	1 USD = 15.712 IDR	29/03/2024	1 USD = 15.880 IDR
30/01/2024	1 USD = 15.791 IDR				
31/01/2024	1 USD = 15.768 IDR				

Sumber: Data dioleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan bahwa kondisi ini diperkuat oleh data nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang juga menunjukkan kecenderungan naik selama periode yang sama. Rata-rata nilai tukar USD/IDR tercatat sebesar Rp15.623 pada Januari 2024, kemudian meningkat menjadi Rp15.668 pada Februari, dan kembali naik menjadi

Rp15.713 pada Maret 2024. Kenaikan rata-rata nilai tukar per bulan ini mencerminkan tekanan pasar akibat ketidakpastian politik menjelang dan sesaat setelah pemilu. Kenaikan nilai tukar USD/IDR yang mencerminkan pelemahan rupiah dapat memicu peningkatan volatilitas harga saham karena melemahnya mata uang domestik sering dianggap sebagai sinyal meningkatnya risiko ekonomi.

Ketika rupiah melemah, biaya impor dan bahan baku akan naik, yang berpotensi menekan profitabilitas perusahaan, terutama di sektor yang memiliki ketergantungan pada transaksi internasional. Sektor transportasi dan logistik cukup sensitif terhadap perubahan kurs karena sebagian besar operasionalnya, seperti pembelian bahan bakar, suku cadang, armada, atau pembayaran jasa internasional, terkait langsung dengan mata uang asing. Pelemahan rupiah membuat biaya operasional sektor ini meningkat, sehingga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan menurunkan daya tarik sahamnya di mata investor.

Kondisi ini membuat investor menjadi lebih berhati-hati dan cenderung bersikap spekulatif, dengan melakukan jual beli saham lebih sering atau menahan transaksi sampai situasi stabil. Perubahan perilaku investor inilah yang memicu naik-turunnya harga saham secara lebih tajam, sehingga volatilitas pasar meningkat. Pergerakan nilai tukar berperan sebagai faktor eksternal yang memengaruhi sentimen investor, dan dampaknya akan terasa lebih besar pada sektor transportasi dan logistik yang sangat bergantung pada stabilitas biaya operasional berbasis mata uang asing, antara lain PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) yang memiliki beban besar untuk pembelian bahan bakar pesawat dalam dolar AS, PT Blue Bird Tbk (BIRD) yang mengimpor sebagian armada dan suku cadang dari luar negeri, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) yang menjalankan layanan pelayaran internasional dengan transaksi lintas mata uang, serta PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) yang beroperasi di bidang jasa transportasi laut dan logistik untuk sektor pertambangan. Perusahaan-perusahaan ini sensitif terhadap pelemahan rupiah karena biaya operasional dan pembayaran kontrak luar negeri meningkat, sehingga

perubahan kurs dapat berdampak langsung pada laba bersih dan memicu perubahan harga saham di pasar.

Tabel 4.14 Hasil *Paired Sample t-Test* Volatilitas Harga Saham

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
APV10SEBELUM-APV10SETELAH	0,787	Tidak terdapat perbedaaan
APV5SEBELUM-APV5SETELAH	0,215	Tidak terdapat perbedaaan

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil pengujian volatilitas harga saham pada rentang waktu yang lebih pendek, yaitu 10 hari dan 5 hari sebelum dan sesudah pemilu 2024, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.14 hasil *Paired Sample t-Test* terhadap APV10 (*Average Price Volatility* 10 hari sebelum dan setelah Pemilu 2024) dan APV5 (*Average Price Volatility* 5 hari sebelum dan setelah Pemilu 2024) menghasilkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,787 dan 0,215 yang keduanya lebih besar dari 0,05 artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada volatilitas harga saham baik dalam rentang 10 hari maupun 5 hari sebelum dan sesudah pemilu 2024.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan dkk., 2024) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam volatilitas harga saham sebelum dan setelah peristiwa peluncuran resmi Bursa Karbon Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu informasi telah terantisipasi oleh pasar, maka tidak akan menimbulkan gejolak harga yang signifikan.

2. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis *Abnormal Return*

H_2 : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

Uji hipotesis kedua (H_2) *abnormal return* menggunakan metode *Paired Sample t-Test* terhadap 32 sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024 yang menggunakan *software* SPSS versi 30, didapatkan nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau di atas *level of significance* 0,05 (0,080>0,05) maka H_2 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari *abnormal return* pada 15 hari

sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Analisis tambahan dilakukan pada *level of significance* 0,10, nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080 berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,10 (0,080<0,10). Dalam penggunaan nilai signifikansi 10% sebelumnya pernah dilakukan studi oleh (Hardiansyah, 2024) terhadap saham perusahaan terkait Pemilu 2024 secara global juga menemukan *p-value* sebesar 0,092, tepat berada dalam rentang signifikansi 5% sampai 10%, dan dikategorikan sebagai dalam signifikansi lemah. Peneliti menyatakan bahwa ini mencerminkan signifikansi yang lemah secara statistik pada *return* sebelum dan sesudah peristiwa dan menunjukkan bahwa reaksi pasar bersifat moderat. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan ambang signifikansi 10% untuk melihat sinyal awal dari pasar merupakan hal yang lazim dalam penelitian *event study*, khususnya di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) seperti yang dijelaskan oleh (Hartono, 2019), yang menyatakan bahwa informasi publik seperti berita besar seharusnya memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pemilu karena para investor merespon peristiwa pemilu 2024 dan dianggap memiliki kandungan informasi sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang tercermin pada peningkatan harga saham sektor transportasi dan logistik.

Alasan yang mendasari hasil pengujian ini adalah bahwa pasar akan bereaksi terhadap peristiwa yang bersifat kejutan, karena kejadian yang mendadak tidak memberikan waktu bagi pelaku pasar untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi. Pada peristiwa Pemilu 2024, isu mengenai siapa calon presiden yang akan terpilih telah banyak dicerna oleh investor sejak munculnya hasil *quick count*, yang menunjukkan keunggulan pasangan Prabowo-Gibran. *Quick count* berperan sebagai bentuk informasi publik yang cepat dan luas penyebarannya, sehingga menjadi sinyal awal bagi investor terkait arah hasil pemilu. Informasi ini dinilai cukup kredibel

dan direspons oleh pasar bahkan sebelum hasil resmi diumumkan.

Jika ditinjau dari teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) bentuk lemah, hasil yang didapatkan mengindikasikan bahwa informasi historis saja tidak cukup untuk menjelaskan seluruh pergerakan harga saham, dan terdapat respons pasar terhadap informasi baru yang muncul di sekitar peristiwa politik besar. *Abnormal return* muncul sebagai respons terhadap informasi yang belum tercermin dalam data historis, maka hasil ini menunjukkan bahwa pasar tidak sepenuhnya efisien dalam bentuk lemah, setidaknya pada periode sekitar peristiwa politik besar seperti pemilu 2024. Pasar merespons informasi baru secara rasional, yang tercermin dalam nilai signifikansi yang berada pada level 10% (*weak significance*), bukan pada tingkat signifikansi yang lebih ketat seperti 5% atau 1%.

Hasil *quick count* yang menunjukkan kemenangan pasangan calon presiden dengan visi pembangunan nasional dan penguatan infrastruktur, sebagaimana tercantum dalam dokumen visi misi pasangan Prabowo-Gibran dalam Pemilu 2024 yang menjelaskan membangun visi bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 dengan dasar kuat yang dibangun Jokowi, dimana hal tersebut juga disampaikan oleh sejumlah pengamat yang menduga majunya Gibran dalam pilpres 2024 tak lepas dari perhitungan dan dukungan Jokowi. Hal ini berpotensi menciptakan ekspektasi positif di kalangan investor, khususnya terhadap sektor-sektor yang sangat bergantung pada kebijakan pembangunan fisik dan konektivitas. Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang paling sensitif terhadap arah kebijakan infrastruktur, karena pertumbuhan bisnis di sektor ini sangat erat kaitannya dengan proyek pembangunan jalan, pelabuhan, bandara, serta sistem distribusi nasional yang efisien. Ketika investor menangkap sinyal bahwa pemerintahan baru akan melanjutkan atau memperluas proyek infrastruktur nasional, maka mereka cenderung memperkirakan akan terjadi peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional di perusahaan-perusahaan transportasi dan logistik. Ekspektasi ini memicu aksi beli di pasar saham, yang kemudian mendorong kenaikan harga saham di sektor tersebut. Kenaikan harga saham inilah yang

tercermin dalam peningkatan *abnormal return* setelah pemilu. *Quick count* tidak hanya berfungsi sebagai indikator arah politik, tetapi juga sebagai pemicu awal pembentukan ekspektasi pasar terhadap kinerja sektoral di masa mendatang.

Hasil ini jika ditinjau dari teori sinyal (*signaling theory*) seperti yang dijelaskan oleh Hartono (2019), menunjukkan bahwa informasi publik seperti berita besar seharusnya dapat memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil pengujian utama pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara 15 hari sebelum dan sesudah Pemilu 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun peristiwa pemilu memiliki kandungan informasi, respons pasar terhadap informasi tersebut relatif terbatas. Hasil *quick count* yang mengindikasikan kemenangan pasangan Prabowo-Gibran dengan visi pembangunan nasional dan penguatan infrastruktur secara umum dipersepsikan pasar sebagai *good news* bagi sektor transportasi dan logistik. Hal ini karena sektor tersebut sangat bergantung pada kebijakan pembangunan fisik, konektivitas, dan distribusi nasional, namun hasil pengujian utama pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara 15 hari sebelum dan sesudah Pemilu 2024 (*p-value* 0,080 > 0,05) artinya, meskipun sinyal yang muncul adalah ***good news***, reaksi pasar terhadapnya relatif terbatas.

Alasan lain yang mendasari hal ini adalah bahwa pasar kemungkinan sudah mengantisipasi hasil pemilu jauh sebelum pengumuman resmi. Pada peristiwa Pemilu 2024, isu mengenai siapa calon presiden yang akan terpilih telah banyak dicerna oleh investor sejak munculnya hasil *quick count*, yang menunjukkan keunggulan pasangan Prabowo-Gibran. *Quick count* berperan sebagai bentuk informasi publik yang cepat dan luas penyebarannya, sehingga menjadi sinyal awal bagi investor terkait arah hasil pemilu, karena informasi ini sudah tersebar luas dan dinilai cukup kredibel, pasar sempat meresponsnya bahkan sebelum *event window* penelitian berakhir, sehingga efek kejutan (*surprise effect*) menjadi lemah.

Hasil ini membuktikan teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) bentuk lemah, hasil ini mengindikasikan bahwa informasi baru yang muncul di sekitar peristiwa politik besar dapat direspons pasar, namun dampaknya tidak selalu cukup kuat untuk menimbulkan perubahan signifikan pada harga saham. *Abnormal return* yang muncul tidak signifikan secara statistik pada taraf 5%, sehingga menunjukkan bahwa pasar relatif efisien dalam menyerap informasi yang telah tersedia sebelumnya.

Hasil ini juga dapat dijelaskan Lo, A. W. (2004) *Adaptive Market Hypothesis (AMH)*. Teori ini menyatakan bahwa perilaku pasar bersifat dinamis dan akan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan berdasarkan pengalaman masa lalu, karena pemilu merupakan peristiwa rutin lima tahunan di Indonesia, investor telah mengembangkan pola adaptasi yang baik terhadap fluktuasi politik. Hal ini membuat reaksi pasar menjadi lebih terkendali, bahkan ketika muncul sinyal positif dari hasil *quick count*. Pasar tidak lagi mudah terpengaruh oleh kejutan politik karena telah "belajar" dari pengalaman sebelumnya, sehingga *abnormal return* tetap berada dalam kisaran moderat, meskipun hasil *quick count* membawa *good news*, efeknya terhadap harga saham sektor transportasi dan logistik menjadi terbatas karena investor sudah mengantisipasinya jauh sebelum pengumuman resmi.

Sebagaimana hasil pada analisis tambahan menggunakan taraf signifikansi 10% diperoleh hasil *weak significance,* hal ini hanya menunjukkan reaksi pasar yang moderat, bukan perubahan yang substansial. Ekspektasi positif terhadap sektor transportasi dan logistik yang dipicu oleh visi pembangunan infrastruktur dari pasangan Prabowo-Gibran mungkin memang ada, tetapi pengaruhnya pada harga saham masih dalam skala terbatas. Investor tampaknya tidak melakukan aksi beli besar-besaran, melainkan hanya merespons secara hati-hati karena sebagian besar informasi sudah diantisipasi sebelumnya.

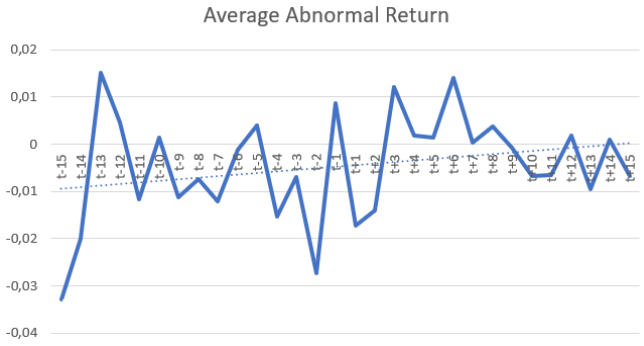

Gambar 4.2 Pergerakan Rata-rata *Abnormal Return*
Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Gambar 4.2 pergerakan *abnormal return* sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia 15 hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 2024 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif dengan *trendline* menunjukkan peningkatan, puncaknya pada hari ke-13 sebelum pemilu berlangsung. *Average abnormal return* mengalami kecenderungan naik secara perlahan sejak t-15 hingga t+15, menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif di sekitar peristiwa pemilu 2024 yang berarti menunjukkan bahwa investor merespons awal sinyal positif (*good news*), (Hardiansyah, 2024). Kenaikan *abnormal return* ini kemungkinan besar digerakkan oleh investor institusional (*big players*) yang memiliki sumber daya analitis, akses informasi makroekonomi yang lebih cepat, serta kekuatan modal yang besar. Investor institusional mampu menggerakkan harga saham secara signifikan meskipun tanpa harus diikuti oleh volume transaksi besar dari investor retail. Mereka lebih responsif terhadap sinyal stabilitas politik dan kelanjutan proyek strategis nasional, bahkan ketika sektor transportasi dan logistik tidak secara eksplisit disebut dalam prioritas utama visi-misi pemerintahan baru. Reaksi cepat mereka terhadap informasi politik tersebut menjadi pendorong utama awal terbentuknya *abnormal return* di pasar modal.

Tabel 4.15 Hasil *Paired Sample t-Test Abnormal Return*

Periode Waktu	Pengujian		
	P-Value (two-sided)	α	Keterangan
15 hari sebelum dan setelah pemilu 2024	0,080	0,05	Tidak terdapat perbedaan
10 hari sebelum dan setelah pemilu 2024	0,217	0,05	Tidak terdapat perbedaan
5 hari sebelum dan setelah pemilu 2024	0,669	0,05	Tidak terdapat perbedaan

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* variabel *abnormal return* pada Tabel 4.15, diketahui bahwa pada periode 10 hari sebelum dan setelah pemilu 2024 didapatkan nilai sig. 0,217 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut (0,05<0,217) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik *abnormal return* pada periode 10 hari sebelum dan setelah pemilu 2024 dan pada periode 5 hari sebelum dan setelah pemilu 2024 didapatkan nilai sig. 0,669 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut (0,05<0,669) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik *abnormal return* pada periode 10 hari sebelum dan setelah pemilu 2024. Hal ini menunjukkan bahwa dalam periode yang lebih pendek dan dekat dengan peristiwa, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* dengan pelaksanaan Pemilu.

Hasil ini tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Pandey & Kumari, 2021) menemukan adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman WHO terkait kasus COVID-19, yang menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi baru yang bersifat kejutan, namun, sejalan dengan penelitian (Rosman dkk., 2022) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa pasar mungkin telah mengantisipasi informasi tersebut sebelumnya.

3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis *Trading Volume Activity*

H_3 : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

Uji hipotesis ketiga (H_3) *trading volume activity* menggunakan metode *Paired Sample t-Test* terhadap 32 sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024 yang menggunakan *software* SPSS versi 30, didapatkan nilai sig. sebesar 0,364 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau di atas nilai Sig. 0,05 (0,364>0,05) maka dari itu, H_3 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah Pemilu 2024.

Hasil ini tidak sejalan dengan *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa informasi seperti hasil pemilu atau arah kebijakan politik dianggap sebagai sinyal yang dapat mempengaruhi persepsi dan ekspektasi investor, sehingga diasumsikan dapat mendorong peningkatan volume perdagangan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa reaksi pasar terhadap pemilu 2024 tidak cukup kuat untuk memicu perubahan signifikan dalam aktivitas perdagangan saham sektor transportasi dan logistik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan, di antaranya, pasar sudah mengantisipasi hasil pemilu sehingga tidak terjadi kejutan informasi (*no surprise effect*), atau investor menilai bahwa perubahan politik tidak membawa dampak langsung terhadap kinerja sektor ini dalam jangka pendek, sehingga dari sudut pandang *market stability*, merupakan *good news* yang menunjukkan sikap investor tetap rasional, tidak terburu-buru masuk/keluar pasar karena hasil pemilu, tetapi dari sudut pandang *trader* yang berharap volatilitas dan lonjakan volume untuk *short-term profit*, ini justru "kurang menarik" (bad news bagi mereka).

Hasil ini sejalan dengan Teori efisiensi pasar bentuk lemah (*weak-form efficiency*), yang menjelaskan bahwa pergerakan volume perdagangan saham tidak selalu terpengaruh oleh informasi baru jika informasi tersebut telah diantisipasi atau tidak cukup kuat untuk menimbulkan ketidakpastian pasar. Pasar yang efisien dalam bentuk lemah mencerminkan informasi

historis dalam harga dan volume, namun tidak selalu memberikan reaksi yang signifikan terhadap informasi baru kecuali informasi tersebut bersifat mengejutkan. Tidak adanya perbedaan signifikan dalam *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilu dapat menjadi indikasi bahwa investor tidak merespons pemilu sebagai sinyal ekonomi yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan perdagangan mereka. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa dalam konteks tertentu, khususnya di negara berkembang, efek politik terhadap pasar modal bersifat selektif dan tidak selalu tercermin dalam semua indikator pasar.

Hasil ini juga sejalan dengan *Adaptive Market Hypothesis (AMH)* yang dijelaskan Lo, A. W. (2004) bahwa perilaku investor akan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan pola peristiwa berulang. Karena pemilu di Indonesia adalah peristiwa rutin lima tahunan, pelaku pasar telah memiliki pengalaman dan strategi adaptif untuk menghadapinya. Hal ini membuat mereka lebih siap dan tidak melakukan perubahan besar pada aktivitas perdagangan meskipun terdapat informasi politik baru, karena informasi tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi yang telah terbentuk dari pengalaman sebelumnya, selain itu, hasil ini dapat dijelaskan oleh Muth, J. F. (1961) mengenai *Rational Expectations Theory* yang menyatakan bahwa investor membentuk ekspektasi berdasarkan seluruh informasi yang tersedia secara efisien. Ketika hasil pemilu atau arah kebijakan politik sudah diprediksi dan diperhitungkan sebelumnya, perilaku pasar akan cenderung stabil dan tidak menunjukkan lonjakan aktivitas perdagangan. Investor sudah memprediksi perolehan suara pasangan calon presiden terpilih jauh sebelum hari pemilu melalui kampanye-kampanye, sehingga volume perdagangan tidak mengalami perubahan signifikan setelah peristiwa tersebut.

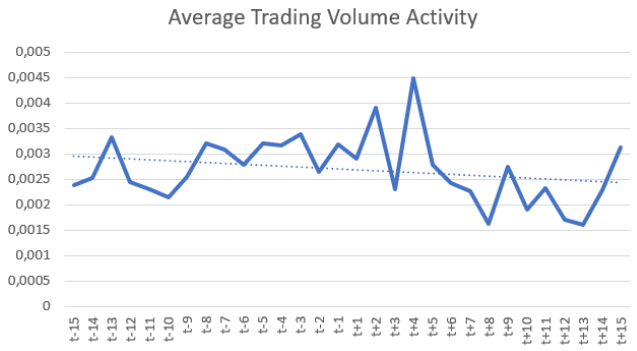

Gambar 4.3 Pergerakan Rata-rata *Trading Volume Activity*
Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Gambar 4.3, pergerakan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) saham sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia selama 15 hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 2024 menunjukkan pola yang fluktuatif, namun tidak menunjukkan adanya lonjakan signifikan dalam volume transaksi. Grafik memperlihatkan bahwa TVA mengalami pergerakan naik turun yang cukup dinamis, tetapi tetap berada dalam rentang yang relatif stabil, yaitu antara 0,002 dan 0,0035, dengan nilai tertinggi pada hari ke-4 setelah pemilu (t+4), di mana nilai TVA mencapai sekitar 0,00448. Meskipun terjadi lonjakan sesaat, tren keseluruhan TVA yang digambarkan melalui garis *trendline* justru menunjukkan kecenderungan penurunan selama periode observasi. Pola ini mengindikasikan bahwa secara umum, aktivitas transaksi saham tidak mengalami perubahan ekstrem menjelang maupun sesudah pemilu. Puncak TVA pada t+4 merupakan respons awal pasar terhadap hasil pemilu atau dinamika politik pasca-pemilihan, namun tidak cukup kuat untuk mendorong volume transaksi ke level yang jauh lebih tinggi secara konsisten.

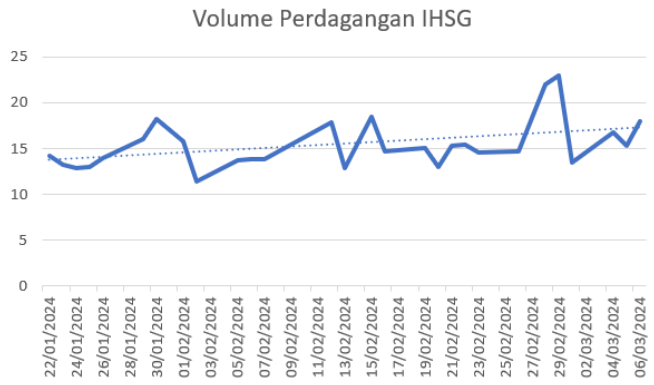

Gambar 4.4 Pergerakan *Trading Volume Activity* IHSG
Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan gambar 4.4 diketahui bahwa IHSG mengalami peningkatan *trading volume activity* pada periode sekitar Pemilu 2024, sedangkan sektor IDXTRANS justru menunjukkan penurunan *trading volume activity* hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pasar modal secara keseluruhan menunjukkan respons terhadap peristiwa politik nasional, respons tersebut tidak terjadi secara merata di seluruh sektor industri. Sektor transportasi dan logistik tidak menjadi fokus utama investor pada periode tersebut. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah persepsi stabilitas sektor ini di mata investor, artinya, meskipun terjadi dinamika politik, investor menilai bahwa sektor transportasi dan logistik cenderung tidak terdampak secara langsung atau signifikan dalam jangka pendek, sehingga tidak memerlukan penyesuaian portofolio secara agresif, sebaliknya, penurunan aktivitas ini juga bisa mencerminkan ketidakjelasan arah kebijakan pemerintahan baru terhadap sektor ini, yang mendorong investor untuk bersikap hati-hati atau *wait and see* hingga arah kebijakan menjadi lebih pasti.

Kondisi ini dapat dikaitkan dengan fokus sektor pembangunan yang tertuang dalam visi-misi pasangan calon terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Berdasarkan dokumen “Asta Cita” yang merangkum visi-misi mereka, diprioritaskan penguatan sektor pertanian (swasembada pangan), energi, kehutanan, serta hilirisasi dan industrialisasi, termasuk pembangunan SDM melalui pendidikan dan kesehatan, sebaliknya, sektor transportasi dan logistik tampak tidak menjadi fokus utama meskipun disebut dalam konteks efisiensi distribusi, sektor ini tidak

mendapatkan porsi prioritas sama seperti sektor pangan atau energi (Dephub, 2025)

Tabel 4.16 Hasil *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity*

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
ATVA10SEBELUM-ATVA10SETELAH	0,586	Tidak terdapat perbedaaan
	Wilcoxon Signed Ranks Test	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
ATVA5SEBELUM-ATVA5SETELAH	0,893	Tidak terdapat perbedaaan

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hasil ini semakin diperkuat dengan pengujian statistik pada Tabel 4.16 *Uji Paired Sample t-Test* terhadap ATVA (*Average Trading Volume Activity*) untuk periode 10 hari sebelum dan setelah Pemilu 2024 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,586, sedangkan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk periode 5 hari sebelum dan setelah Pemilu 2024 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,893. *P-value* dari kedua hasil ini di atas ambang signifikansi 0,05 sehingga secara statistik tidak terdapat perbedaan signifikan dalam aktivitas perdagangan saham atau *trading volume activity*.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Averiasa & Purwanto, 2023) menemukan adanya perbedaan TVA antara sebelum dan sesudah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta, menunjukkan bahwa peristiwa besar dapat memicu perubahan perilaku investor, tetapi sejalan dengan penelitian (Paramita dkk., 2024) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tidak menemukan perbedaan TVA yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 2024, yang mengindikasikan bahwa informasi politik mungkin telah diantisipasi lebih awal oleh sebagian pelaku pasar, namun belum sepenuhnya tercermin dalam pola historis perdagangan.

4. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis *Market Capitalization*

H_4 : Terdapat perbedaan *Market Capitalization* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pemilu 2024 pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

Uji hipotesis keempat (H_4) *market capitalization* menggunakan metode *Paired Sample t-Test* terhadap 32 sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024 yang menggunakan *software* SPSS versi 30, didapatkan nilai sig. sebesar 0,003 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau di bawah nilai Sig. 0,05 (0,003<0,05) maka, H_4 diterima, artinya terdapat perbedaan *market capitalization* sebelum dan setelah Pemilu 2024.

Kapitalisasi pasar merupakan salah satu indikator fundamental penting yang mencerminkan nilai total perusahaan berdasarkan harga saham dan jumlah saham yang beredar. Perusahaan dengan kapitalisasi besar (*big cap*) umumnya lebih stabil dan likuid, sedangkan perusahaan dengan kapitalisasi kecil (*small cap*) lebih rentan terhadap fluktuasi pasar. Pada peristiwa Pemilu 2024 perubahan nilai kapitalisasi dapat terjadi sebagai respons terhadap persepsi investor terhadap prospek ekonomi pasca pemilu, terutama jika terdapat sinyal kebijakan baru dari pemerintahan terpilih.

Hasil ini sejalan dengan *signaling theory,* yang menyatakan bahwa informasi politik seperti hasil pemilu, pidato calon presiden, atau wacana pembentukan kabinet dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, jika sinyal tersebut diartikan positif, misalnya adanya janji pembangunan infrastruktur logistik atau deregulasi sektor transportasi, maka pasar akan merespons dengan peningkatan minat beli saham perusahaan terkait, yang pada akhirnya menaikkan kapitalisasi pasar, sebaliknya, jika sinyal yang muncul mencerminkan ketidakpastian atau kurangnya fokus terhadap sektor logistik, maka investor cenderung bersikap hati-hati atau melakukan aksi jual, namun, tidak sejalan dengan teori Efisiensi Pasar bentuk lemah (*Weak Form Efficiency*), hasil ini menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya efisien. Menurut teori Efisiensi Pasar bentuk lemah (*Weak Form Efficiency*), seluruh informasi

historis telah tercermin dalam harga saham, sehingga peristiwa seperti Pemilu yang telah diketahui sebelumnya tidak seharusnya menyebabkan perubahan signifikan. Hasil statistik terdapat perbedaan kapitalisasi pasar yang signifikan menunjukkan bahwa informasi baru dari hasil Pemilu atau ekspektasi terhadap arah kebijakan pemerintah belum sepenuhnya tercermin sebelumnya dalam harga saham, sehingga pasar bereaksi setelah peristiwa terjadi.

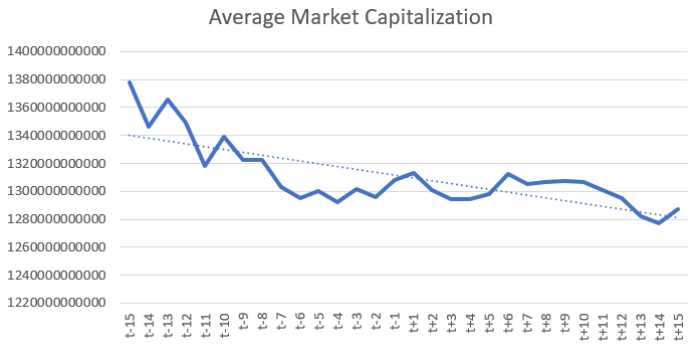

Gambar 4.5 Pergerakan Rata-rata *Market Capitalization*
Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Gambar 4.5, pergerakan rata-rata *market capitalization* perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia selama 15 hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 2024 menunjukkan pola penurunan yang konsisten dan berkelanjutan, dengan garis *trendline* yang mengarah negatif. Kapitalisasi pasar mengalami tren menurun secara bertahap sejak t-15 hingga t+15, mencerminkan adanya penurunan persepsi nilai pasar terhadap sektor ini dalam periode menjelang dan sesudah pelaksanaan pemilu. Nilai tertinggi tercatat pada t-15 dengan kapitalisasi 1.378.188.446.160, sementara nilai terendah terjadi pada t+14 dengan kapitalisasi 1.277.073.489.553. Meskipun terjadi beberapa fluktuasi kecil, pergerakan kapitalisasi pasar secara keseluruhan tetap berada dalam rentang yang menurun secara konsisten, mengindikasikan respon pasar yang cenderung pasif namun negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menangkap sinyal negatif (*bad news*) dari hasil Pemilu 2024 atau dari ekspektasi arah kebijakan pemerintahan terpilih. Penurunan nilai *market capitalization* mencerminkan berkurangnya minat beli investor dan meningkatnya aksi jual, yang dapat disebabkan oleh kekhawatiran terhadap stabilitas politik, ketidakpastian program pembangunan sektor transportasi

dan logistik, atau potensi regulasi yang dianggap kurang menguntungkan bagi sektor ini. Sinyal negatif ini memicu respon investor untuk mengurangi eksposur pada saham-saham terkait, sehingga menurunkan harga saham dan nilai total kapitalisasi pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pasar modal diharapkan bersifat efisien, reaksi signifikan pasca pemilu menandakan bahwa informasi baru dari hasil pemilu belum sepenuhnya tercermin pada harga saham sebelumnya.

Berikut merupakan kategori *market capitalization* untuk masing-masing emiten:

Tabel 4.17 Klasifikasi Market Capitalization Saham Sektor Transportasi dan logistik

Kapitalisasi Pasar Sebelum Pemilu 2024			Kapitalisasi Pasar Setelah Pemilu 2024		
Emiten	Market Capitalization	Kategori	Emiten	Market Capitalization	Kategori
AKSI	108.000.000.000	Small Cap	AKSI	106.704.000.000	Small Cap
ASSA	2.705.603.799.961	Mid Cap	ASSA	2.667.708.121.453	Mid Cap
BIRD	4.253.570.000.000	Mid Cap	BIRD	4.413.704.400.000	Mid Cap
CMPP	1.242.323.801.674	Mid Cap	CMPP	1.275.091.516.626	Mid Cap
GIAA	6.214.594.581.994	Mid Cap	GIAA	6.306.075.365.831	Mid Cap
IMJS	2.411.671.900.000	Mid Cap	IMJS	2.260.509.690.000	Mid Cap
LRNA	61.623.337.207	Small Cap	LRNA	59.616.670.414	Small Cap
MIRA	27.730.164.273	Small Cap	MIRA	26.937.873.865	Small Cap
MITI	650.551.136.418	Mid Cap	MITI	552.826.836.535	Mid Cap
NELY	1.172.650.000.000	Mid Cap	NELY	1.182.676.666.667	Mid Cap
SAFE	185.363.696.949	Small Cap	SAFE	154.606.446.349	Small Cap
SMDR	5.617.922.506.667	Mid Cap	SMDR	5.224.908.106.667	Mid Cap
TMAS	9.462.942.133.333	Mid Cap	TMAS	9.261.360.166.667	Mid Cap
WEHA	237.973.065.176	Small Cap	WEHA	251.799.650.796	Small Cap
TRUK	39.063.000.000	Small Cap	TRUK	39.904.000.000	Small Cap
TNCA	77.300.666.667	Small Cap	TNCA	71.622.581.333	Small Cap
BPTR	273.767.200.000	Small Cap	BPTR	228.767.600.000	Small Cap
SAPX	694.999.972.200	Mid Cap	SAPX	702.777.749.667	Mid Cap
JAYA	91.561.263.845	Small Cap	JAYA	91.774.197.017	Small Cap
KJEN	43.100.000.000	Small Cap	KJEN	41.100.000.000	Small Cap
PURA	315.096.545.100	Small Cap	PURA	315.096.545.100	Small Cap
PPGL	76.398.035.848	Small Cap	PPGL	72.028.027.068	Small Cap
TRJA	404.532.240.000	Small Cap	TRJA	304.154.280.000	Small Cap
HAIS	587.579.666.667	Mid Cap	HAIS	607.539.166.667	Mid Cap
HATM	2.022.533.333.333	Mid Cap	HATM	2.364.133.333.333	Mid Cap
RCCC	105.500.000.000	Small Cap	RCCC	102.150.000.000	Small Cap
ELPI	2.088.207.466.667	Mid Cap	ELPI	1.974.556.800.000	Mid Cap
LAJU	115.953.571.982	Small Cap	LAJU	116.096.920.596	Small Cap
GTRA	345.155.125.000	Small Cap	GTRA	246.016.166.667	Small Cap

Kapitalisasi Pasar Sebelum Pemilu 2024			Kapitalisasi Pasar Setelah Pemilu 2024		
Emiten	Market Capitalization	Kategori	Emiten	Market Capitalization	Kategori
MPXL	444.401.050.522	Small Cap	MPXL	321.334.178.263	Small Cap
KLAS	177.385.666.667	Small Cap	KLAS	155.591.333.333	Small Cap
LOPI	65.853.333.333	Small Cap	LOPI	60.573.333.333	Small Cap

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Penurunan *trend market capitalization* dapat dikaitkan dengan struktur karakteristik perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik yang mayoritas tergolong dalam kategori *small-cap* dan *mid-cap stocks,* sebagaimana didefinisikan oleh kriteria kapitalisasi pasar di bawah Rp10 triliun (Bursa Efek Indonesia, 2022). Berdasarkan klasifikasi dari IDX dan RTI Business, sebagian besar perusahaan di sektor IDXTRANS memiliki kapitalisasi pasar di bawah Rp5 triliun, sehingga menunjukkan bahwa sektor ini masih didominasi oleh emiten berkapitalisasi kecil hingga menengah. Karakteristik saham *small-mid cap* cenderung lebih rentan terhadap ketidakpastian politik karena minimnya perlindungan dari stabilitas pendanaan besar, serta basis investor institusional yang lebih rendah dibandingkan *big cap*.

Tabel 4.18 Hasil *Paired Sample t-Test Market Capitalization*

	Pengujian *Paired Sample t-Test*	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan
AMC10SEBELUM-AMC10SETELAH	0,435	Tidak terdapat perbedaaan
AMC5SEBELUM-AMC5SETELAH	0,903	Tidak terdapat perbedaaan

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hasil ini semakin diperkuat dengan pengujian statistik pada Tabel 4.18 *Uji Paired Sample t-Test* terhadap AMC (*Average Market Capitalization*) selama 10 hari dan 5 hari menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,435 dan 0,903. Kedua hasil ini di atas ambang signifikansi 0,05 artinya, secara statistik bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *market capitaization* sebelum dan sesudah Pemilu 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Gunawan dkk., 2024) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran resmi Bursa Karbon Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa tertentu dapat mengubah persepsi investor terhadap nilai perusahaan, akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Averiasa & Purwanto, 2023) terhadap perusahaan dalam indeks LQ45 menunjukkan tidak adanya

perbedaan signifikan dalam kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta, yang mengindikasikan bahwa tidak semua peristiwa berdampak langsung pada nilai pasar perusahaan.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan analisis dalam penelitian ini maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis, tidak terdapat perbedaan signifikan volatilitas harga saham sebelum dan sesudah Pemilu 2024 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di pasar modal Indonesia. Ini berarti bahwa informasi terkait peristiwa Pemilu 2024 tidak mampu memengaruhi volatilitas harga saham secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh perilaku investor yang cenderung *wait and see* serta telah mengantisipasi hasil pemilu melalui informasi *quick count* yang tersedia secara luas, sehingga hasil ini sesuai dengan karakteristik pasar modal dalam bentuk *Weak Efficient Market Hypothesis* (EMH) tetapi tidak sejalan dengan *signaling theory*.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilu 2024 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di pasar modal Indonesia. Ini berarti informasi hasil *quick count* Pemilu 2024 tidak mampu memengaruhi *abnormal return* saham di sektor tersebut. Hal ini disebabkan oleh respons investor yang cenderung bersikap hati-hati terhadap sinyal politik dari hasil pemilu, khususnya kemenangan pasangan Prabowo-Gibran, yang diasosiasikan dengan kelanjutan pembangunan infrastruktur nasional dan dengan pertimbangan faktor eksternal nilai tukar rupiah melemah pada periode tersebut yang juga berperan membatasi reaksi pasar karena beberapa perusahaan sektor transportasi dan logistik (contoh: PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR), PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA)) sensitif terhadap biaya operasional berbasis USD, sehingga hasil ini sejalan dengan karakteristik pasar modal dalam bentuk *Weak Efficient Market Hypothesis* (EMH) tetapi tidak sejalan dengan *signaling theory*.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu 2024 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di pasar modal Indonesia. Ini berarti bahwa informasi terkait peristiwa Pemilu 2024 tidak mampu memengaruhi aktivitas jual beli saham secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh perilaku investor yang cenderung *wait and see* sebagaimana diketahui dalam visi-misi pasangan calon terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Berdasarkan dokumen "Asta Cita" yang merangkum visi-misi mereka, diprioritaskan penguatan sektor pertanian (swasembada pangan), energi, kehutanan, serta hilirisasi dan industrialisasi, termasuk pembangunan SDM melalui pendidikan dan kesehatan, sehingga pasar merespons peristiwa politik ini secara efisien sesuai dengan karakteristik pasar modal dalam bentuk *Weak Efficient Market Hypothesis* (EMH) tetapi tidak sejalan dengan *signaling theory*.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan signifikan *market capitalization* sebelum dan sesudah Pemilu 2024 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di pasar modal Indonesia. Ini berarti bahwa informasi politik terkait hasil pemilu memicu reaksi pasar yang tercermin pada nilai kapitalisasi pasar perusahaan di sektor tersebut. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar perusahaan yang terdaftar dalam sektor transportasi dan logistik termasuk ke dalam klasifikasi *small-mid cap* yang cenderung lebih rentan terhadap ketidakpastian politik karena minimnya perlindungan dari stabilitas pendanaan besar, serta basis investor institusional yang lebih rendah dibandingkan *big cap*, sehingga hal ini sesuai dengan *signaling theory* tetapi tidak sejalan dengan karakteristik pasar modal dalam bentuk *Weak Efficient Market Hypothesis* (EMH).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Investor**

   Penurunan rata-rata *market capitalization* pasca Pemilu 2024 mengindikasikan adanya sinyal negatif (*bad news*) yang ditangkap pasar, seperti kekhawatiran akan arah kebijakan atau ketidakpastian ekonomi. Investor disarankan untuk mengantisipasi sinyal politik yang berpotensi memengaruhi persepsi pasar dengan memantau secara aktif pernyataan resmi pemerintah dan kebijakan yang diumumkan pasca pemilu. Strategi lindung nilai (*hedging*) atau diversifikasi portofolio lintas sektor dapat menjadi langkah preventif untuk meminimalkan dampak negatif dari sinyal buruk tersebut.

2. **Bagi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik**

   Penurunan kapitalisasi pasar pasca pemilu menunjukkan bahwa investor menafsirkan sinyal politik sebagai risiko terhadap prospek sektor. Perusahaan disarankan untuk mengeluarkan *counter signal* yang positif, seperti pengumuman kontrak baru, rencana ekspansi, atau strategi efisiensi biaya. Langkah ini dapat mengimbangi sinyal negatif dari lingkungan politik dan mengembalikan kepercayaan investor.Perusahaan (Emiten di sektor transportasi dan logistik).

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Penelitian berikutnya dapat mengkaji *strength of signal* dengan membandingkan reaksi pasar terhadap berbagai pernyataan atau kebijakan pemerintah pasca pemilu. Selain itu, peneliti dapat memperluas variabel yang diobservasi, misalnya sentimen media atau *political risk index*, untuk melihat seberapa kuat sinyal politik memengaruhi *market capitalization*. Periode pengamatan yang lebih panjang juga dapat membantu mengidentifikasi apakah dampak sinyal negatif bersifat sementara atau berkelanjutan.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

DAFTAR PUSTAKA

Agoraki, M. E. K., Giaka, M., Konstantios, D., & Patsika, V., 2023. *Firms' sustainability, financial performance, and regulatory dynamics: Evidence from European firms*. **Journal of International Money and Finance,** Vol. 131.

Akerlof, G. A., 1970. *The market for "lemons": Quality uncertainty and the market mechanism.* **The Quarterly Journal of Economics***,* 84(3), 488-500.

Ali, F., Suri, P., Kaur, T., & Bisht, D., 2022. *Modelling time-varying volatility using GARCH models: evidence from the Indian stock market*. **F1000Research**, 11, 1098.

Averiasa, R., & Purwanto, A., 2023. *Reaksi pasar saham akibat pembatasan sosial berskala besar: Kasus Bursa Efek Indonesia saham LQ-45*. **Diponegoro Journal of Accounting***,* 12(2), 1-13.

Ball, R., & Brown, P., 1968. *An empirical evaluation of accounting income numbers*. **Journal of Accounting Research***,* 6(2), 159-178.

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F., 2020. **Principles of corporate finance (13th ed.).** McGraw-Hill Education.

Brown, S. J., & Warner, J. B., 1985. *The Case of Event Studies*. **Journal of Financial Economics,** Vol. 14. North-Holland USING DAILY STOCK RETURNS.

Demiralay, S., & Kilincarslan, E., 2019. *The impact of geopolitical risks on travel and leisure stocks*. **Tourism Management**, 75, 460–476.

Desiyanti, R., 2012. **Teori investasi dan portofolio**. Bung Hatta University Press.

Faccio, M., 2006. *Politically connected firms*. **The American Economic Review,** 96(1), 369-386.

Ghozali, I., 2018. **Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9).** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goudarzi, H., & Ramanarayanan, C. S., 2011. *Modeling Asymmetric Volatility in the Indian Stock Market*. **International Journal of Business and Management,** Vol. 6, Nomor 3.

Gunawan, A. Z., & Sembiring, F. M., 2024. *Reaksi pasar modal Indonesia terhadap peluncuran bursa karbon Indonesia pada 26 September 2023*. **Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi**, 9(1), 219-230.

Harahap, K., 2024. **Manajemen investasi dan portofolio**. PT Media Penerbit Indonesia.

Hardiansyah, H., 2024. *Impact of Indonesia presidential election quick count on political connected stock volatility: An event study*. ***Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting***, 5(5), 5111–5118.

Hartono, J., 2019. **Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ke-11).** BPFE-Yogyakarta.

Lo, A. W. (2004). *The Adaptive Markets Hypothesis: Market Efficiency from an Evolutionary Perspective*. **Journal of Portfolio Management,** 30(5), 15–29.

Market, J., Author, S., & Spence, M., 1973. *Job Market Signaling*. **Source: The Quarterly Journal of Economics,** Vol. 87, Nomor 3.

Muth, J. F. (1961). ***Rational Expectations and the Theory of Price Movements*.** **Econometrica**, 29(3), 315–335.

Pandey, D. K., & Kumari, V., 2021. *Event study on the reaction of the developed and emerging stock markets to the 2019-nCoV outbreak*. **International Review of Economics and Finance**, 71, 467–483.

Purnama, Y. S., & Khairunnisa., 2015. Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman hasil pemilihan umum presiden 2009 dan 2014 pada Bursa Efek Indonesia. ***E-Proceeding of Management*,** 2(1), 246–254.

Kresna, P. P. A., & Hidajat, S., 2024. *Reaksi pasar modal terhadap penyelenggaraan pemilu tahun 2024 (event study pada perusahaan indeks LQ45).* **COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting,** 7(5), 4304-4315.

Qammar, R., & Zain-Ul-Abidin, R., 2019. *Is Stock Price Volatility A Risk? : An Evaluation Review.* **International Journal of Management, Accounting and Economics**, 6(1), 80–87.

Roosmawarni, A., Fatihudin, D., & Mauliddah, N., 2023. *Market Capitalisation and Financial Performance: Evidence from Banking Listed Company in Indonesia*. **Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi**, 20(2), 124–136.

Rosman, M., Aries Yudanto, A., Rosman Politeknik Keuangan Negara STAN, M., Selatan Ambang Aries Yudanto Politeknik Keuangan Negara STAN, T., & Selatan, T., 2022. *Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19*.

Ross, S. A., 1977. *The Determination of Financial Structure: The Incentive- Signalling Approach*. **Source: The Bell Journal of Economics,** Vol. 8, Nomor 1.

Sambuari, I.B., Saerang, I.S. & Maramis, J.B., 2020. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* **Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas SAM RATULANGI**, 7(3), pp.407-15.

Sugiyono., 2013. **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-19).** Alfabeta.

Surbakti, R., 1992. **Memahami ilmu politik**. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tandelilin, E., 2017. **Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi**. Yogyakarta: Kanisius.

Universitas Airlangga., 2024, Januari 2. *Pengaruh Pemilu 2024 terhadap harapan ekonomi dan tantangan ketidakpastian.***Universitas Airlangga**. https://unair.ac.id/pengaruh-pemilu-2024-terhadap-harapan-ekonomi-dan-tantangan-ketidakpastian/

Wahyuni, N. D., & Sukmaningrum, P. S., 2019. *Analisis abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman PBI nomor 18/16/PBI/2016 tentang pelonggaran rasio loan to value (LTV) KPR*. **Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan**, 5(9), 709-723.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”
This pages is intentionally left blank

LAMPIRAN

Lampiran 1 data historis saham sektor transportasi dan logistik

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
22/01/2024	Rp1.654	Rp1.681	Rp1.692	Rp1.652	236,65M	-1,65%
23/01/2024	Rp1.622	Rp1.653	Rp1.663	Rp1.617	276,97M	-1,92%
24/01/2024	Rp1.636	Rp1.622	Rp1.644	Rp1.620	345,21M	0,86%
25/01/2024	Rp1.621	Rp1.639	Rp1.644	Rp1.615	330,98M	-0,92%
26/01/2024	Rp1.582	Rp1.621	Rp1.629	Rp1.567	382,20M	-2,42%
29/01/2024	Rp1.604	Rp1.581	Rp1.604	Rp1.571	304,23M	1,40%
30/01/2024	Rp1.585	Rp1.603	Rp1.609	Rp1.573	515,57M	-1,17%
31/01/2024	Rp1.587	Rp1.585	Rp1.594	Rp1.577	367,71M	0,12%
01/02/2024	Rp1.562	Rp1.586	Rp1.588	Rp1.560	308,61M	-1,56%
02/02/2024	Rp1.561	Rp1.562	Rp1.573	Rp1.554	309,99M	-0,08%
05/02/2024	Rp1.564	Rp1.562	Rp1.582	Rp1.557	271,89M	0,17%
06/02/2024	Rp1.556	Rp1.564	Rp1.573	Rp1.551	286,72M	-0,48%
07/02/2024	Rp1.566	Rp1.556	Rp1.578	Rp1.552	293,22M	0,64%
12/02/2024	Rp1.560	Rp1.566	Rp1.572	Rp1.548	259,70M	-0,38%
13/02/2024	Rp1.570	Rp1.560	Rp1.578	Rp1.558	392,12M	0,62%
15/02/2024	Rp1.582	Rp1.570	Rp1.586	Rp1.567	273,04M	0,79%
16/02/2024	Rp1.567	Rp1.581	Rp1.590	Rp1.563	313,50M	-0,98%
19/02/2024	Rp1.560	Rp1.567	Rp1.574	Rp1.551	159,45M	-0,46%
20/02/2024	Rp1.560	Rp1.560	Rp1.569	Rp1.553	194,93M	0,03%
21/02/2024	Rp1.564	Rp1.560	Rp1.568	Rp1.554	253,58M	0,23%
22/02/2024	Rp1.587	Rp1.564	Rp1.589	Rp1.558	267,65M	1,47%
23/02/2024	Rp1.578	Rp1.586	Rp1.594	Rp1.574	269,97M	-0,54%
26/02/2024	Rp1.579	Rp1.578	Rp1.592	Rp1.572	173,45M	0,04%
27/02/2024	Rp1.579	Rp1.579	Rp1.593	Rp1.572	485,30M	0,03%
28/02/2024	Rp1.581	Rp1.577	Rp1.598	Rp1.575	269,33M	0,10%
29/02/2024	Rp1.576	Rp1.581	Rp1.587	Rp1.570	200,14M	-0,32%
01/03/2024	Rp1.564	Rp1.574	Rp1.589	Rp1.561	219,59M	-0,73%
04/03/2024	Rp1.555	Rp1.564	Rp1.572	Rp1.551	218,06M	-0,58%
05/03/2024	Rp1.553	Rp1.555	Rp1.561	Rp1.539	231,85M	-0,18%
06/03/2024	Rp1.571	Rp1.553	Rp1.571	Rp1.547	170,49M	1,18%

Lampiran 2 Data Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Ktiteria	
			1	2
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	√	√
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	√	√
3	BIRD	Blue Bird Tbk.	√	√
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	√	-
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	√	√
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	√	√
7	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	√	√
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	√	√
9	MIRA	Mitra International Resources	√	√
10	MITI	Mitra Investindo Tbk.	√	√
11	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	√	√
12	SAFE	Steady Safe Tbk.	√	√
13	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	√	-
14	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	√	√
15	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	√	-
16	TMAS	Temas Tbk.	√	√
17	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	√	√
18	HELI	Jaya Trishindo Tbk.	√	-
19	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	√	√
20	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	√	√
21	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	√	√
22	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	√	√
23	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	√	-
24	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	√	√
25	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	√	√
26	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	√	√
27	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	√	√
28	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	√	√
29	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	√	√
30	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.	√	√
31	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.	√	√
32	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	√	√
33	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk.	√	√
34	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk.	√	√
35	MPXL	MPX Logistics International Tbk.	√	√
36	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk.	√	√
37	LOPI	Logisticsplus International Tbk.	√	√
Total			**37**	**32**

Lampiran 3 *actual price* tertinggi dan terendah 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten													
		AKSI		ASSA		BIRD		CMPP		GIAA		IMJS		LRNA	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
22/01/2024	t-15	142	139	800	785	1.880	1.710	122	118	72	70	292	282	172	170
23/01/2024	t-14	141	137	800	780	1.750	1.685	122	116	71	69	290	282	171	170
24/01/2024	t-13	142	138	790	760	1.705	1.635	119	116	70	67	284	276	172	170
25/01/2024	t-12	138	133	785	760	1.690	1.635	119	112	70	67	284	278	186	167
26/01/2024	t-11	138	131	775	735	1.660	1.640	117	112	69	63	288	276	184	182
29/01/2024	t-10	138	132	750	720	1.675	1.645	118	113	73	66	290	282	182	174
30/01/2024	t-9	134	130	740	700	1.680	1.640	117	113	73	66	286	278	181	180
31/01/2024	t-8	132	130	755	725	1.715	1.640	118	111	69	66	284	278	181	167
01/02/2024	t-7	131	130	730	695	1.700	1.665	116	112	69	66	282	260	180	173
02/02/2024	t-6	176	130	725	705	1.760	1.670	115	111	71	66	282	276	179	171
05/02/2024	t-5	224	170	745	720	1.755	1.700	115	111	68	65	280	272	175	170
06/02/2024	t-4	204	176	740	715	1.735	1.675	115	112	68	64	280	268	186	168
07/02/2024	t-3	193	163	725	710	1.735	1.705	123	114	67	64	276	272	181	171
12/02/2024	t-2	188	153	720	690	1.790	1.710	134	120	68	64	274	268	181	171
13/02/2024	t-1	161	150	705	685	1.800	1.750	124	120	70	65	274	266	178	172

Tanggal	Periode	Emiten													
		MIRA		MITI		NELY		SAFE		SMDR		TMAS		WEHA	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
22/01/2024	t-15	7	7	200	192	530	515	294	288	386	374	177	170	163	161
23/01/2024	t-14	7	6	197	193	525	498	292	264	380	356	172	162	162	159
24/01/2024	t-13	7	7	197	190	500	484	280	264	374	356	180	164	162	156
25/01/2024	t-12	8	8	197	191	500	494	288	276	374	364	180	171	161	159
26/01/2024	t-11	7	7	193	189	496	486	316	280	370	342	173	163	162	158
29/01/2024	t-10	7	7	202	186	498	486	330	300	360	342	170	163	162	158
30/01/2024	t-9	7	7	192	186	505	486	328	306	352	342	168	162	162	159
31/01/2024	t-8	7	7	190	185	520	498	330	314	384	342	167	162	165	159
01/02/2024	t-7	7	7	187	184	525	505	322	312	348	332	165	157	172	161
02/02/2024	t-6	7	6	185	177	525	498	332	314	340	322	164	158	171	165
05/02/2024	t-5	7	7	184	181	510	480	324	310	334	320	169	157	169	164
06/02/2024	t-4	7	6	182	178	505	490	310	284	330	322	166	162	168	164
07/02/2024	t-3	7	7	184	175	498	490	292	266	338	316	168	162	167	162
12/02/2024	t-2	7	6	177	168	498	486	296	288	340	326	166	163	165	158
13/02/2024	t-1	7	7	173	162	496	488	294	284	332	326	173	165	166	158

Tanggal	Periode	Emiten													
		TRUK		TNCA		BPTR		SAPX		JAYA		KJEN		PURA	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
22/01/2024	t-15	90	89	200	195	90	87	855	805	118	116	95	89	50	50
23/01/2024	t-14	90	89	199	196	89	87	845	810	118	115	91	86	50	50
24/01/2024	t-13	90	89	197	193	106	86	855	800	117	114	93	83	50	50
25/01/2024	t-12	90	88	195	194	105	80	840	820	116	113	92	82	50	50
26/01/2024	t-11	90	88	195	191	81	74	830	800	115	112	90	82	50	50
29/01/2024	t-10	90	89	195	188	83	78	830	670	114	111	90	86	50	50
30/01/2024	t-9	90	89	193	180	83	71	820	820	117	113	89	82	50	50
31/01/2024	t-8	91	89	189	186	74	71	820	755	116	114	91	84	50	50
01/02/2024	t-7	90	89	194	187	75	66	840	790	116	113	88	81	50	50
02/02/2024	t-6	90	89	190	183	76	68	820	770	116	114	86	84	50	50
05/02/2024	t-5	91	89	187	176	74	67	990	780	116	113	86	79	50	50
06/02/2024	t-4	90	89	182	165	72	69	900	820	116	114	86	82	50	50
07/02/2024	t-3	90	89	178	166	71	69	860	825	115	113	87	83	50	50
12/02/2024	t-2	91	89	170	160	70	67	980	830	115	113	84	82	50	50
13/02/2024	t-1	91	89	164	141	69	67	900	705	117	114	85	81	50	50

Tanggal	Periode	Emiten													
		PPGL		TRJA		HAIS		HATM		RCCC		ELPI		LAJU	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
22/01/2024	t-15	103	101	278	276	242	234	288	282	161	152	296	284	58	56
23/01/2024	t-14	101	99	278	276	236	222	286	276	158	155	292	280	58	56
24/01/2024	t-13	100	98	278	276	232	224	282	272	165	159	288	280	58	56
25/01/2024	t-12	100	98	280	276	230	224	286	278	163	158	284	278	57	56
26/01/2024	t-11	100	99	280	278	230	222	286	278	162	147	284	278	57	55
29/01/2024	t-10	101	99	280	278	230	222	284	276	153	143	284	272	56	54
30/01/2024	t-9	100	98	280	278	228	224	294	282	149	141	282	278	55	53
31/01/2024	t-8	101	99	280	278	228	224	294	286	146	136	284	278	58	53
01/02/2024	t-7	100	98	280	278	226	222	296	290	138	126	286	280	56	54
02/02/2024	t-6	101	98	280	276	228	222	294	282	135	120	286	278	55	53
05/02/2024	t-5	101	98	278	276	228	218	292	284	130	112	282	276	54	51
06/02/2024	t-4	100	96	272	260	220	216	292	286	138	127	282	276	52	50
07/02/2024	t-3	99	98	266	246	218	214	290	282	137	125	282	276	52	50
12/02/2024	t-2	100	96	262	232	222	214	294	286	125	116	280	276	52	50
13/02/2024	t-1	98	95	246	216	224	214	304	290	127	113	282	276	51	50

Tanggal	Periode	Emiten							
		GTRA		MPXL		KLAS		LOPI	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
22/01/2024	t-15	248	224	276	260	85	81	65	61
23/01/2024	t-14	264	220	276	264	83	77	65	61
24/01/2024	t-13	226	206	272	248	87	77	66	61
25/01/2024	t-12	224	206	270	264	86	79	64	62
26/01/2024	t-11	224	195	278	246	85	78	64	59
29/01/2024	t-10	202	176	280	262	85	80	64	59
30/01/2024	t-9	197	172	290	276	84	78	64	61
31/01/2024	t-8	182	172	292	216	84	78	64	61
01/02/2024	t-7	181	169	206	169	83	77	63	61
02/02/2024	t-6	178	172	178	170	85	81	68	56
05/02/2024	t-5	177	169	177	167	84	75	63	55
06/02/2024	t-4	193	175	182	173	82	79	61	54
07/02/2024	t-3	180	139	184	166	82	78	57	49
12/02/2024	t-2	145	114	175	161	82	76	55	50
13/02/2024	t-1	150	118	171	165	80	78	55	48

Lampiran 4 *actual price* tertinggi dan terendah 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten													
		AKSI		ASSA		BIRD		CMPP		GIAA		IMJS		LRNA	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
15/02/2024	t+1	172	149	710	690	1.820	1.780	124	120	71	68	278	266	178	173
16/02/2024	t+2	152	135	720	695	1.820	1.760	123	118	71	68	276	260	176	167
19/02/2024	t+3	150	140	705	685	1.790	1.745	122	117	70	67	268	260	184	169
20/02/2024	t+4	180	142	705	690	1.790	1.745	121	119	69	66	268	260	176	170
21/02/2024	t+5	172	140	710	695	1.780	1.750	121	118	68	65	290	258	176	170
22/02/2024	t+6	169	150	760	705	1.810	1.765	121	117	68	65	276	264	171	170
23/02/2024	t+7	169	153	765	735	1.815	1.770	120	117	69	66	276	264	172	164
26/02/2024	t+8	164	151	740	725	1.805	1.780	122	118	69	66	276	264	182	168
27/02/2024	t+9	155	140	740	710	1.790	1.745	120	118	74	67	270	262	171	168
28/02/2024	t+10	146	139	760	730	1.795	1.750	119	117	73	69	266	260	171	168
29/02/2024	t+11	144	140	750	725	1.780	1.750	120	116	72	70	268	254	171	165
01/03/2024	t+12	145	139	745	725	1.765	1.695	120	116	73	70	264	254	182	167
04/03/2024	t+13	143	139	735	720	1.755	1.715	121	117	72	69	262	256	171	159
05/03/2024	t+14	140	132	730	720	1.750	1.710	121	116	70	68	264	248	171	167
06/03/2024	t+15	140	135	770	720	1.755	1.720	121	117	70	67	254	248	168	168

Tanggal	Periode	Emiten													
		MIRA		MITI		NELY		SAFE		SMDR		TMAS		WEHA	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
15/02/2024	t+1	7	7	169	154	500	486	284	256	332	322	170	162	168	163
16/02/2024	t+2	6	6	163	154	494	486	264	258	330	322	166	162	174	167
19/02/2024	t+3	7	7	159	154	496	488	260	256	328	320	164	161	175	170
20/02/2024	t+4	7	7	162	148	496	490	258	248	326	320	164	161	175	171
21/02/2024	t+5	6	6	159	147	496	488	254	244	324	316	164	162	174	169
22/02/2024	t+6	7	6	158	148	496	488	248	240	328	318	167	162	172	168
23/02/2024	t+7	7	7	160	146	500	494	246	238	330	322	169	163	177	168
26/02/2024	t+8	7	7	158	145	515	498	250	242	334	322	167	162	179	175
27/02/2024	t+9	7	7	159	147	525	505	262	250	328	320	165	160	179	174
28/02/2024	t+10	7	6	157	148	525	505	260	254	324	320	164	161	177	174
29/02/2024	t+11	7	7	156	149	520	505	256	234	324	318	164	159	179	174
01/03/2024	t+12	7	7	162	145	520	510	250	236	322	314	163	160	175	168
04/03/2024	t+13	7	7	160	154	520	505	250	242	316	304	163	160	172	169
05/03/2024	t+14	7	7	163	153	515	500	248	240	314	302	162	155	173	168
06/03/2024	t+15	7	6	159	154	515	500	244	240	310	298	160	157	170	161

Tanggal	Periode	Emiten													
		TRUK		TNCA		BPTR		SAPX		JAYA		KJEN		PURA	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
15/02/2024	t+1	91	89	154	143	68	66	900	845	116	114	83	81	50	50
16/02/2024	t+2	90	90	147	138	68	66	920	840	116	114	85	82	50	50
19/02/2024	t+3	92	89	173	138	68	66	915	860	116	114	84	77	50	50
20/02/2024	t+4	90	90	202	141	70	66	905	850	116	114	83	81	50	50
21/02/2024	t+5	91	90	197	167	73	68	965	850	116	114	84	81	50	50
22/02/2024	t+6	92	90	180	170	71	65	965	870	117	114	87	82	50	50
23/02/2024	t+7	91	88	180	164	68	60	930	880	116	114	88	83	50	50
26/02/2024	t+8	91	90	180	174	64	61	920	845	117	115	84	81	50	50
27/02/2024	t+9	96	90	180	172	66	56	965	850	116	114	82	75	50	50
28/02/2024	t+10	97	92	174	164	65	50	920	850	116	114	83	80	50	50
29/02/2024	t+11	97	93	175	157	65	62	910	850	117	114	83	80	50	50
01/03/2024	t+12	96	94	175	161	63	50	900	850	115	113	83	81	50	50
04/03/2024	t+13	95	93	172	166	70	61	890	680	115	114	82	73	50	50
05/03/2024	t+14	95	92	204	157	67	63	760	640	115	113	87	78	50	50
06/03/2024	t+15	94	92	218	166	65	61	660	630	115	112	81	79	50	50

Tanggal	Periode	Emiten													
		PPGL		TRJA		HAIS		HATM		RCCC		ELPI		LAJU	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
15/02/2024	t+1	98	97	240	214	226	222	308	298	125	115	290	276	51	50
16/02/2024	t+2	98	97	228	214	228	220	322	304	130	118	282	278	63	50
19/02/2024	t+3	98	96	222	216	228	222	326	314	137	129	280	276	55	51
20/02/2024	t+4	97	95	224	214	226	222	340	324	140	132	278	262	54	52
21/02/2024	t+5	97	95	250	210	228	222	356	336	136	126	270	264	54	51
22/02/2024	t+6	96	94	228	210	246	226	352	326	136	133	270	262	53	51
23/02/2024	t+7	95	93	218	206	248	236	346	336	147	136	264	252	57	52
26/02/2024	t+8	95	92	212	199	248	234	344	324	148	133	260	250	56	53
27/02/2024	t+9	95	93	202	188	242	232	334	322	135	130	272	256	60	55
28/02/2024	t+10	94	93	193	187	242	234	334	322	137	127	274	258	61	55
29/02/2024	t+11	94	88	210	190	238	234	344	326	140	124	264	254	61	55
01/03/2024	t+12	97	88	195	189	238	230	342	322	143	131	266	258	57	55
04/03/2024	t+13	97	86	193	183	238	230	344	332	140	132	264	260	57	52
05/03/2024	t+14	93	88	190	177	234	228	358	334	150	135	264	258	55	52
06/03/2024	t+15	89	87	193	175	236	230	360	350	156	132	264	258	55	52

Tanggal	Periode	Emiten							
		GTRA		MPXL		KLAS		LOPI	
		AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low	AP high	AP low
15/02/2024	t+1	132	112	175	170	80	78	51	47
16/02/2024	t+2	133	121	174	161	79	76	49	43
19/02/2024	t+3	125	125	166	158	78	74	45	42
20/02/2024	t+4	133	117	166	161	78	72	48	40
21/02/2024	t+5	139	109	165	160	77	63	52	46
22/02/2024	t+6	128	109	161	154	72	68	57	53
23/02/2024	t+7	138	119	168	160	72	63	57	52
26/02/2024	t+8	152	120	167	161	72	68	60	55
27/02/2024	t+9	148	136	167	154	72	65	58	54
28/02/2024	t+10	143	130	165	157	72	66	61	58
29/02/2024	t+11	141	132	160	145	73	70	63	57
01/03/2024	t+12	138	127	162	150	72	65	64	59
04/03/2024	t+13	132	121	161	152	72	65	62	57
05/03/2024	t+14	134	119	158	152	72	65	61	59
06/03/2024	t+15	130	125	160	156	72	65	61	58

Lampiran 5 volatilitas harga saham 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten											
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR
22/01/2024	t-15	0,02135	0,01893	0,09471	0,03333	0,02817	0,03484	0,01170	0	0,04082	0,02871	0,02062	0,03158
23/01/2024	t-14	0,02878	0,02532	0,03785	0,05042	0,02857	0,02797	0,00587	0,15385	0,02051	0,05279	0,10072	0,06522
24/01/2024	t-13	0,02857	0,03871	0,04192	0,02553	0,04380	0,02857	0,01170	0	0,03618	0,03252	0,05882	0,04932
25/01/2024	t-12	0,03690	0,03236	0,03308	0,06061	0,04380	0,02135	0,10765	0	0,03093	0,01207	0,04255	0,02710
26/01/2024	t-11	0,05204	0,05298	0,01212	0,04367	0,09091	0,04255	0,01093	0	0,02094	0,02037	0,12081	0,07865
29/01/2024	t-10	0,04444	0,04082	0,01807	0,04329	0,10072	0,02797	0,04494	0	0,08247	0,02439	0,09524	0,05128
30/01/2024	t-9	0,03030	0,05556	0,02410	0,03478	0,10072	0,02837	0,00554	0	0,03175	0,03835	0,06940	0,02882
31/01/2024	t-8	0,01527	0,04054	0,04471	0,06114	0,04444	0,02135	0,08046	0	0,02667	0,04322	0,04969	0,11570
01/02/2024	t-7	0,00766	0,04912	0,02080	0,03509	0,04444	0,08118	0,03966	0	0,01617	0,03883	0,03155	0,04706
02/02/2024	t-6	0,30065	0,02797	0,05248	0,03540	0,07299	0,02151	0,04571	0,15385	0,04420	0,05279	0,05573	0,05438
05/02/2024	t-5	0,27411	0,03413	0,03184	0,03540	0,04511	0,02899	0,02899	0	0,01644	0,06061	0,04416	0,04281
06/02/2024	t-4	0,14737	0,03436	0,03519	0,02643	0,06061	0,04380	0,10169	0,15385	0,02222	0,03015	0,08754	0,02454
07/02/2024	t-3	0,16854	0,02091	0,01744	0,07595	0,04580	0,01460	0,05682	0	0,05014	0,01619	0,09319	0,06728
12/02/2024	t-2	0,20528	0,04255	0,04571	0,11024	0,06061	0,02214	0,05682	0,15385	0,05217	0,02439	0,02740	0,04204
13/02/2024	t-1	0,07074	0,02878	0,02817	0,03279	0,07407	0,02963	0,03429	0	0,06567	0,01626	0,03460	0,01824

Tanggal	Periode	Emiten											
		TMAS	WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS
22/01/2024	t-15	0,04035	0,01235	0,01117	0,02532	0,03390	0,06024	0,01709	0,06522	0	0,01961	0,00722	0,03361
23/01/2024	t-14	0,05988	0,01869	0,01117	0,01519	0,02273	0,04230	0,02575	0,05650	0	0,02000	0,00722	0,06114
24/01/2024	t-13	0,09302	0,03774	0,01117	0,02051	0,20833	0,06647	0,02597	0,11364	0	0,02020	0,00722	0,03509
25/01/2024	t-12	0,05128	0,01250	0,02247	0,00514	0,27027	0,02410	0,02620	0,11494	0	0,02020	0,01439	0,02643
26/01/2024	t-11	0,05952	0,02500	0,02247	0,02073	0,09032	0,03681	0,02643	0,09302	0	0,01005	0,00717	0,03540
29/01/2024	t-10	0,04204	0,02500	0,01117	0,03655	0,06211	0,21333	0,02667	0,04545	0	0,02000	0,00717	0,03540
30/01/2024	t-9	0,03636	0,01869	0,01117	0,06971	0,15584	0	0,03478	0,08187	0	0,02020	0,00717	0,01770
31/01/2024	t-8	0,03040	0,03704	0,02222	0,01600	0,04138	0,08254	0,01739	0,08000	0	0,02000	0,00717	0,01770
01/02/2024	t-7	0,04969	0,06607	0,01117	0,03675	0,12766	0,06135	0,02620	0,08284	0	0,02020	0,00717	0,01786
02/02/2024	t-6	0,03727	0,03571	0,01117	0,03753	0,11111	0,06289	0,01739	0,02353	0	0,03015	0,01439	0,02667
05/02/2024	t-5	0,07362	0,03003	0,02222	0,06061	0,09929	0,23729	0,02620	0,08485	0	0,03015	0,00722	0,04484
06/02/2024	t-4	0,02439	0,02410	0,01117	0,09798	0,04255	0,09302	0,01739	0,04762	0	0,04082	0,04511	0,01835
07/02/2024	t-3	0,03636	0,03040	0,01117	0,06977	0,02857	0,04154	0,01754	0,04706	0	0,01015	0,07813	0,01852
12/02/2024	t-2	0,01824	0,04334	0,02222	0,06061	0,04380	0,16575	0,01754	0,02410	0	0,04082	0,12146	0,03670
13/02/2024	t-1	0,04734	0,04938	0,02222	0,15082	0,02941	0,24299	0,02597	0,04819	0	0,03109	0,12987	0,04566

Tanggal	Periode	Emiten								
		HATM	RCCC	ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
22/01/2024	t-15	0,02105	0,05751	0,04138	0,03509	0,10169	0,05970	0,04819	0,06349	0,03497
23/01/2024	t-14	0,03559	0,01917	0,04196	0,03509	0,18182	0,04444	0,07500	0,06349	0,04484
24/01/2024	t-13	0,03610	0,03704	0,02817	0,03509	0,09259	0,09231	0,12195	0,07874	0,04866
25/01/2024	t-12	0,02837	0,03115	0,02135	0,01770	0,08372	0,02247	0,08485	0,03175	0,04243
26/01/2024	t-11	0,02837	0,09709	0,02135	0,03571	0,13842	0,12214	0,08589	0,08130	0,04947
29/01/2024	t-10	0,02857	0,06757	0,04317	0,03636	0,13757	0,06642	0,06061	0,08130	0,05063
30/01/2024	t-9	0,04167	0,05517	0,01429	0,03704	0,13550	0,04947	0,07407	0,04800	0,04239
31/01/2024	t-8	0,02759	0,07092	0,02135	0,09009	0,05650	0,29921	0,07407	0,04800	0,05009
01/02/2024	t-7	0,02048	0,09091	0,02120	0,03636	0,06857	0,19733	0,07500	0,03226	0,04564
02/02/2024	t-6	0,04167	0,11765	0,02837	0,03704	0,03429	0,04598	0,04819	0,19355	0,05851
05/02/2024	t-5	0,02778	0,14876	0,02151	0,05714	0,04624	0,05814	0,11321	0,13559	0,06148
06/02/2024	t-4	0,02076	0,08302	0,02151	0,03922	0,09783	0,05070	0,03727	0,12174	0,05320
07/02/2024	t-3	0,02797	0,09160	0,02151	0,03922	0,25705	0,10286	0,05000	0,15094	0,05491
12/02/2024	t-2	0,02759	0,07469	0,01439	0,03922	0,23938	0,08333	0,07595	0,09524	0,06524
13/02/2024	t-1	0,04714	0,11667	0,02151	0,01980	0,23881	0,03571	0,02532	0,13592	0,05928

Lampiran 6 *closing price* IDXTRANS 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten												
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR	TMAS
19/01/2024	t-16	142	790	1.860	121	72	282	171	7	196	515	290	374	173
22/01/2024	t-15	141	790	1.715	121	70	286	170	7	195	520	292	376	170
23/01/2024	t-14	138	780	1.695	117	70	284	170	6	193	500	266	360	164
24/01/2024	t-13	138	765	1.675	117	68	280	170	7	193	492	280	370	177
25/01/2024	t-12	138	775	1.645	116	68	278	182	8	191	494	288	366	171
26/01/2024	t-11	133	735	1.650	116	67	288	184	7	189	490	310	344	164
29/01/2024	t-10	134	730	1.660	113	73	284	174	7	186	486	318	344	167
30/01/2024	t-9	131	730	1.645	113	68	280	180	7	187	498	328	344	166
31/01/2024	t-8	131	725	1.700	114	68	280	181	7	185	515	322	344	165
01/02/2024	t-7	131	700	1.670	114	67	278	179	7	185	515	320	338	162
02/02/2024	t-6	176	720	1.735	113	67	278	179	7	183	505	324	324	159
05/02/2024	t-5	182	730	1.700	113	66	276	171	7	181	496	312	324	165
06/02/2024	t-4	178	715	1.725	112	66	276	170	7	180	498	288	322	162
07/02/2024	t-3	184	715	1.725	123	67	272	181	7	175	490	292	336	163
12/02/2024	t-2	163	700	1.780	121	66	270	178	7	171	496	296	326	165
13/02/2024	t-1	152	685	1.780	121	68	270	172	7	162	490	284	328	168

Tanggal	Periode	Emiten												
		WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS	HATM	RCCC
19/01/2024	t-16	162	90	197	90	805	117	90	50	101	276	2.238	288	153
22/01/2024	t-15	162	90	199	89	840	117	90	50	102	276	236	286	152
23/01/2024	t-14	159	90	197	87	840	116	90	50	100	276	228	280	158
24/01/2024	t-13	161	90	193	104	835	116	88	50	99	276	226	282	159
25/01/2024	t-12	160	89	194	81	820	114	89	50	99	278	226	282	163
26/01/2024	t-11	162	90	194	80	825	113	88	50	99	278	222	282	156
29/01/2024	t-10	161	89	195	82	825	114	88	50	100	278	224	284	150
30/01/2024	t-9	162	89	189	72	820	115	85	50	99	278	226	290	141
31/01/2024	t-8	162	90	189	73	815	114	87	50	99	278	224	294	140
01/02/2024	t-7	168	90	190	73	820	115	85	50	99	278	224	294	131
02/02/2024	t-6	166	90	184	73	805	114	85	50	99	276	226	290	124
05/02/2024	t-5	166	90	181	72	850	114	84	50	99	276	220	292	130
06/02/2024	t-4	166	90	169	71	855	114	85	50	99	266	218	290	138
07/02/2024	t-3	164	90	168	69	860	114	84	50	98	252	218	290	125
12/02/2024	t-2	160	90	162	69	830	115	83	50	97	234	216	294	117
13/02/2024	t-1	165	90	146	67	870	115	82	50	98	218	222	304	126

Tanggal	Periode	Emiten					
		ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI
19/01/2024	t-16	288	57	242	268	83	63
22/01/2024	t-15	292	56	238	272	83	62
23/01/2024	t-14	280	57	224	266	82	65
24/01/2024	t-13	282	57	208	268	84	65
25/01/2024	t-12	282	56	220	268	83	62
26/01/2024	t-11	280	55	199	264	85	62
29/01/2024	t-10	282	54	179	280	83	63
30/01/2024	t-9	280	54	181	286	83	64
31/01/2024	t-8	284	56	178	216	82	63
01/02/2024	t-7	286	55	174	174	81	62
02/02/2024	t-6	282	54	172	174	81	61
05/02/2024	t-5	278	52	177	176	81	60
06/02/2024	t-4	280	51	179	181	81	54
07/02/2024	t-3	278	51	145	172	81	52
12/02/2024	t-2	278	51	128	166	80	51
13/02/2024	t-1	282	50	131	170	79	52

Lampiran 7 *closing price* IDXTRANS 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten												
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR	TMAS
15/02/2024	t+1	155	705	1.805	121	71	270	173	7	158	490	260	328	164
16/02/2024	t+2	150	700	1.765	121	69	266	169	6	155	488	260	324	163
19/02/2024	t+3	142	695	1.750	119	68	260	173	7	158	492	258	322	163
20/02/2024	t+4	155	695	1.750	121	68	260	176	7	156	492	254	322	162
21/02/2024	t+5	169	705	1.780	118	66	266	170	6	157	490	250	318	164
22/02/2024	t+6	164	750	1.780	119	67	266	171	7	156	494	244	326	166
23/02/2024	t+7	157	735	1.805	119	66	268	167	7	155	498	244	324	165
26/02/2024	t+8	151	725	1.790	120	68	268	171	7	155	515	250	328	163
27/02/2024	t+9	141	740	1.750	120	70	262	171	7	157	510	260	320	163
28/02/2024	t+10	141	730	1.775	118	71	262	171	7	156	515	258	324	161
29/02/2024	t+11	142	735	1.750	117	71	256	168	7	154	515	250	320	161
01/03/2024	t+12	143	725	1.715	117	70	260	171	7	155	515	248	316	162
04/03/2024	t+13	139	725	1.745	120	70	256	168	7	156	515	250	304	160
05/03/2024	t+14	135	720	1.750	120	69	250	168	7	159	510	244	306	158
06/03/2024	t+15	139	756	1.750	120	70	248	168	6	155	510	240	304	160

Tanggal	Periode	Emiten												
		WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS	HATM	RCCC
15/02/2024	t+1	167	90	147	67	880	115	83	50	98	214	224	308	120
16/02/2024	t+2	173	90	142	68	875	114	83	50	97	216	224	322	129
19/02/2024	t+3	174	90	150	67	870	115	83	50	97	220	224	326	135
20/02/2024	t+4	174	90	180	70	870	115	82	50	96	214	226	338	136
21/02/2024	t+5	172	91	180	70	925	115	82	50	95	226	224	350	136
22/02/2024	t+6	170	92	174	67	900	115	87	50	95	218	242	344	136
23/02/2024	t+7	176	90	175	62	885	116	83	50	95	206	236	344	146
26/02/2024	t+8	178	90	176	62	875	115	82	50	94	199	238	334	134
27/02/2024	t+9	177	93	174	63	910	116	80	50	94	190	236	328	135
28/02/2024	t+10	176	93	166	62	895	116	81	50	94	188	236	332	136
29/02/2024	t+11	175	94	171	62	875	115	82	50	89	191	234	342	134
01/03/2024	t+12	170	95	170	61	885	114	82	50	89	189	230	340	143
04/03/2024	t+13	170	93	166	64	705	115	81	50	89	184	234	340	140
05/03/2024	t+14	168	93	175	63	645	113	81	50	90	177	230	358	142
06/03/2024	t+15	166	92	202	63	655	115	81	50	89	189	232	360	141

Tanggal	Periode	Emiten					
		ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI
15/02/2024	t+1	280	50	130	171	78	47
16/02/2024	t+2	280	54	125	161	77	43
19/02/2024	t+3	278	54	125	164	75	44
20/02/2024	t+4	270	53	119	163	73	48
21/02/2024	t+5	270	52	117	161	70	52
22/02/2024	t+6	264	53	127	161	70	57
23/02/2024	t+7	258	54	129	165	69	57
26/02/2024	t+8	258	55	145	162	71	58
27/02/2024	t+9	272	55	140	164	71	58
28/02/2024	t+10	262	59	141	158	70	61
29/02/2024	t+11	258	56	137	151	71	60
01/03/2024	t+12	262	56	130	160	71	62
04/03/2024	t+13	260	52	128	153	71	60
05/03/2024	t+14	262	53	129	157	71	59
06/03/2024	t+15	262	54	126	159	70	60

Lampiran 8 IHSG 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	IHSG
19/01/2024	t-16	7.227,402
22/01/2024	t-15	7.247,928
23/01/2024	t-14	7.256,229
24/01/2024	t-13	7.227,823
25/01/2024	t-12	7.178,042
26/01/2024	t-11	7.173,088
29/01/2024	t-10	7.157,175
30/01/2024	t-9	7.192,216
31/01/2024	t-8	7.207,941
01/02/2024	t-7	7.201,696
02/02/2024	t-6	7.238,785
05/02/2024	t-5	7.198,615
06/02/2024	t-4	7.247,408
07/02/2024	t-3	7.235,152
12/02/2024	t-2	7.297,669
13/02/2024	t-1	7.209,741
14/02/2024	t0	
15/02/2024	t+1	7.303,281
16/02/2024	t+2	7.335,545
19/02/2024	t+3	7.296,702
20/02/2024	t+4	7.352,601
21/02/2024	t+5	7.349,021
22/02/2024	t+6	7.339,636
23/02/2024	t+7	7.295,095
26/02/2024	t+8	7.283,823
27/02/2024	t+9	7.285,317
28/02/2024	t+10	7.328,636
29/02/2024	t+11	7.316,111
01/03/2024	t+12	7.311,907
04/03/2024	t+13	7.276,749
05/03/2024	t+14	7.247,460
06/03/2024	t+15	7.329,801

Lampiran 9 *actual return* 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten												
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR	TMAS
22/01/2024	t-15	-0,00704	0	-0,07796	0	-0,02778	0,014184	-0,00585	0	-0,0051	0,009709	0,006897	0,005348	-0,01734
23/01/2024	t-14	-0,02128	-0,01282	-0,01166	-0,03306	0	-0,00699	0	-0,14286	-0,01026	-0,03846	-0,08904	-0,04255	-0,03529
24/01/2024	t-13	0	-0,01961	-0,0118	0	-0,02857	-0,01408	0	0,166667	0	-0,016	0,052632	0,027778	0,079268
25/01/2024	t-12	0	0,012903	-0,01791	-0,00855	0	-0,00714	0,070588	0,142857	-0,01036	0,004065	0,028571	-0,01081	-0,0339
26/01/2024	t-11	-0,03623	-0,05442	0,00304	0	-0,01471	0,035971	0,010989	-0,125	-0,01047	-0,0081	0,076389	-0,06011	-0,04094
29/01/2024	t-10	0,007519	-0,00685	0,006061	-0,02586	0,089552	-0,01389	-0,05435	0	-0,01587	-0,00816	0,025806	0	0,018293
30/01/2024	t-9	-0,02239	0	-0,00904	0	-0,06849	-0,01408	0,034483	0	0,005376	0,024691	0,031447	0	-0,00599
31/01/2024	t-8	0	-0,0069	0,033435	0,00885	0	0	0,005556	0	-0,0107	0,034137	-0,01829	0	-0,00602
01/02/2024	t-7	0	-0,03571	-0,01765	0	-0,01471	-0,00714	-0,01105	0	0	0	-0,00621	-0,01744	-0,01818
02/02/2024	t-6	0,343511	0,027778	0,038922	-0,00877	0	0	0	0	-0,01081	-0,01942	0,0125	-0,04142	-0,01852
05/02/2024	t-5	0,034091	0,013699	-0,02017	0	-0,01493	-0,00719	-0,04469	0	-0,01093	-0,01782	-0,03704	0	0,037736
06/02/2024	t-4	-0,02198	-0,02098	0,014706	-0,00885	0	0	-0,00585	0	-0,00552	0,004032	-0,07692	-0,00617	-0,01818
07/02/2024	t-3	0,033708	0	0	0,098214	0,015152	-0,01449	0,064706	0	-0,02778	-0,01606	0,013889	0,043478	0,006173
12/02/2024	t-2	-0,11413	-0,02143	0,031884	-0,01626	-0,01493	-0,00735	-0,01657	0	-0,02286	0,012245	0,013699	-0,02976	0,01227
13/02/2024	t-1	-0,06748	-0,0219	0	0	0,030303	0	-0,03371	0	-0,05263	-0,0121	-0,04054	0,006135	0,018182

Tanggal	Periode	Emiten												
		WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS	HATM	RCCC
22/01/2024	t-15	0	0	0,010152	-0,01111	0,043478	0	0	0	0,009901	0	-0,89455	-0,00694	-0,00654
23/01/2024	t-14	-0,01852	0	-0,01005	-0,02247	0	-0,00855	0	0	-0,01961	0	-0,0339	-0,02098	0,039474
24/01/2024	t-13	0,012579	0	-0,0203	0,195402	-0,00595	0	-0,02222	0	-0,01	0	-0,00877	0,007143	0,006329
25/01/2024	t-12	-0,00621	-0,01111	0,005181	-0,22115	-0,01796	-0,01724	0,011364	0	0	0,007246	0	0	0,025157
26/01/2024	t-11	0,0125	0,011236	0	-0,01235	0,006098	-0,00877	-0,01124	0	0	0	-0,0177	0	-0,04294
29/01/2024	t-10	-0,00617	-0,01111	0,005155	0,025	0	0,00885	0	0	0,010101	0	0,009009	0,007092	-0,03846
30/01/2024	t-9	0,006211	0	-0,03077	-0,12195	-0,00606	0,008772	-0,03409	0	-0,01	0	0,008929	0,021127	-0,06
31/01/2024	t-8	0	0,011236	0	0,013889	-0,0061	-0,0087	0,023529	0	0	0	-0,00885	0,013793	-0,00709
01/02/2024	t-7	0,037037	0	0,005291	0	0,006135	0,008772	-0,02299	0	0	0	0	0	-0,06429
02/02/2024	t-6	-0,0119	0	-0,03158	0	-0,01829	-0,0087	0	0	0	-0,00719	0,008929	-0,01361	-0,05344
05/02/2024	t-5	0	0	-0,0163	-0,0137	0,055901	0	-0,01176	0	0	0	-0,02655	0,006897	0,048387
06/02/2024	t-4	0	0	-0,0663	-0,01389	0,005882	0	0,011905	0	0	-0,03623	-0,00909	-0,00685	0,061538
07/02/2024	t-3	-0,01205	0	-0,00592	-0,02817	0,005848	0	-0,01176	0	-0,0101	-0,05263	0	0	-0,0942
12/02/2024	t-2	-0,02439	0	-0,03571	0	-0,03488	0,008772	-0,0119	0	-0,0102	-0,07143	-0,00917	0,013793	-0,064
13/02/2024	t-1	0,03125	0	-0,09877	-0,02899	0,048193	0	-0,01205	0	0,010309	-0,06838	0,027778	0,034014	0,076923

Tanggal	Periode	Emiten					
		ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI
22/01/2024	t-15	0,013889	-0,01754	-0,01653	0,014925	0	-0,01587
23/01/2024	t-14	-0,0411	0,017857	-0,05882	-0,02206	-0,01205	0,048387
24/01/2024	t-13	0,007143	0	-0,07143	0,007519	0,02439	0
25/01/2024	t-12	0	-0,01754	0,057692	0	-0,0119	-0,04615
26/01/2024	t-11	-0,00709	-0,01786	-0,09545	-0,01493	0,024096	0
29/01/2024	t-10	0,007143	-0,01818	-0,1005	0,060606	-0,02353	0,016129
30/01/2024	t-9	-0,00709	0	0,011173	0,021429	0	0,015873
31/01/2024	t-8	0,014286	0,037037	-0,01657	-0,24476	-0,01205	-0,01563
01/02/2024	t-7	0,007042	-0,01786	-0,02247	-0,19444	-0,0122	-0,01587
02/02/2024	t-6	-0,01399	-0,01818	-0,01149	0	0	-0,01613
05/02/2024	t-5	-0,01418	-0,03704	0,02907	0,011494	0	-0,01639
06/02/2024	t-4	0,007194	-0,01923	0,011299	0,028409	0	-0,1
07/02/2024	t-3	-0,00714	0	-0,18994	-0,04972	0	-0,03704
12/02/2024	t-2	0	0	-0,11724	-0,03488	-0,01235	-0,01923
13/02/2024	t-1	0,014388	-0,01961	0,023438	0,024096	-0,0125	0,019608

Lampiran 10 *actual return* 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten												
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR	TMAS
15/02/2024	t+1	0,019737	0,029197	0,014045	0	0,044118	0	0,005814	0	-0,02469	0	-0,08451	0	-0,02381
16/02/2024	t+2	-0,03226	-0,00709	-0,02216	0	-0,02817	-0,01481	-0,02312	-0,14286	-0,01899	-0,00408	0	-0,0122	-0,0061
19/02/2024	t+3	-0,05333	-0,00714	-0,0085	-0,01653	-0,01449	-0,02256	0,023669	0,166667	0,019355	0,008197	-0,00769	-0,00617	0
20/02/2024	t+4	0,091549	0	0	0,016807	0	0	0,017341	0	-0,01266	0	-0,0155	0	-0,00613
21/02/2024	t+5	0,090323	0,014388	0,017143	-0,02479	-0,02941	0,023077	-0,03409	-0,14286	0,00641	-0,00407	-0,01575	-0,01242	0,012346
22/02/2024	t+6	-0,02959	0,06383	0	0,008475	0,015152	0	0,005882	0,166667	-0,00637	0,008163	-0,024	0,025157	0,012195
23/02/2024	t+7	-0,04268	-0,02	0,014045	0	-0,01493	0,007519	-0,02339	0	-0,00641	0,008097	0	-0,00613	-0,00602
26/02/2024	t+8	-0,03822	-0,01361	-0,00831	0,008403	0,030303	0	0,023952	0	0	0,034137	0,02459	0,012346	-0,01212
27/02/2024	t+9	-0,06623	0,02069	-0,02235	0	0,029412	-0,02239	0	0	0,012903	-0,00971	0,04	-0,02439	0
28/02/2024	t+10	0	-0,01351	0,014286	-0,01667	0,014286	0	0	0	-0,00637	0,009804	-0,00769	0,0125	-0,01227
29/02/2024	t+11	0,007092	0,006849	-0,01408	-0,00847	0	-0,0229	-0,01754	0	-0,01282	0	-0,03101	-0,01235	0
01/03/2024	t+12	0,007042	-0,01361	-0,02	0	-0,01408	0,015625	0,017857	0	0,006494	0	-0,008	-0,0125	0,006211
04/03/2024	t+13	-0,02797	0	0,017493	0,025641	0	-0,01538	-0,01754	0	0,006452	0	0,008065	-0,03797	-0,01235
05/03/2024	t+14	-0,02878	-0,0069	0,002865	0	-0,01429	-0,02344	0	0	0,019231	-0,00971	-0,024	0,006579	-0,0125
06/03/2024	t+15	0,02963	0,05	0	0	0,014493	-0,008	0	-0,14286	-0,02516	0	-0,01639	-0,00654	0,012658

Tanggal	Periode	Emiten												
		WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS	HATM	RCCC
15/02/2024	t+1	0,012121	0	0,006849	0	0,011494	0	0,012195	0	0	-0,01835	0,009009	0,013158	-0,04762
16/02/2024	t+2	0,035928	0	-0,03401	0,014925	-0,00568	-0,0087	0	0	-0,0102	0,009346	0	0,045455	0,075
19/02/2024	t+3	0,00578	0	0,056338	-0,01471	-0,00571	0,008772	0	0	0	0,018519	0	0,012422	0,046512
20/02/2024	t+4	0	0	0,2	0,044776	0	0	-0,01205	0	-0,01031	-0,02727	0,008929	0,03681	0,007407
21/02/2024	t+5	-0,01149	0,011111	0	0	0,063218	0	0	0	-0,01042	0,056075	-0,00885	0,035503	0
22/02/2024	t+6	-0,01163	0,010989	-0,03333	-0,04286	-0,02703	0	0,060976	0	0	-0,0354	0,080357	-0,01714	0
23/02/2024	t+7	0,035294	-0,02174	0,005747	-0,07463	-0,01667	0,008696	-0,04598	0	0	-0,05505	-0,02479	0	0,073529
26/02/2024	t+8	0,011364	0	0,005714	0	-0,0113	-0,00862	-0,01205	0	-0,01053	-0,03398	0,008475	-0,02907	-0,08219
27/02/2024	t+9	-0,00562	0,033333	-0,01136	0,016129	0,04	0,008696	-0,02439	0	0	-0,04523	-0,0084	-0,01796	0,007463
28/02/2024	t+10	-0,00565	0	-0,04598	-0,01587	-0,01648	0	0,0125	0	0	-0,01053	0	0,012195	0,007407
29/02/2024	t+11	-0,00568	0,010753	0,03012	0	-0,02235	-0,00862	0,012346	0	-0,05319	0,015957	-0,00847	0,03012	-0,01471
01/03/2024	t+12	-0,02857	0,010638	-0,00585	-0,01613	0,011429	-0,0087	0	0	0	-0,01047	-0,01709	-0,00585	0,067164
04/03/2024	t+13	0	-0,02105	-0,02353	0,04918	-0,20339	0,008772	-0,0122	0	0	-0,02646	0,017391	0	-0,02098
05/03/2024	t+14	-0,01176	0	0,054217	-0,01563	-0,08511	-0,01739	0	0	0,011236	-0,03804	-0,01709	0,052941	0,014286
06/03/2024	t+15	-0,0119	-0,01075	0,154286	0	0,015504	0,017699	0	0	-0,01111	0,067797	0,008696	0,005587	-0,00704

Tanggal	Periode	Emiten					
		ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI
15/02/2024	t+1	-0,00709	0	-0,00763	0,005882	-0,01266	-0,09615
16/02/2024	t+2	0	0,08	-0,03846	-0,05848	-0,01282	-0,08511
19/02/2024	t+3	-0,00714	0	0	0,018634	-0,02597	0,023256
20/02/2024	t+4	-0,02878	-0,01852	-0,048	-0,0061	-0,02667	0,090909
21/02/2024	t+5	0	-0,01887	-0,01681	-0,01227	-0,0411	0,083333
22/02/2024	t+6	-0,02222	0,019231	0,08547	0	0	0,096154
23/02/2024	t+7	-0,02273	0,018868	0,015748	0,024845	-0,01429	0
26/02/2024	t+8	0	0,018519	0,124031	-0,01818	0,028986	0,017544
27/02/2024	t+9	0,054264	0	-0,03448	0,012346	0	0
28/02/2024	t+10	-0,03676	0,072727	0,007143	-0,03659	-0,01408	0,051724
29/02/2024	t+11	-0,01527	-0,05085	-0,02837	-0,0443	0,014286	-0,01639
01/03/2024	t+12	0,015504	0	-0,05109	0,059603	0	0,033333
04/03/2024	t+13	-0,00763	-0,07143	-0,01538	-0,04375	0	-0,03226
05/03/2024	t+14	0,007692	0,019231	0,007813	0,026144	0	-0,01667
06/03/2024	t+15	0	0,018868	-0,02326	0,012739	-0,01408	0,016949

Lampiran 11 *market return* 15 hari sebelum dan 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Market Return
22/01/2024	t-15	0,002840025
23/01/2024	t-14	0,001145293
24/01/2024	t-13	-0,003914706
25/01/2024	t-12	-0,006887413
26/01/2024	t-11	-0,00069016
29/01/2024	t-10	-0,002218431
30/01/2024	t-9	0,004895926
31/01/2024	t-8	0,002186392
01/02/2024	t-7	-0,000866406
02/02/2024	t-6	0,005150037
05/02/2024	t-5	-0,005549274
06/02/2024	t-4	0,006778109
07/02/2024	t-3	-0,001691087
12/02/2024	t-2	0,008640731
13/02/2024	t-1	-0,012048779
14/02/2024	t0	
15/02/2024	t+1	0,012974114
16/02/2024	t+2	0,00441774
19/02/2024	t+3	-0,005295176
20/02/2024	t+4	0,007660858
21/02/2024	t+5	-0,000486903
22/02/2024	t+6	-0,001277041
23/02/2024	t+7	-0,006068557
26/02/2024	t+8	-0,001545148
27/02/2024	t+9	0,000205112
28/02/2024	t+10	0,005946069
29/02/2024	t+11	-0,001709049
01/03/2024	t+12	-0,000574622
04/03/2024	t+13	-0,004808322
05/03/2024	t+14	-0,004025012
06/03/2024	t+15	0,01136136

Lampiran 12 *abnormal return* 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten											
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR
22/01/2024	t-15	- 0,00988	- 0,00284	- 0,08080	- 0,00284	- 0,03062	0,01134	- 0,00869	- 0,00284	- 0,00794	0,00687	0,00406	0,00251
23/01/2024	t-14	- 0,02242	- 0,01397	- 0,01281	- 0,03420	- 0,00115	- 0,00814	- 0,00115	- 0,14400	- 0,01140	- 0,03961	- 0,09019	- 0,04370
24/01/2024	t-13	0,00391	- 0,01569	- 0,00788	0,00391	- 0,02466	- 0,01017	0,00391	0,17058	0,00391	- 0,01209	0,05655	0,03169
25/01/2024	t-12	0,00689	0,01979	- 0,01102	- 0,00166	0,00689	- 0,00026	0,07748	0,14974	- 0,00348	0,01095	0,03546	- 0,00392
26/01/2024	t-11	- 0,03554	- 0,05373	0,00373	0,00069	- 0,01402	0,03666	0,01168	- 0,12431	- 0,00978	- 0,00741	0,07708	- 0,05942
29/01/2024	t-10	0,00974	- 0,00463	0,00828	- 0,02364	0,09177	- 0,01167	- 0,05213	0,00222	- 0,01365	- 0,00594	0,02802	0,00222
30/01/2024	t-9	- 0,02728	- 0,00490	- 0,01393	- 0,00490	- 0,07339	- 0,01898	0,02959	- 0,00490	0,00048	0,01980	0,02655	- 0,00490
31/01/2024	t-8	- 0,00219	- 0,00908	0,03125	0,00666	- 0,00219	- 0,00219	0,00337	- 0,00219	- 0,01288	0,03195	- 0,02048	- 0,00219
01/02/2024	t-7	0,00087	- 0,03485	- 0,01678	0,00087	- 0,01384	- 0,00628	- 0,01018	0,00087	0,00087	0,00087	- 0,00534	- 0,01658
02/02/2024	t-6	0,33836	0,02263	0,03377	- 0,01392	- 0,00515	- 0,00515	- 0,00515	- 0,00515	- 0,01596	- 0,02457	0,00735	- 0,04657
05/02/2024	t-5	0,03964	0,01925	- 0,01462	0,00555	- 0,00938	- 0,00164	- 0,03914	0,00555	- 0,00538	- 0,01227	- 0,03149	0,00555
06/02/2024	t-4	- 0,02876	- 0,02776	0,00793	- 0,01563	- 0,00678	- 0,00678	- 0,01263	- 0,00678	- 0,01230	- 0,00275	- 0,08370	- 0,01295
07/02/2024	t-3	0,03540	0,00169	0,00169	0,09991	0,01684	- 0,01280	0,06640	0,00169	- 0,02609	- 0,01437	0,01558	0,04517
12/02/2024	t-2	- 0,12277	- 0,03007	0,02324	- 0,02490	- 0,02357	- 0,01599	- 0,02522	- 0,00864	- 0,03150	0,00360	0,00506	- 0,03840
13/02/2024	t-1	- 0,05544	- 0,00985	0,01205	0,01205	0,04235	0,01205	- 0,02166	0,01205	- 0,04058	- 0,00005	- 0,02849	0,01818

Tanggal	Periode	Emiten											
		TMAS	WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS
22/01/2024	t-15	- 0,00284	- 0,00284	- 0,00284	0,00731	- 0,01395	0,04064	- 0,00284	- 0,00284	- 0,00284	0,00706	- 0,00284	- 0,89739
23/01/2024	t-14	- 0,03644	- 0,01966	- 0,00115	- 0,01120	- 0,02362	- 0,00115	- 0,00969	- 0,00115	- 0,00115	- 0,02075	- 0,00115	- 0,03504
24/01/2024	t-13	0,08318	0,01649	0,00391	- 0,01639	0,19932	- 0,00204	0,00391	- 0,01831	0,00391	- 0,00609	0,00391	- 0,00486
25/01/2024	t-12	- 0,02701	0,00068	- 0,00422	0,01207	- 0,21427	- 0,01108	- 0,01035	0,01825	0,00689	0,00689	0,01413	0,00689
26/01/2024	t-11	- 0,04025	0,01319	0,01193	0,00069	- 0,01166	0,00679	- 0,00808	- 0,01055	0,00069	0,00069	0,00069	- 0,01701
29/01/2024	t-10	0,02051	- 0,00395	- 0,00889	0,00737	0,02722	0,00222	0,01107	0,00222	0,00222	0,01232	0,00222	0,01123
30/01/2024	t-9	- 0,01088	0,00132	- 0,00490	- 0,03567	- 0,12685	- 0,01096	0,00388	- 0,03899	- 0,00490	- 0,01490	- 0,00490	0,00403
31/01/2024	t-8	- 0,00821	- 0,00219	0,00905	- 0,00219	0,01170	- 0,00828	- 0,01088	0,02134	- 0,00219	- 0,00219	- 0,00219	- 0,01104
01/02/2024	t-7	- 0,01732	0,03790	0,00087	0,00616	0,00087	0,00700	0,00964	- 0,02212	0,00087	0,00087	0,00087	0,00087
02/02/2024	t-6	- 0,02367	- 0,01705	- 0,00515	- 0,03673	- 0,00515	- 0,02344	- 0,01385	- 0,00515	- 0,00515	- 0,00515	- 0,01234	0,00378
05/02/2024	t-5	0,04329	0,00555	0,00555	- 0,01076	- 0,00815	0,06145	0,00555	- 0,00622	0,00555	0,00555	0,00555	- 0,02100
06/02/2024	t-4	- 0,02496	- 0,00678	- 0,00678	- 0,07308	- 0,02067	- 0,00090	- 0,00678	0,00513	- 0,00678	- 0,00678	- 0,04301	- 0,01587
07/02/2024	t-3	0,00786	- 0,01036	0,00169	- 0,00423	- 0,02648	0,00754	0,00169	- 0,01007	0,00169	- 0,00841	- 0,05094	0,00169
12/02/2024	t-2	0,00363	- 0,03303	- 0,00864	- 0,04436	- 0,00864	- 0,04352	0,00013	- 0,02055	- 0,00864	- 0,01884	- 0,08007	- 0,01782
13/02/2024	t-1	0,03023	0,04330	0,01205	- 0,08672	- 0,01694	0,06024	0,01205	0,00000	0,01205	0,02236	- 0,05633	0,03983

Tanggal	Periode	Emiten								
		HATM	RCCC	ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
22/01/2024	t-15	- 0,00978	- 0,00938	0,01105	- 0,02038	- 0,01937	0,01209	- 0,00284	- 0,01871	- 0,03298
23/01/2024	t-14	- 0,02212	0,03833	- 0,04224	0,01671	- 0,05997	- 0,02320	- 0,01319	0,04724	- 0,02010
24/01/2024	t-13	0,01106	0,01024	0,01106	0,00391	- 0,06751	0,01143	0,02830	0,00391	0,01511
25/01/2024	t-12	0,00689	0,03204	0,00689	- 0,01066	0,06458	0,00689	- 0,00502	- 0,03927	0,00463
26/01/2024	t-11	0,00069	- 0,04225	- 0,00640	- 0,01717	- 0,09476	- 0,01424	0,02479	0,00069	- 0,01175
29/01/2024	t-10	0,00931	- 0,03624	0,00936	- 0,01596	- 0,09828	0,06282	- 0,02131	0,01835	0,00139
30/01/2024	t-9	0,01623	- 0,06490	- 0,01199	- 0,00490	0,00628	0,01653	- 0,00490	0,01098	- 0,01116
31/01/2024	t-8	0,01161	- 0,00928	0,01210	0,03485	- 0,01876	- 0,24694	- 0,01423	- 0,01781	- 0,00737
01/02/2024	t-7	0,00087	- 0,06342	0,00791	- 0,01699	- 0,02161	- 0,19358	- 0,01133	- 0,01501	- 0,01207
02/02/2024	t-6	- 0,01876	- 0,05859	- 0,01914	- 0,02333	- 0,01664	- 0,00515	- 0,00515	- 0,02128	- 0,00114
05/02/2024	t-5	0,01245	0,05394	- 0,00864	- 0,03149	0,03462	0,01704	0,00555	- 0,01084	0,00394
06/02/2024	t-4	- 0,01363	0,05476	0,00042	- 0,02601	0,00452	0,02163	- 0,00678	- 0,10678	- 0,01525
07/02/2024	t-3	0,00169	- 0,09251	- 0,00545	0,00169	- 0,18825	- 0,04803	0,00169	- 0,03535	- 0,00693
12/02/2024	t-2	0,00515	- 0,07264	- 0,00864	- 0,00864	- 0,12588	- 0,04352	- 0,02099	- 0,02787	- 0,02727
13/02/2024	t-1	0,04606	0,08897	0,02644	- 0,00756	0,03549	0,03615	- 0,00045	0,03166	0,00880

Lampiran 13 *abnormal return* 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten											
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR
15/02/2024	t+1	0,00676	0,01622	0,00107	- 0,01297	0,03114	- 0,01297	- 0,00716	- 0,01297	- 0,03767	- 0,01297	- 0,09748	- 0,01297
16/02/2024	t+2	- 0,03668	- 0,01151	- 0,02658	- 0,00442	- 0,03259	- 0,01923	- 0,02754	- 0,14727	- 0,02341	- 0,00850	- 0,00442	- 0,01661
19/02/2024	t+3	- 0,04804	- 0,00185	- 0,00320	- 0,01123	- 0,00920	- 0,01726	0,02896	0,17196	0,02465	0,01349	- 0,00240	- 0,00088
20/02/2024	t+4	0,08389	- 0,00766	- 0,00766	0,00915	- 0,00766	- 0,00766	0,00968	- 0,00766	- 0,02032	- 0,00766	- 0,02316	- 0,00766
21/02/2024	t+5	0,09081	0,01488	0,01763	- 0,02431	- 0,02892	0,02356	- 0,03360	- 0,14237	0,00690	- 0,00358	- 0,01526	- 0,01194
22/02/2024	t+6	- 0,02831	0,06511	0,00128	0,00975	0,01643	0,00128	0,00716	0,16794	- 0,00509	0,00944	- 0,02272	0,02643
23/02/2024	t+7	- 0,03661	- 0,01393	0,02011	0,00607	- 0,00886	0,01359	- 0,01732	0,00607	- 0,00034	0,01417	0,00607	- 0,00007
26/02/2024	t+8	- 0,03667	- 0,01206	- 0,00677	0,00995	0,03185	0,00155	0,02550	0,00155	0,00155	0,03568	0,02614	0,01389
27/02/2024	t+9	- 0,06643	0,02048	- 0,02255	- 0,00021	0,02921	- 0,02259	- 0,00021	- 0,00021	0,01270	- 0,00991	0,03979	- 0,02460
28/02/2024	t+10	- 0,00595	- 0,01946	0,00834	- 0,02261	0,00834	- 0,00595	- 0,00595	- 0,00595	- 0,01232	0,00386	- 0,01364	0,00655
29/02/2024	t+11	0,00880	0,00856	- 0,01238	- 0,00677	0,00171	- 0,02119	- 0,01583	0,00171	- 0,01111	0,00171	- 0,02930	- 0,01064
01/03/2024	t+12	0,00762	- 0,01303	- 0,01943	0,00057	- 0,01351	0,01620	0,01843	0,00057	0,00707	0,00057	- 0,00743	- 0,01193
04/03/2024	t+13	- 0,02316	0,00481	0,02230	0,03045	0,00481	- 0,01058	- 0,01274	0,00481	0,01126	0,00481	0,01287	- 0,03317
05/03/2024	t+14	- 0,02475	- 0,00287	0,00689	0,00403	- 0,01026	- 0,01941	0,00403	0,00403	0,02326	- 0,00568	- 0,01997	0,01060
06/03/2024	t+15	0,01827	0,03864	- 0,01136	- 0,01136	0,00313	- 0,01936	- 0,01136	- 0,15422	- 0,03652	- 0,01136	- 0,02775	- 0,01790
15/02/2024	t+1	0,00676	0,01622	0,00107	- 0,01297	0,03114	- 0,01297	- 0,00716	- 0,01297	- 0,03767	- 0,01297	- 0,09748	- 0,01297

Tanggal	Periode	Emiten											
		TMAS	WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS
15/02/2024	t+1	- 0,03678	- 0,00085	- 0,01297	- 0,00612	- 0,01297	- 0,00148	- 0,01297	- 0,00078	- 0,01297	- 0,01297	- 0,03132	- 0,00397
16/02/2024	t+2	- 0,01052	0,03151	- 0,00442	- 0,03843	0,01051	- 0,01010	- 0,01311	- 0,00442	- 0,00442	- 0,01462	0,00493	- 0,00442
19/02/2024	t+3	0,00530	0,01108	0,00530	0,06163	- 0,00941	- 0,00042	0,01407	0,00530	0,00530	0,00530	0,02381	0,00530
20/02/2024	t+4	- 0,01380	- 0,00766	- 0,00766	0,19234	0,03712	- 0,00766	- 0,00766	- 0,01971	- 0,00766	- 0,01797	- 0,03493	0,00127
21/02/2024	t+5	0,01283	- 0,01101	0,01160	0,00049	0,00049	0,06371	0,00049	0,00049	0,00049	- 0,00993	0,05656	- 0,00836
22/02/2024	t+6	0,01347	- 0,01035	0,01227	- 0,03206	- 0,04158	- 0,02575	0,00128	0,06225	0,00128	0,00128	- 0,03412	0,08163
23/02/2024	t+7	0,00004	0,04136	- 0,01567	0,01182	- 0,06856	- 0,01060	0,01476	- 0,03991	0,00607	0,00607	- 0,04898	- 0,01872
26/02/2024	t+8	- 0,01058	0,01291	0,00155	0,00726	0,00155	- 0,00975	- 0,00708	- 0,01050	0,00155	- 0,00898	- 0,03244	0,01002
27/02/2024	t+9	- 0,00021	- 0,00582	0,03313	- 0,01157	0,01592	0,03979	0,00849	- 0,02460	- 0,00021	- 0,00021	- 0,04543	- 0,00861
28/02/2024	t+10	- 0,01822	- 0,01160	- 0,00595	- 0,05192	- 0,02182	- 0,02243	- 0,00595	0,00655	- 0,00595	- 0,00595	- 0,01647	- 0,00595
29/02/2024	t+11	0,00171	- 0,00397	0,01246	0,03183	0,00171	- 0,02064	- 0,00691	0,01405	0,00171	- 0,05148	0,01767	- 0,00677
01/03/2024	t+12	0,00679	- 0,02800	0,01121	- 0,00527	- 0,01555	0,01200	- 0,00812	0,00057	0,00057	0,00057	- 0,00990	- 0,01652
04/03/2024	t+13	- 0,00754	0,00481	- 0,01624	- 0,01872	0,05399	- 0,19858	0,01358	- 0,00739	0,00481	0,00481	- 0,02165	0,02220
05/03/2024	t+14	- 0,00847	- 0,00774	0,00403	0,05824	- 0,01160	- 0,08108	- 0,01337	0,00403	0,00403	0,01526	- 0,03402	- 0,01307
06/03/2024	t+15	0,00130	- 0,02327	- 0,02211	0,14292	- 0,01136	0,00414	0,00634	- 0,01136	- 0,01136	- 0,02247	0,05644	- 0,00267

Tanggal	Periode	Emiten								
		HATM	RCCC	ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
15/02/2024	t+1	0,00018	- 0,06059	- 0,02007	- 0,01297	- 0,02061	- 0,00709	- 0,02563	- 0,10913	- 0,01731
16/02/2024	t+2	0,04104	0,07058	- 0,00442	0,07558	- 0,04288	- 0,06290	- 0,01724	- 0,08952	- 0,01394
19/02/2024	t+3	0,01772	0,05181	- 0,00185	0,00530	0,00530	0,02393	- 0,02068	0,02855	0,01211
20/02/2024	t+4	0,02915	- 0,00025	- 0,03644	- 0,02618	- 0,05566	- 0,01376	- 0,03433	0,08325	0,00179
21/02/2024	t+5	0,03599	0,00049	0,00049	- 0,01838	- 0,01632	- 0,01178	- 0,04061	0,08382	0,00142
22/02/2024	t+6	- 0,01587	0,00128	- 0,02095	0,02051	0,08675	0,00128	0,00128	0,09743	0,01406
23/02/2024	t+7	0,00607	0,07960	- 0,01666	0,02494	0,02182	0,03091	- 0,00822	0,00607	0,00035
26/02/2024	t+8	- 0,02752	- 0,08065	0,00155	0,02006	0,12558	- 0,01664	0,03053	0,01909	0,00374
27/02/2024	t+9	- 0,01817	0,00726	0,05406	- 0,00021	- 0,03469	0,01214	- 0,00021	- 0,00021	- 0,00074
28/02/2024	t+10	0,00625	0,00146	- 0,04271	0,06678	0,00120	- 0,04253	- 0,02003	0,04578	- 0,00669
29/02/2024	t+11	0,03183	- 0,01300	- 0,01356	- 0,04914	- 0,02666	- 0,04259	0,01599	- 0,01468	- 0,00641
01/03/2024	t+12	- 0,00527	0,06774	0,01608	0,00057	- 0,05052	0,06018	0,00057	0,03391	0,00179
04/03/2024	t+13	0,00481	- 0,01617	- 0,00283	- 0,06662	- 0,01058	- 0,03894	0,00481	- 0,02745	- 0,00945
05/03/2024	t+14	0,05697	0,01831	0,01172	0,02326	0,01184	0,03017	0,00403	- 0,01264	0,00093
06/03/2024	t+15	- 0,00577	- 0,01840	- 0,01136	0,00751	- 0,03462	0,00138	- 0,02545	0,00559	- 0,00674

Lampiran 14 jumlah saham diperdagangkan dan jumlah saham beredar 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten									
		AKSI		ASSA		BIRD		CMPP		GIAA	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	3.400	720.000.000	2.685.100	3.691.137.517	18.771.300	2.502.100.000	1.121.400	10.685.124.441	37.636.200	91.480.783.837
23/01/2024	t-14	12.600	720.000.000	3.765.200	3.691.137.517	15.796.300	2.502.100.000	618.600	10.685.124.441	32.913.100	91.480.783.837
24/01/2024	t-13	29.900	720.000.000	5.046.000	3.691.137.517	9.555.400	2.502.100.000	280.700	10.685.124.441	82.264.000	91.480.783.837
25/01/2024	t-12	34.700	720.000.000	5.101.700	3.691.137.517	4.479.100	2.502.100.000	301.100	10.685.124.441	78.107.800	91.480.783.837
26/01/2024	t-11	37.800	720.000.000	12.263.500	3.691.137.517	2.436.400	2.502.100.000	474.400	10.685.124.441	137.442.200	91.480.783.837
29/01/2024	t-10	47.100	720.000.000	5.195.700	3.691.137.517	7.269.500	2.502.100.000	653.500	10.685.124.441	123.674.300	91.480.783.837
30/01/2024	t-9	53.600	720.000.000	10.045.700	3.691.137.517	3.333.900	2.502.100.000	849.100	10.685.124.441	287.135.400	91.480.783.837
31/01/2024	t-8	105.000	720.000.000	7.149.500	3.691.137.517	6.700.900	2.502.100.000	390.800	10.685.124.441	93.617.300	91.480.783.837
01/02/2024	t-7	12.100	720.000.000	18.016.600	3.691.137.517	1.973.800	2.502.100.000	589.700	10.685.124.441	56.815.400	91.480.783.837
02/02/2024	t-6	10.811.600	720.000.000	6.381.900	3.691.137.517	5.120.200	2.502.100.000	509.200	10.685.124.441	128.354.000	91.480.783.837
05/02/2024	t-5	35.109.600	720.000.000	5.468.400	3.691.137.517	1.566.000	2.502.100.000	488.200	10.685.124.441	72.950.400	91.480.783.837
06/02/2024	t-4	2.870.100	720.000.000	5.068.600	3.691.137.517	1.674.800	2.502.100.000	78.800	10.685.124.441	62.869.200	91.480.783.837
07/02/2024	t-3	1.262.000	720.000.000	1.731.000	3.691.137.517	2.446.500	2.502.100.000	2.578.100	10.685.124.441	116.665.300	91.480.783.837
12/02/2024	t-2	942.600	720.000.000	10.709.500	3.691.137.517	4.179.700	2.502.100.000	2.540.200	10.685.124.441	108.809.100	91.480.783.837
13/02/2024	t-1	343.700	720.000.000	10.480.000	3.691.137.517	1.978.200	2.502.100.000	1.246.700	10.685.124.441	125.004.000	91.480.783.837

Tanggal	Periode	Emiten									
		IMJS		LRNA		MIRA		MITI		NELY	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	5.933.100	8.654.325.000	7.300	350.000.022	82.800	3.961.452.039	277.000	3.540.735.503	1.109.800	2.350.000.000
23/01/2024	t-14	1.180.200	8.654.325.000	218.300	350.000.022	239.000	3.961.452.039	389.400	3.540.735.503	2.072.700	2.350.000.000
24/01/2024	t-13	2.172.600	8.654.325.000	52.600	350.000.022	122.500	3.961.452.039	340.300	3.540.735.503	2.595.700	2.350.000.000
25/01/2024	t-12	943.700	8.654.325.000	275.500	350.000.022	77.300	3.961.452.039	408.600	3.540.735.503	1.330.900	2.350.000.000
26/01/2024	t-11	13.770.200	8.654.325.000	4.800	350.000.022	494.000	3.961.452.039	183.300	3.540.735.503	1.149.800	2.350.000.000
29/01/2024	t-10	1.035.400	8.654.325.000	96.800	350.000.022	125.700	3.961.452.039	1.231.700	3.540.735.503	1.047.800	2.350.000.000
30/01/2024	t-9	2.771.400	8.654.325.000	2.100	350.000.022	47.200	3.961.452.039	259.300	3.540.735.503	1.351.600	2.350.000.000
31/01/2024	t-8	2.112.700	8.654.325.000	43.800	350.000.022	130.300	3.961.452.039	147.500	3.540.735.503	1.279.100	2.350.000.000
01/02/2024	t-7	547.600	8.654.325.000	9.000	350.000.022	600	3.961.452.039	92.000	3.540.735.503	2.612.100	2.350.000.000
02/02/2024	t-6	258.300	8.654.325.000	1.200	350.000.022	692.400	3.961.452.039	179.000	3.540.735.503	1.673.600	2.350.000.000
05/02/2024	t-5	862.900	8.654.325.000	18.000	350.000.022	31.400	3.961.452.039	507.700	3.540.735.503	1.859.700	2.350.000.000
06/02/2024	t-4	1.398.900	8.654.325.000	62.800	350.000.022	1.346.600	3.961.452.039	272.300	3.540.735.503	1.237.500	2.350.000.000
07/02/2024	t-3	459.600	8.654.325.000	22.800	350.000.022	21.800	3.961.452.039	313.100	3.540.735.503	1.649.000	2.350.000.000
12/02/2024	t-2	826.000	8.654.325.000	173.500	350.000.022	32.300	3.961.452.039	668.300	3.540.735.503	921.300	2.350.000.000
13/02/2024	t-1	532.700	8.654.325.000	23.500	350.000.022	17.600	3.961.452.039	832.900	3.540.735.503	757.600	2.350.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		SAFE		SMDR		TMAS		WEHA		TRUK	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	529.400	615.145.012	32.693.400	16.375.600.000	33.664.500	57.051.500.000	3.542.900	1.460.554.819	343.200	435.000.000
23/01/2024	t-14	466.200	615.145.012	51.130.600	16.375.600.000	32.916.300	57.051.500.000	3.472.800	1.460.554.819	424.700	435.000.000
24/01/2024	t-13	650.000	615.145.012	34.197.200	16.375.600.000	95.353.500	57.051.500.000	16.973.000	1.460.554.819	355.700	435.000.000
25/01/2024	t-12	602.400	615.145.012	15.436.300	16.375.600.000	41.469.800	57.051.500.000	6.308.400	1.460.554.819	1.080.500	435.000.000
26/01/2024	t-11	801.000	615.145.012	38.304.100	16.375.600.000	32.279.900	57.051.500.000	3.980.300	1.460.554.819	354.300	435.000.000
29/01/2024	t-10	557.300	615.145.012	33.348.700	16.375.600.000	21.218.600	57.051.500.000	11.790.700	1.460.554.819	510.800	435.000.000
30/01/2024	t-9	625.900	615.145.012	16.693.900	16.375.600.000	16.930.000	57.051.500.000	11.525.500	1.460.554.819	233.700	435.000.000
31/01/2024	t-8	730.600	615.145.012	14.633.500	16.375.600.000	10.917.800	57.051.500.000	14.394.500	1.460.554.819	769.500	435.000.000
01/02/2024	t-7	537.300	615.145.012	23.775.700	16.375.600.000	20.102.600	57.051.500.000	34.294.900	1.460.554.819	435.500	435.000.000
02/02/2024	t-6	505.400	615.145.012	64.314.400	16.375.600.000	10.853.000	57.051.500.000	29.643.800	1.460.554.819	531.700	435.000.000
05/02/2024	t-5	669.900	615.145.012	41.643.200	16.375.600.000	25.935.100	57.051.500.000	13.953.400	1.460.554.819	382.500	435.000.000
06/02/2024	t-4	509.000	615.145.012	13.257.300	16.375.600.000	8.336.100	57.051.500.000	12.212.200	1.460.554.819	141.100	435.000.000
07/02/2024	t-3	533.800	615.145.012	35.347.700	16.375.600.000	21.579.900	57.051.500.000	12.471.400	1.460.554.819	418.400	435.000.000
12/02/2024	t-2	841.400	615.145.012	18.955.600	16.375.600.000	12.296.200	57.051.500.000	9.057.400	1.460.554.819	215.400	435.000.000
13/02/2024	t-1	500.200	615.145.012	11.883.900	16.375.600.000	37.841.700	57.051.500.000	21.426.100	1.460.554.819	24.600	435.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		TNCA		BPTR		SAPX		JAYA		KJEN	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	93.100	421.640.000	1.603.300	3.534.000.000	8.900	833.333.300	819.100	798.499.394	9.051.600	500.000.000
23/01/2024	t-14	34.000	421.640.000	793.800	3.534.000.000	8.500	833.333.300	913.200	798.499.394	2.837.500	500.000.000
24/01/2024	t-13	177.100	421.640.000	60.083.200	3.534.000.000	21.000	833.333.300	1.166.000	798.499.394	3.423.700	500.000.000
25/01/2024	t-12	90.600	421.640.000	80.710.700	3.534.000.000	2.200	833.333.300	1.575.700	798.499.394	845.600	500.000.000
26/01/2024	t-11	55.800	421.640.000	14.769.600	3.534.000.000	4.100	833.333.300	1.226.000	798.499.394	1.431.200	500.000.000
29/01/2024	t-10	224.300	421.640.000	14.466.800	3.534.000.000	4.400	833.333.300	1.416.400	798.499.394	1.102.100	500.000.000
30/01/2024	t-9	299.900	421.640.000	29.628.200	3.534.000.000	3.200	833.333.300	632.400	798.499.394	1.964.900	500.000.000
31/01/2024	t-8	71.800	421.640.000	5.732.600	3.534.000.000	22.400	833.333.300	675.500	798.499.394	3.159.500	500.000.000
01/02/2024	t-7	189.800	421.640.000	5.088.400	3.534.000.000	8.700	833.333.300	308.200	798.499.394	1.004.400	500.000.000
02/02/2024	t-6	210.200	421.640.000	1.527.900	3.534.000.000	30.900	833.333.300	410.200	798.499.394	1.104.900	500.000.000
05/02/2024	t-5	307.200	421.640.000	3.160.400	3.534.000.000	150.500	833.333.300	388.300	798.499.394	656.500	500.000.000
06/02/2024	t-4	1.072.300	421.640.000	3.203.800	3.534.000.000	28.500	833.333.300	198.700	798.499.394	2.718.700	500.000.000
07/02/2024	t-3	246.600	421.640.000	2.368.300	3.534.000.000	6.600	833.333.300	254.600	798.499.394	3.920.400	500.000.000
12/02/2024	t-2	360.500	421.640.000	2.531.500	3.534.000.000	87.500	833.333.300	478.600	798.499.394	2.082.600	500.000.000
13/02/2024	t-1	1.274.900	421.640.000	970.800	3.534.000.000	40.000	833.333.300	510.700	798.499.394	2.869.300	500.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		PURA		PPGL		TRJA		HAIS		HATM	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	200	6.301.930.902	20.200	771.178.020	5.288.600	1.510.200.000	2.903.800	2.626.250.000	51.658.300	7.000.000.000
23/01/2024	t-14	400	6.301.930.902	456.900	771.178.020	10.989.700	1.510.200.000	3.787.600	2.626.250.000	72.911.200	7.000.000.000
24/01/2024	t-13	200	6.301.930.902	166.700	771.178.020	2.605.100	1.510.200.000	2.822.000	2.626.250.000	40.232.500	7.000.000.000
25/01/2024	t-12	1.100	6.301.930.902	321.200	771.178.020	5.129.400	1.510.200.000	1.557.700	2.626.250.000	102.726.300	7.000.000.000
26/01/2024	t-11	2.200	6.301.930.902	267.500	771.178.020	2.495.200	1.510.200.000	1.676.300	2.626.250.000	83.698.100	7.000.000.000
29/01/2024	t-10	200	6.301.930.902	161.600	771.178.020	2.785.000	1.510.200.000	1.317.200	2.626.250.000	40.193.700	7.000.000.000
30/01/2024	t-9	800	6.301.930.902	79.000	771.178.020	4.852.300	1.510.200.000	989.600	2.626.250.000	86.840.700	7.000.000.000
31/01/2024	t-8	500	6.301.930.902	126.100	771.178.020	165.400	1.510.200.000	1.360.300	2.626.250.000	100.140.200	7.000.000.000
01/02/2024	t-7	100	6.301.930.902	144.600	771.178.020	2.592.100	1.510.200.000	1.460.200	2.626.250.000	92.579.400	7.000.000.000
02/02/2024	t-6	1.000	6.301.930.902	97.000	771.178.020	6.280.200	1.510.200.000	1.649.900	2.626.250.000	26.139.900	7.000.000.000
05/02/2024	t-5	0	6.301.930.902	166.300	771.178.020	3.823.200	1.510.200.000	3.560.400	2.626.250.000	37.363.700	7.000.000.000
06/02/2024	t-4	200.100	6.301.930.902	119.700	771.178.020	1.032.300	1.510.200.000	2.058.600	2.626.250.000	47.514.600	7.000.000.000
07/02/2024	t-3	300	6.301.930.902	54.300	771.178.020	825.500	1.510.200.000	2.232.700	2.626.250.000	30.593.800	7.000.000.000
12/02/2024	t-2	100	6.301.930.902	390.600	771.178.020	1.161.700	1.510.200.000	2.013.300	2.626.250.000	38.217.600	7.000.000.000
13/02/2024	t-1	0	6.301.930.902	415.300	771.178.020	1.686.900	1.510.200.000	2.517.000	2.626.250.000	129.886.800	7.000.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		RCCC		ELPI		LAJU		GTRA		MPXL	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	537.900	750.000.000	14.268.600	7.412.000.000	2.092.800	2.149.942.162	12.552.800	1.894.375.000	32.796.200	2.000.004.440
23/01/2024	t-14	30.800	750.000.000	14.236.600	7.412.000.000	2.122.500	2.149.942.262	26.573.600	1.894.375.000	38.973.000	2.000.004.540
24/01/2024	t-13	236.000	750.000.000	8.091.100	7.412.000.000	3.235.700	2.149.942.282	9.596.800	1.894.375.000	73.060.000	2.000.004.750
25/01/2024	t-12	35.500	750.000.000	2.751.300	7.412.000.000	1.404.000	2.149.942.282	9.530.900	1.894.375.000	21.481.300	2.000.004.750
26/01/2024	t-11	20.600	750.000.000	3.324.700	7.412.000.000	3.888.900	2.149.942.282	11.836.400	1.894.375.000	49.775.800	2.000.004.810
29/01/2024	t-10	15.100	750.000.000	9.950.400	7.412.000.000	3.489.500	2.149.942.282	11.394.500	1.894.375.000	43.165.400	2.000.004.810
30/01/2024	t-9	29.900	750.000.000	9.897.500	7.412.000.000	3.920.100	2.149.942.974	15.053.900	1.894.375.000	40.459.500	2.000.004.810
31/01/2024	t-8	35.400	750.000.000	14.645.100	7.412.000.000	7.583.700	2.149.942.974	7.078.500	1.894.375.000	95.086.200	2.000.004.810
01/02/2024	t-7	96.900	750.000.000	15.323.000	7.412.000.000	1.954.300	2.149.942.974	2.812.000	1.894.375.000	75.316.300	2.000.004.850
02/02/2024	t-6	698.600	750.000.000	3.085.500	7.412.000.000	1.909.300	2.149.942.974	1.800.300	1.894.375.000	48.957.600	2.000.004.850
05/02/2024	t-5	72.200	750.000.000	2.330.700	7.412.000.000	7.814.700	2.149.942.974	3.231.600	1.894.375.000	30.569.400	2.000.004.850
06/02/2024	t-4	110.300	750.000.000	626.400	7.412.000.000	14.792.700	2.149.942.974	20.432.600	1.894.375.000	93.644.800	2.000.004.858
07/02/2024	t-3	32.366.000	750.000.000	10.393.300	7.412.000.000	9.544.300	2.149.942.974	16.052.600	1.894.375.000	28.259.900	2.000.004.858
12/02/2024	t-2	18.254.600	750.000.000	750.900	7.412.000.000	16.216.400	2.149.942.974	16.595.600	1.894.375.000	22.637.800	2.000.004.958
13/02/2024	t-1	3.490.100	750.000.000	22.125.900	7.412.000.000	7.033.200	2.149.942.974	12.612.800	1.894.375.000	56.992.000	2.000.005.098

Tanggal	Periode	Emiten			
		KLAS		LOPI	
		Volume	Listed	Volume	Listed
22/01/2024	t-15	1.783.700	2.165.000.000	276.900	1.100.000.000
23/01/2024	t-14	287.300	2.165.000.000	325.200	1.100.000.000
24/01/2024	t-13	3.298.100	2.165.000.000	878.900	1.100.000.000
25/01/2024	t-12	481.900	2.165.000.000	340.200	1.100.000.000
26/01/2024	t-11	2.089.200	2.165.000.000	439.500	1.100.000.000
29/01/2024	t-10	2.691.900	2.165.000.000	234.900	1.100.000.000
30/01/2024	t-9	1.847.300	2.165.000.000	256.500	1.100.000.000
31/01/2024	t-8	880.500	2.165.000.000	346.900	1.100.000.000
01/02/2024	t-7	3.534.800	2.165.000.000	396.200	1.100.000.000
02/02/2024	t-6	1.230.700	2.165.000.000	705.000	1.100.000.000
05/02/2024	t-5	1.358.300	2.165.000.000	527.400	1.100.000.000
06/02/2024	t-4	445.900	2.165.000.000	537.600	1.100.000.000
07/02/2024	t-3	2.366.800	2.165.000.000	2.004.100	1.100.000.000
12/02/2024	t-2	951.000	2.165.000.000	156.300	1.100.000.000
13/02/2024	t-1	1.276.000	2.165.000.000	1.020.500	1.100.000.000

Lampiran 15 jumlah saham diperdagangkan dan jumlah saham beredar 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten									
		AKSI		ASSA		BIRD		CMPP		GIAA	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	270.700	720.000.000	10.306.600	3.691.137.517	4.065.500	2.502.100.000	206.400	10.685.124.441	116.650.800	91.480.783.837
16/02/2024	t+2	690.900	720.000.000	8.911.300	3.691.137.517	2.250.300	2.502.100.000	469.700	10.685.124.441	59.274.100	91.480.783.837
19/02/2024	t+3	198.200	720.000.000	4.272.500	3.691.137.517	2.322.600	2.502.100.000	595.700	10.685.124.441	31.605.900	91.480.783.837
20/02/2024	t+4	6.056.000	720.000.000	4.107.100	3.691.137.517	1.320.100	2.502.100.000	34.900	10.685.124.441	37.764.700	91.480.783.837
21/02/2024	t+5	1.727.900	720.000.000	4.088.200	3.691.137.517	979.500	2.502.100.000	115.200	10.685.124.441	54.321.300	91.480.783.837
22/02/2024	t+6	216.600	720.000.000	33.625.200	3.691.137.517	1.303.000	2.502.100.000	63.000	10.685.124.441	57.888.400	91.480.783.837
23/02/2024	t+7	326.800	720.000.000	6.766.600	3.691.137.517	1.404.900	2.502.100.000	284.900	10.685.124.441	118.781.400	91.480.783.837
26/02/2024	t+8	223.300	720.000.000	4.014.200	3.691.137.517	1.271.600	2.502.100.000	537.500	10.685.124.441	54.735.800	91.480.783.837
27/02/2024	t+9	1.814.500	720.000.000	10.823.600	3.691.137.517	3.144.700	2.502.100.000	260.400	10.685.124.441	339.010.600	91.480.783.837
28/02/2024	t+10	343.600	720.000.000	11.320.300	3.691.137.517	1.248.700	2.502.100.000	179.700	10.685.124.441	138.031.800	91.480.783.837
29/02/2024	t+11	88.800	720.000.000	4.021.300	3.691.137.517	1.086.800	2.502.100.000	214.900	10.685.124.441	42.213.100	91.480.783.837
01/03/2024	t+12	498.900	720.000.000	3.781.200	3.691.137.517	2.484.100	2.502.100.000	43.100	10.685.124.441	78.888.800	91.480.783.837
04/03/2024	t+13	45.400	720.000.000	3.695.600	3.691.137.517	1.221.100	2.502.100.000	335.100	10.685.124.441	54.183.900	91.480.783.837
05/03/2024	t+14	398.000	720.000.000	3.175.000	3.691.137.517	1.355.800	2.502.100.000	1.320.700	10.685.124.441	38.161.600	91.480.783.837
06/03/2024	t+15	35.000	720.000.000	21.097.400	3.691.137.517	1.655.800	2.502.100.000	34.100	10.685.124.441	34.154.500	91.480.783.837

Tanggal	Periode	Emiten									
		IMJS		LRNA		MIRA		MITI		NELY	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	1.813.400	8.654.325.000	600	350.000.022	4.300	3.961.452.039	833.900	3.540.735.503	1.521.000	2.350.000.000
16/02/2024	t+2	2.676.300	8.654.325.000	65.100	350.000.022	243.000	3.961.452.039	1.124.400	3.540.735.503	1.474.900	2.350.000.000
19/02/2024	t+3	714.800	8.654.325.000	78.000	350.000.022	255.000	3.961.452.039	188.100	3.540.735.503	1.031.000	2.350.000.000
20/02/2024	t+4	726.400	8.654.325.000	13.700	350.000.022	83.600	3.961.452.039	189.800	3.540.735.503	1.223.100	2.350.000.000
21/02/2024	t+5	42.817.900	8.654.325.000	3.000	350.000.022	1.104.500	3.961.452.039	112.800	3.540.735.503	1.884.800	2.350.000.000
22/02/2024	t+6	19.688.300	8.654.325.000	200	350.000.022	3.600	3.961.452.039	174.400	3.540.735.503	502.900	2.350.000.000
23/02/2024	t+7	29.729.400	8.654.325.000	28.000	350.000.022	3.900	3.961.452.039	153.600	3.540.735.503	239.900	2.350.000.000
26/02/2024	t+8	4.528.400	8.654.325.000	71.400	350.000.022	23.200	3.961.452.039	109.900	3.540.735.503	2.837.500	2.350.000.000
27/02/2024	t+9	6.450.500	8.654.325.000	22.000	350.000.022	106.100	3.961.452.039	137.000	3.540.735.503	1.849.500	2.350.000.000
28/02/2024	t+10	2.485.600	8.654.325.000	30.600	350.000.022	666.100	3.961.452.039	37.200	3.540.735.503	2.903.000	2.350.000.000
29/02/2024	t+11	15.301.800	8.654.325.000	41.500	350.000.022	30.100	3.961.452.039	77.600	3.540.735.503	1.818.200	2.350.000.000
01/03/2024	t+12	9.204.900	8.654.325.000	98.000	350.000.022	768.000	3.961.452.039	410.900	3.540.735.503	1.595.400	2.350.000.000
04/03/2024	t+13	1.140.500	8.654.325.000	222.200	350.000.022	13.400	3.961.452.039	128.900	3.540.735.503	1.334.000	2.350.000.000
05/03/2024	t+14	3.971.900	8.654.325.000	18.700	350.000.022	15.600	3.961.452.039	673.400	3.540.735.503	1.072.600	2.350.000.000
06/03/2024	t+15	1.555.800	8.654.325.000	55.400	350.000.022	414.700	3.961.452.039	126.100	3.540.735.503	1.369.000	2.350.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		SAFE		SMDR		TMAS		WEHA		TRUK	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	602.900	615.145.012	15.607.800	16.375.600.000	19.637.000	57.051.500.000	15.452.200	1.460.554.819	453.800	435.000.000
16/02/2024	t+2	697.500	615.145.012	6.271.600	16.375.600.000	7.434.900	57.051.500.000	26.126.300	1.460.554.819	376.000	435.000.000
19/02/2024	t+3	525.500	615.145.012	7.401.700	16.375.600.000	7.624.700	57.051.500.000	21.423.500	1.460.554.819	1.181.700	435.000.000
20/02/2024	t+4	360.000	615.145.012	7.827.200	16.375.600.000	6.780.800	57.051.500.000	17.648.000	1.460.554.819	245.200	435.000.000
21/02/2024	t+5	133.100	615.145.012	10.591.900	16.375.600.000	7.299.900	57.051.500.000	14.402.700	1.460.554.819	254.200	435.000.000
22/02/2024	t+6	425.700	615.145.012	9.073.600	16.375.600.000	9.337.000	57.051.500.000	9.122.000	1.460.554.819	416.800	435.000.000
23/02/2024	t+7	492.100	615.145.012	4.464.000	16.375.600.000	9.580.000	57.051.500.000	27.953.200	1.460.554.819	297.800	435.000.000
26/02/2024	t+8	541.400	615.145.012	12.698.200	16.375.600.000	9.050.900	57.051.500.000	14.907.700	1.460.554.819	76.600	435.000.000
27/02/2024	t+9	986.100	615.145.012	7.802.200	16.375.600.000	10.264.000	57.051.500.000	18.977.400	1.460.554.819	6.081.300	435.000.000
28/02/2024	t+10	645.200	615.145.012	5.945.900	16.375.600.000	5.317.400	57.051.500.000	9.468.800	1.460.554.819	4.166.100	435.000.000
29/02/2024	t+11	512.000	615.145.012	12.518.500	16.375.600.000	7.844.200	57.051.500.000	15.355.500	1.460.554.819	6.294.300	435.000.000
01/03/2024	t+12	474.700	615.145.012	14.986.400	16.375.600.000	6.574.500	57.051.500.000	5.443.300	1.460.554.819	1.366.100	435.000.000
04/03/2024	t+13	376.500	615.145.012	29.795.300	16.375.600.000	5.110.800	57.051.500.000	1.241.300	1.460.554.819	911.700	435.000.000
05/03/2024	t+14	223.900	615.145.012	10.048.300	16.375.600.000	15.818.200	57.051.500.000	1.206.400	1.460.554.819	310.500	435.000.000
06/03/2024	t+15	315.100	615.145.012	13.558.400	16.375.600.000	8.626.600	57.051.500.000	3.707.400	1.460.554.819	814.300	435.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		TNCA		BPTR		SAPX		JAYA		KJEN	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	685.800	421.640.000	2.850.500	3.534.000.000	9.100	833.333.300	466.900	798.499.394	767.800	500.000.000
16/02/2024	t+2	290.000	421.640.000	767.900	3.534.000.000	19.300	833.333.300	277.700	798.499.394	692.400	500.000.000
19/02/2024	t+3	1.904.700	421.640.000	1.709.400	3.534.000.000	3.900	833.333.300	280.300	798.499.394	1.792.400	500.000.000
20/02/2024	t+4	36.579.100	421.640.000	2.646.800	3.534.000.000	9.200	833.333.300	808.200	798.499.394	1.048.100	500.000.000
21/02/2024	t+5	11.276.900	421.640.000	10.884.900	3.534.000.000	63.200	833.333.300	327.000	798.499.394	2.195.400	500.000.000
22/02/2024	t+6	1.368.800	421.640.000	6.376.900	3.534.000.000	30.500	833.333.300	352.500	798.499.394	4.857.100	500.000.000
23/02/2024	t+7	881.500	421.640.000	9.227.800	3.534.000.000	10.500	833.333.300	150.800	798.499.394	3.172.400	500.000.000
26/02/2024	t+8	415.300	421.640.000	1.330.200	3.534.000.000	43.800	833.333.300	695.800	798.499.394	1.207.900	500.000.000
27/02/2024	t+9	214.000	421.640.000	3.526.300	3.534.000.000	112.200	833.333.300	302.100	798.499.394	3.129.300	500.000.000
28/02/2024	t+10	492.600	421.640.000	830.600	3.534.000.000	62.300	833.333.300	733.800	798.499.394	991.000	500.000.000
29/02/2024	t+11	227.300	421.640.000	1.114.800	3.534.000.000	71.100	833.333.300	617.400	798.499.394	297.000	500.000.000
01/03/2024	t+12	177.000	421.640.000	2.196.000	3.534.000.000	53.700	833.333.300	549.900	798.499.394	206.100	500.000.000
04/03/2024	t+13	259.200	421.640.000	21.925.300	3.534.000.000	551.200	833.333.300	361.900	798.499.394	388.900	500.000.000
05/03/2024	t+14	8.194.000	421.640.000	7.092.600	3.534.000.000	147.700	833.333.300	518.800	798.499.394	669.700	500.000.000
06/03/2024	t+15	22.882.800	421.640.000	6.156.200	3.534.000.000	24.500	833.333.300	215.500	798.499.394	268.400	500.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		PURA		PPGL		TRJA		HAIS		HATM	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	100	6.301.930.902	61.700	771.178.020	928.400	1.510.200.000	972.700	2.626.250.000	72.020.700	7.000.000.000
16/02/2024	t+2	0	6.301.930.902	57.500	771.178.020	492.600	1.510.200.000	1.404.200	2.626.250.000	82.139.700	7.000.000.000
19/02/2024	t+3	300	6.301.930.902	18.100	771.178.020	157.700	1.510.200.000	733.800	2.626.250.000	42.546.400	7.000.000.000
20/02/2024	t+4	100	6.301.930.902	188.000	771.178.020	656.100	1.510.200.000	1.171.900	2.626.250.000	81.996.400	7.000.000.000
21/02/2024	t+5	19.300	6.301.930.902	135.700	771.178.020	1.133.400	1.510.200.000	1.356.400	2.626.250.000	81.223.300	7.000.000.000
22/02/2024	t+6	58.400	6.301.930.902	201.200	771.178.020	2.232.700	1.510.200.000	14.444.200	2.626.250.000	63.512.500	7.000.000.000
23/02/2024	t+7	0	6.301.930.902	167.500	771.178.020	1.533.100	1.510.200.000	6.255.400	2.626.250.000	28.973.400	7.000.000.000
26/02/2024	t+8	400	6.301.930.902	173.700	771.178.020	3.571.000	1.510.200.000	7.704.900	2.626.250.000	31.730.000	7.000.000.000
27/02/2024	t+9	6.100	6.301.930.902	39.100	771.178.020	3.558.000	1.510.200.000	4.317.100	2.626.250.000	27.597.200	7.000.000.000
28/02/2024	t+10	100	6.301.930.902	58.300	771.178.020	1.488.000	1.510.200.000	2.375.900	2.626.250.000	45.296.400	7.000.000.000
29/02/2024	t+11	2.000	6.301.930.902	958.400	771.178.020	3.376.600	1.510.200.000	2.083.000	2.626.250.000	54.019.600	7.000.000.000
01/03/2024	t+12	0	6.301.930.902	432.600	771.178.020	1.010.800	1.510.200.000	3.743.900	2.626.250.000	26.719.400	7.000.000.000
04/03/2024	t+13	0	6.301.930.902	493.300	771.178.020	1.994.500	1.510.200.000	1.643.000	2.626.250.000	28.516.400	7.000.000.000
05/03/2024	t+14	1.500	6.301.930.902	268.500	771.178.020	2.539.000	1.510.200.000	3.080.500	2.626.250.000	84.797.600	7.000.000.000
06/03/2024	t+15	0	6.301.930.902	202.300	771.178.020	5.581.700	1.510.200.000	1.198.900	2.626.250.000	38.437.700	7.000.000.000

Tanggal	Periode	Emiten									
		RCCC		ELPI		LAJU		GTRA		MPXL	
		Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	29.603.200	750.000.000	14.851.700	7.412.000.000	3.627.900	2.149.942.974	2.929.000	1.894.375.000	19.076.700	2.000.005.138
16/02/2024	t+2	15.497.600	750.000.000	5.957.900	7.412.000.000	99.596.800	2.149.942.974	1.457.800	1.894.375.000	21.358.800	2.000.005.158
19/02/2024	t+3	11.012.000	750.000.000	1.032.700	7.412.000.000	13.111.400	2.149.942.974	0	1.894.375.000	28.938.300	2.000.005.158
20/02/2024	t+4	5.200	750.000.000	7.562.800	7.412.000.000	3.747.700	2.149.942.974	3.707.400	1.894.375.000	14.757.200	2.000.005.158
21/02/2024	t+5	35.000	750.000.000	1.592.000	7.412.000.000	4.918.900	2.149.942.974	14.095.500	1.894.375.000	6.445.900	2.000.005.158
22/02/2024	t+6	18.200	750.000.000	3.064.200	7.412.000.000	3.090.700	2.149.942.974	3.493.400	1.894.375.000	36.349.300	2.000.005.198
23/02/2024	t+7	578.900	750.000.000	4.693.400	7.412.000.000	11.661.300	2.149.942.974	4.622.600	1.894.375.000	27.885.200	2.000.005.198
26/02/2024	t+8	96.100	750.000.000	3.349.900	7.412.000.000	4.621.000	2.149.942.974	19.133.800	1.894.375.000	14.405.400	2.000.005.218
27/02/2024	t+9	4.300	750.000.000	9.131.800	7.412.000.000	12.454.700	2.149.942.974	5.888.800	1.894.375.000	37.828.800	2.000.005.218
28/02/2024	t+10	26.500	750.000.000	2.021.000	7.412.000.000	27.387.800	2.149.942.974	2.728.100	1.894.375.000	16.381.200	2.000.005.278
29/02/2024	t+11	15.200	750.000.000	3.540.900	7.412.000.000	13.979.800	2.149.942.974	3.379.400	1.894.375.000	38.524.300	2.000.005.299
01/03/2024	t+12	2.100	750.000.000	10.422.600	7.412.000.000	4.171.100	2.149.942.974	1.976.900	1.894.375.000	51.258.900	2.000.005.319
04/03/2024	t+13	73.100	750.000.000	19.253.200	7.412.000.000	12.364.500	2.149.942.974	1.735.300	1.894.375.000	33.454.200	2.000.005.399
05/03/2024	t+14	133.100	750.000.000	20.460.700	7.412.000.000	3.006.800	2.149.942.974	2.702.100	1.894.375.000	41.919.700	2.000.005.419
06/03/2024	t+15	88.600	750.000.000	9.941.900	7.412.000.000	3.581.200	2.149.942.974	1.029.300	1.894.375.000	31.345.000	2.000.005.599

Tanggal	Periode	Emiten			
		KLAS		LOPI	
		Volume	Listed	Volume	Listed
15/02/2024	t+1	760.400	2.165.000.000	1.482.000	1.100.000.000
16/02/2024	t+2	1.006.400	2.165.000.000	3.397.000	1.100.000.000
19/02/2024	t+3	916.000	2.165.000.000	189.500	1.100.000.000
20/02/2024	t+4	2.629.600	2.165.000.000	1.841.500	1.100.000.000
21/02/2024	t+5	3.734.100	2.165.000.000	4.703.300	1.100.000.000
22/02/2024	t+6	1.004.900	2.165.000.000	2.342.200	1.100.000.000
23/02/2024	t+7	1.131.800	2.165.000.000	1.325.100	1.100.000.000
26/02/2024	t+8	740.300	2.165.000.000	478.800	1.100.000.000
27/02/2024	t+9	930.600	2.165.000.000	649.300	1.100.000.000
28/02/2024	t+10	372.400	2.165.000.000	527.900	1.100.000.000
29/02/2024	t+11	482.700	2.165.000.000	264.100	1.100.000.000
01/03/2024	t+12	673.500	2.165.000.000	1.352.900	1.100.000.000
04/03/2024	t+13	758.100	2.165.000.000	394.200	1.100.000.000
05/03/2024	t+14	2.127.400	2.165.000.000	272.100	1.100.000.000
06/03/2024	t+15	182.200	2.165.000.000	252.200	1.100.000.000

Lampiran 16 *trading volume activity* 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten											
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR
22/01/2024	t-15	0,00000	0,00073	0,00750	0,00010	0,00041	0,00069	0,00002	0,00002	0,00008	0,00047	0,00086	0,00200
23/01/2024	t-14	0,00002	0,00102	0,00631	0,00006	0,00036	0,00014	0,00062	0,00006	0,00011	0,00088	0,00076	0,00312
24/01/2024	t-13	0,00004	0,00137	0,00382	0,00003	0,00090	0,00025	0,00015	0,00003	0,00010	0,00110	0,00106	0,00209
25/01/2024	t-12	0,00005	0,00138	0,00179	0,00003	0,00085	0,00011	0,00079	0,00002	0,00012	0,00057	0,00098	0,00094
26/01/2024	t-11	0,00005	0,00332	0,00097	0,00004	0,00150	0,00159	0,00001	0,00012	0,00005	0,00049	0,00130	0,00234
29/01/2024	t-10	0,00007	0,00141	0,00291	0,00006	0,00135	0,00012	0,00028	0,00003	0,00035	0,00045	0,00091	0,00204
30/01/2024	t-9	0,00007	0,00272	0,00133	0,00008	0,00314	0,00032	0,00001	0,00001	0,00007	0,00058	0,00102	0,00102
31/01/2024	t-8	0,00015	0,00194	0,00268	0,00004	0,00102	0,00024	0,00013	0,00003	0,00004	0,00054	0,00119	0,00089
01/02/2024	t-7	0,00002	0,00488	0,00079	0,00006	0,00062	0,00006	0,00003	0,00000	0,00003	0,00111	0,00087	0,00145
02/02/2024	t-6	0,01502	0,00173	0,00205	0,00005	0,00140	0,00003	0,00000	0,00017	0,00005	0,00071	0,00082	0,00393
05/02/2024	t-5	0,04876	0,00148	0,00063	0,00005	0,00080	0,00010	0,00005	0,00001	0,00014	0,00079	0,00109	0,00254
06/02/2024	t-4	0,00399	0,00137	0,00067	0,00001	0,00069	0,00016	0,00018	0,00034	0,00008	0,00053	0,00083	0,00081
07/02/2024	t-3	0,00175	0,00047	0,00098	0,00024	0,00128	0,00005	0,00007	0,00001	0,00009	0,00070	0,00087	0,00216
12/02/2024	t-2	0,00131	0,00290	0,00167	0,00024	0,00119	0,00010	0,00050	0,00001	0,00019	0,00039	0,00137	0,00116
13/02/2024	t-1	0,00048	0,00284	0,00079	0,00012	0,00137	0,00006	0,00007	0,00000	0,00024	0,00032	0,00081	0,00073

Tanggal	Periode	Emiten											
		TMAS	WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS
22/01/2024	t-15	0,00059	0,00243	0,00079	0,00022	0,00045	0,00001	0,00103	0,01810	0,00000	0,00003	0,00350	0,00111
23/01/2024	t-14	0,00058	0,00238	0,00098	0,00008	0,00022	0,00001	0,00114	0,00568	0,00000	0,00059	0,00728	0,00144
24/01/2024	t-13	0,00167	0,01162	0,00082	0,00042	0,01700	0,00003	0,00146	0,00685	0,00000	0,00022	0,00173	0,00107
25/01/2024	t-12	0,00073	0,00432	0,00248	0,00021	0,02284	0,00000	0,00197	0,00169	0,00000	0,00042	0,00340	0,00059
26/01/2024	t-11	0,00057	0,00273	0,00081	0,00013	0,00418	0,00000	0,00154	0,00286	0,00000	0,00035	0,00165	0,00064
29/01/2024	t-10	0,00037	0,00807	0,00117	0,00053	0,00409	0,00001	0,00177	0,00220	0,00000	0,00021	0,00184	0,00050
30/01/2024	t-9	0,00030	0,00789	0,00054	0,00071	0,00838	0,00000	0,00079	0,00393	0,00000	0,00010	0,00321	0,00038
31/01/2024	t-8	0,00019	0,00986	0,00177	0,00017	0,00162	0,00003	0,00085	0,00632	0,00000	0,00016	0,00011	0,00052
01/02/2024	t-7	0,00035	0,02348	0,00100	0,00045	0,00144	0,00001	0,00039	0,00201	0,00000	0,00019	0,00172	0,00056
02/02/2024	t-6	0,00019	0,02030	0,00122	0,00050	0,00043	0,00004	0,00051	0,00221	0,00000	0,00013	0,00416	0,00063
05/02/2024	t-5	0,00045	0,00955	0,00088	0,00073	0,00089	0,00018	0,00049	0,00131	-	0,00022	0,00253	0,00136
06/02/2024	t-4	0,00015	0,00836	0,00032	0,00254	0,00091	0,00003	0,00025	0,00544	0,00003	0,00016	0,00068	0,00078
07/02/2024	t-3	0,00038	0,00854	0,00096	0,00058	0,00067	0,00001	0,00032	0,00784	0,00000	0,00007	0,00055	0,00085
12/02/2024	t-2	0,00022	0,00620	0,00050	0,00085	0,00072	0,00011	0,00060	0,00417	0,00000	0,00051	0,00077	0,00077
13/02/2024	t-1	0,00066	0,01467	0,00006	0,00302	0,00027	0,00005	0,00064	0,00574	-	0,00054	0,00112	0,00096

Tanggal	Periode	Emiten								
		HATM	RCCC	ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
22/01/2024	t-15	0,00738	0,00072	0,00193	0,00097	0,00663	0,01640	0,00082	0,00025	0,00238
23/01/2024	t-14	0,01042	0,00004	0,00192	0,00099	0,01403	0,01949	0,00013	0,00030	0,00254
24/01/2024	t-13	0,00575	0,00031	0,00109	0,00151	0,00507	0,03653	0,00152	0,00080	0,00332
25/01/2024	t-12	0,01468	0,00005	0,00037	0,00065	0,00503	0,01074	0,00022	0,00031	0,00245
26/01/2024	t-11	0,01196	0,00003	0,00045	0,00181	0,00625	0,02489	0,00096	0,00040	0,00231
29/01/2024	t-10	0,00574	0,00002	0,00134	0,00162	0,00601	0,02158	0,00124	0,00021	0,00214
30/01/2024	t-9	0,01241	0,00004	0,00134	0,00182	0,00795	0,02023	0,00085	0,00023	0,00255
31/01/2024	t-8	0,01431	0,00005	0,00198	0,00353	0,00374	0,04754	0,00041	0,00032	0,00320
01/02/2024	t-7	0,01323	0,00013	0,00207	0,00091	0,00148	0,03766	0,00163	0,00036	0,00309
02/02/2024	t-6	0,00373	0,00093	0,00042	0,00089	0,00095	0,02448	0,00057	0,00064	0,00278
05/02/2024	t-5	0,00534	0,00010	0,00031	0,00363	0,00171	0,01528	0,00063	0,00048	0,00320
06/02/2024	t-4	0,00679	0,00015	0,00008	0,00688	0,01079	0,04682	0,00021	0,00049	0,00317
07/02/2024	t-3	0,00437	0,04315	0,00140	0,00444	0,00847	0,01413	0,00109	0,00182	0,00338
12/02/2024	t-2	0,00546	0,02434	0,00010	0,00754	0,00876	0,01132	0,00044	0,00014	0,00264
13/02/2024	t-1	0,01856	0,00465	0,00299	0,00327	0,00666	0,02850	0,00059	0,00093	0,00318

Lampiran 17 *trading volume activity* 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten											
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA	MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR
15/02/2024	t+1	0,00038	0,00279	0,00162	0,00002	0,00128	0,00021	0,00000	0,00000	0,00024	0,00065	0,00098	0,00095
16/02/2024	t+2	0,00096	0,00241	0,00090	0,00004	0,00065	0,00031	0,00019	0,00006	0,00032	0,00063	0,00113	0,00038
19/02/2024	t+3	0,00028	0,00116	0,00093	0,00006	0,00035	0,00008	0,00022	0,00006	0,00005	0,00044	0,00085	0,00045
20/02/2024	t+4	0,00841	0,00111	0,00053	0,00000	0,00041	0,00008	0,00004	0,00002	0,00005	0,00052	0,00059	0,00048
21/02/2024	t+5	0,00240	0,00111	0,00039	0,00001	0,00059	0,00495	0,00001	0,00028	0,00003	0,00080	0,00022	0,00065
22/02/2024	t+6	0,00030	0,00911	0,00052	0,00001	0,00063	0,00227	0,00000	0,00000	0,00005	0,00021	0,00069	0,00055
23/02/2024	t+7	0,00045	0,00183	0,00056	0,00003	0,00130	0,00344	0,00008	0,00000	0,00004	0,00010	0,00080	0,00027
26/02/2024	t+8	0,00031	0,00109	0,00051	0,00005	0,00060	0,00052	0,00020	0,00001	0,00003	0,00121	0,00088	0,00078
27/02/2024	t+9	0,00252	0,00293	0,00126	0,00002	0,00371	0,00075	0,00006	0,00003	0,00004	0,00079	0,00160	0,00048
28/02/2024	t+10	0,00048	0,00307	0,00050	0,00002	0,00151	0,00029	0,00009	0,00017	0,00001	0,00124	0,00105	0,00036
29/02/2024	t+11	0,00012	0,00109	0,00043	0,00002	0,00046	0,00177	0,00012	0,00001	0,00002	0,00077	0,00083	0,00076
01/03/2024	t+12	0,00069	0,00102	0,00099	0,00000	0,00086	0,00106	0,00028	0,00019	0,00012	0,00068	0,00077	0,00092
04/03/2024	t+13	0,00006	0,00100	0,00049	0,00003	0,00059	0,00013	0,00063	0,00000	0,00004	0,00057	0,00061	0,00182
05/03/2024	t+14	0,00055	0,00086	0,00054	0,00012	0,00042	0,00046	0,00005	0,00000	0,00019	0,00046	0,00036	0,00061
06/03/2024	t+15	0,00005	0,00572	0,00066	0,00000	0,00037	0,00018	0,00016	0,00010	0,00004	0,00058	0,00051	0,00083
15/02/2024	t+1	0,00038	0,00279	0,00162	0,00002	0,00128	0,00021	0,00000	0,00000	0,00024	0,00065	0,00098	0,00095

Tanggal	Periode	Emiten											
		TMAS	WEHA	TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA	PPGL	TRJA	HAIS
15/02/2024	t+1	0,00034	0,01058	0,00104	0,00163	0,00081	0,00001	0,00058	0,00154	0,00000	0,00008	0,00061	0,00037
16/02/2024	t+2	0,00013	0,01789	0,00086	0,00069	0,00022	0,00002	0,00035	0,00138	-	0,00007	0,00033	0,00053
19/02/2024	t+3	0,00013	0,01467	0,00272	0,00452	0,00048	0,00000	0,00035	0,00358	0,00000	0,00002	0,00010	0,00028
20/02/2024	t+4	0,00012	0,01208	0,00056	0,08675	0,00075	0,00001	0,00101	0,00210	0,00000	0,00024	0,00043	0,00045
21/02/2024	t+5	0,00013	0,00986	0,00058	0,02675	0,00308	0,00008	0,00041	0,00439	0,00000	0,00018	0,00075	0,00052
22/02/2024	t+6	0,00016	0,00625	0,00096	0,00325	0,00180	0,00004	0,00044	0,00971	0,00001	0,00026	0,00148	0,00550
23/02/2024	t+7	0,00017	0,01914	0,00068	0,00209	0,00261	0,00001	0,00019	0,00634	-	0,00022	0,00102	0,00238
26/02/2024	t+8	0,00016	0,01021	0,00018	0,00098	0,00038	0,00005	0,00087	0,00242	0,00000	0,00023	0,00236	0,00293
27/02/2024	t+9	0,00018	0,01299	0,01398	0,00051	0,00100	0,00013	0,00038	0,00626	0,00000	0,00005	0,00236	0,00164
28/02/2024	t+10	0,00009	0,00648	0,00958	0,00117	0,00024	0,00007	0,00092	0,00198	0,00000	0,00008	0,00099	0,00090
29/02/2024	t+11	0,00014	0,01051	0,01447	0,00054	0,00032	0,00009	0,00077	0,00059	0,00000	0,00124	0,00224	0,00079
01/03/2024	t+12	0,00012	0,00373	0,00314	0,00042	0,00062	0,00006	0,00069	0,00041	-	0,00056	0,00067	0,00143
04/03/2024	t+13	0,00009	0,00085	0,00210	0,00061	0,00620	0,00066	0,00045	0,00078	-	0,00064	0,00132	0,00063
05/03/2024	t+14	0,00028	0,00083	0,00071	0,01943	0,00201	0,00018	0,00065	0,00134	0,00000	0,00035	0,00168	0,00117
06/03/2024	t+15	0,00015	0,00254	0,00187	0,05427	0,00174	0,00003	0,00027	0,00054	-	0,00026	0,00370	0,00046

Tanggal	Periode	Emiten								
		HATM	RCCC	ELPI	LAJU	GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
15/02/2024	t+1	0,01029	0,03947	0,00200	0,00169	0,00155	0,00954	0,00035	0,00135	0,00290
16/02/2024	t+2	0,01173	0,02066	0,00080	0,04633	0,00077	0,01068	0,00046	0,00309	0,00391
19/02/2024	t+3	0,00608	0,01468	0,00014	0,00610	-	0,01447	0,00042	0,00017	0,00231
20/02/2024	t+4	0,01171	0,00001	0,00102	0,00174	0,00196	0,00738	0,00121	0,00167	0,00448
21/02/2024	t+5	0,01160	0,00005	0,00021	0,00229	0,00744	0,00322	0,00172	0,00428	0,00278
22/02/2024	t+6	0,00907	0,00002	0,00041	0,00144	0,00184	0,01817	0,00046	0,00213	0,00243
23/02/2024	t+7	0,00414	0,00077	0,00063	0,00542	0,00244	0,01394	0,00052	0,00120	0,00228
26/02/2024	t+8	0,00453	0,00013	0,00045	0,00215	0,01010	0,00720	0,00034	0,00044	0,00163
27/02/2024	t+9	0,00394	0,00001	0,00123	0,00579	0,00311	0,01891	0,00043	0,00059	0,00274
28/02/2024	t+10	0,00647	0,00004	0,00027	0,01274	0,00144	0,00819	0,00017	0,00048	0,00191
29/02/2024	t+11	0,00772	0,00002	0,00048	0,00650	0,00178	0,01926	0,00022	0,00024	0,00232
01/03/2024	t+12	0,00382	0,00000	0,00141	0,00194	0,00104	0,02563	0,00031	0,00123	0,00171
04/03/2024	t+13	0,00407	0,00010	0,00260	0,00575	0,00092	0,01673	0,00035	0,00036	0,00160
05/03/2024	t+14	0,01211	0,00018	0,00276	0,00140	0,00143	0,02096	0,00098	0,00025	0,00229
06/03/2024	t+15	0,00549	0,00012	0,00134	0,00167	0,00054	0,01567	0,00008	0,00023	0,00313

Lampiran 18 *market capitalization* 15 hari sebelum Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten						
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA
22/01/2024	t-15	101.520.000.000	2.915.998.638.430	4.291.101.500.000	1.292.900.057.361	6.403.654.868.590	2.475.136.950.000	59.500.003.740
23/01/2024	t-14	99.360.000.000	2.879.087.263.260	4.241.059.500.000	1.250.159.559.597	6.403.654.868.590	2.457.828.300.000	59.500.003.740
24/01/2024	t-13	99.360.000.000	2.823.720.200.505	4.191.017.500.000	1.250.159.559.597	6.220.693.300.916	2.423.211.000.000	59.500.003.740
25/01/2024	t-12	99.360.000.000	2.860.631.575.675	4.115.954.500.000	1.239.474.435.156	6.220.693.300.916	2.405.902.350.000	63.700.004.004
26/01/2024	t-11	95.760.000.000	2.712.986.074.995	4.128.465.000.000	1.239.474.435.156	6.129.212.517.079	2.492.445.600.000	64.400.004.048
29/01/2024	t-10	96.480.000.000	2.694.530.387.410	4.153.486.000.000	1.207.419.061.833	6.678.097.220.101	2.457.828.300.000	60.900.003.828
30/01/2024	t-9	94.320.000.000	2.694.530.387.410	4.115.954.500.000	1.207.419.061.833	6.220.693.300.916	2.423.211.000.000	63.000.003.960
31/01/2024	t-8	94.320.000.000	2.676.074.699.825	4.253.570.000.000	1.218.104.186.274	6.220.693.300.916	2.423.211.000.000	63.350.003.982
01/02/2024	t-7	94.320.000.000	2.583.796.261.900	4.178.507.000.000	1.218.104.186.274	6.129.212.517.079	2.405.902.350.000	62.650.003.938
02/02/2024	t-6	126.720.000.000	2.657.619.012.240	4.341.143.500.000	1.207.419.061.833	6.129.212.517.079	2.405.902.350.000	62.650.003.938
05/02/2024	t-5	131.040.000.000	2.694.530.387.410	4.253.570.000.000	1.207.419.061.833	6.037.731.733.242	2.388.593.700.000	59.850.003.762
06/02/2024	t-4	128.160.000.000	2.639.163.324.655	4.316.122.500.000	1.196.733.937.392	6.037.731.733.242	2.388.593.700.000	59.500.003.740
07/02/2024	t-3	132.480.000.000	2.639.163.324.655	4.316.122.500.000	1.314.270.306.243	6.129.212.517.079	2.353.976.400.000	63.350.003.982
12/02/2024	t-2	117.360.000.000	2.583.796.261.900	4.453.738.000.000	1.292.900.057.361	6.037.731.733.242	2.336.667.750.000	62.300.003.916
13/02/2024	t-1	109.440.000.000	2.528.429.199.145	4.453.738.000.000	1.292.900.057.361	6.220.693.300.916	2.336.667.750.000	60.200.003.784

Tanggal	Periode	Emiten						
		MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR	TMAS	WEHA
22/01/2024	t-15	27.730.164.273	690.443.423.085	1.222.000.000.000	179.622.343.504	6.157.225.600.000	9.698.755.000.000	236.609.880.678
23/01/2024	t-14	23.768.712.234	683.361.952.079	1.175.000.000.000	163.628.573.192	5.895.216.000.000	9.356.446.000.000	232.228.216.221
24/01/2024	t-13	27.730.164.273	683.361.952.079	1.156.200.000.000	172.240.603.360	6.058.972.000.000	10.098.115.500.000	235.149.325.859
25/01/2024	t-12	31.691.616.312	676.280.481.073	1.160.900.000.000	177.161.763.456	5.993.469.600.000	9.755.806.500.000	233.688.771.040
26/01/2024	t-11	27.730.164.273	669.199.010.067	1.151.500.000.000	190.694.953.720	5.633.206.400.000	9.356.446.000.000	236.609.880.678
29/01/2024	t-10	27.730.164.273	658.576.803.558	1.142.100.000.000	195.616.113.816	5.633.206.400.000	9.527.600.500.000	235.149.325.859
30/01/2024	t-9	27.730.164.273	662.117.539.061	1.170.300.000.000	201.767.563.936	5.633.206.400.000	9.470.549.000.000	236.609.880.678
31/01/2024	t-8	27.730.164.273	655.036.068.055	1.210.250.000.000	198.076.693.864	5.633.206.400.000	9.413.497.500.000	236.609.880.678
01/02/2024	t-7	27.730.164.273	655.036.068.055	1.210.250.000.000	196.846.403.840	5.534.952.800.000	9.242.343.000.000	245.373.209.592
02/02/2024	t-6	27.730.164.273	647.954.597.049	1.186.750.000.000	199.306.983.888	5.305.694.400.000	9.071.188.500.000	242.452.099.954
05/02/2024	t-5	27.730.164.273	640.873.126.043	1.165.600.000.000	191.925.243.744	5.305.694.400.000	9.413.497.500.000	242.452.099.954
06/02/2024	t-4	27.730.164.273	637.332.390.540	1.170.300.000.000	177.161.763.456	5.272.943.200.000	9.242.343.000.000	242.452.099.954
07/02/2024	t-3	27.730.164.273	619.628.713.025	1.151.500.000.000	179.622.343.504	5.502.201.600.000	9.299.394.500.000	239.530.990.316
12/02/2024	t-2	27.730.164.273	605.465.771.013	1.165.600.000.000	182.082.923.552	5.338.445.600.000	9.413.497.500.000	233.688.771.040
13/02/2024	t-1	27.730.164.273	573.599.151.486	1.151.500.000.000	174.701.183.408	5.371.196.800.000	9.584.652.000.000	240.991.545.135

Tanggal	Periode	Emiten						
		TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA
22/01/2024	t-15	39.150.000.000	83.906.360.000	314.526.000.000	699.999.972.000	93.424.429.098	45.000.000.000	315.096.545.100
23/01/2024	t-14	39.150.000.000	83.063.080.000	307.458.000.000	699.999.972.000	92.625.929.704	45.000.000.000	315.096.545.100
24/01/2024	t-13	39.150.000.000	81.376.520.000	367.536.000.000	695.833.305.500	92.625.929.704	44.000.000.000	315.096.545.100
25/01/2024	t-12	38.715.000.000	81.798.160.000	286.254.000.000	683.333.306.000	91.028.930.916	44.500.000.000	315.096.545.100
26/01/2024	t-11	39.150.000.000	81.798.160.000	282.720.000.000	687.499.972.500	90.230.431.522	44.000.000.000	315.096.545.100
29/01/2024	t-10	38.715.000.000	82.219.800.000	289.788.000.000	687.499.972.500	91.028.930.916	44.000.000.000	315.096.545.100
30/01/2024	t-9	38.715.000.000	79.689.960.000	254.448.000.000	683.333.306.000	91.827.430.310	42.500.000.000	315.096.545.100
31/01/2024	t-8	39.150.000.000	79.689.960.000	257.982.000.000	679.166.639.500	91.028.930.916	43.500.000.000	315.096.545.100
01/02/2024	t-7	39.150.000.000	80.111.600.000	257.982.000.000	683.333.306.000	91.827.430.310	42.500.000.000	315.096.545.100
02/02/2024	t-6	39.150.000.000	77.581.760.000	257.982.000.000	670.833.306.500	91.028.930.916	42.500.000.000	315.096.545.100
05/02/2024	t-5	39.150.000.000	76.316.840.000	254.448.000.000	708.333.305.000	91.028.930.916	42.000.000.000	315.096.545.100
06/02/2024	t-4	39.150.000.000	71.257.160.000	250.914.000.000	712.499.971.500	91.028.930.916	42.500.000.000	315.096.545.100
07/02/2024	t-3	39.150.000.000	70.835.520.000	243.846.000.000	716.666.638.000	91.028.930.916	42.000.000.000	315.096.545.100
12/02/2024	t-2	39.150.000.000	68.305.680.000	243.846.000.000	691.666.639.000	91.827.430.310	41.500.000.000	315.096.545.100
13/02/2024	t-1	39.150.000.000	61.559.440.000	236.778.000.000	724.999.971.000	91.827.430.310	41.000.000.000	315.096.545.100

Tanggal	Periode	Emiten						
		PPGL	TRJA	HAIS	HATM	RCCC	ELPI	LAJU
22/01/2024	t-15	78.660.158.040	416.815.200.000	619.795.000.000	2.002.000.000.000	114.000.000.000	2.164.304.000.000	120.396.758.720
23/01/2024	t-14	77.117.802.000	416.815.200.000	598.785.000.000	1.960.000.000.000	118.500.000.000	2.075.360.000.000	122.546.703.234
24/01/2024	t-13	76.346.623.980	416.815.200.000	593.532.500.000	1.974.000.000.000	119.250.000.000	2.090.184.000.000	122.546.708.934
25/01/2024	t-12	76.346.623.980	419.835.600.000	593.532.500.000	1.974.000.000.000	122.250.000.000	2.090.184.000.000	120.396.767.792
26/01/2024	t-11	76.346.623.980	419.835.600.000	583.027.500.000	1.974.000.000.000	117.000.000.000	2.075.360.000.000	118.246.825.510
29/01/2024	t-10	77.117.802.000	419.835.600.000	588.280.000.000	1.988.000.000.000	112.500.000.000	2.090.184.000.000	116.096.883.228
30/01/2024	t-9	76.346.623.980	419.835.600.000	593.532.500.000	2.030.000.000.000	105.750.000.000	2.075.360.000.000	116.096.883.228
31/01/2024	t-8	76.346.623.980	419.835.600.000	588.280.000.000	2.058.000.000.000	105.000.000.000	2.105.008.000.000	120.396.806.544
01/02/2024	t-7	76.346.623.980	419.835.600.000	588.280.000.000	2.058.000.000.000	98.250.000.000	2.119.832.000.000	118.246.863.570
02/02/2024	t-6	76.346.623.980	416.815.200.000	593.532.500.000	2.030.000.000.000	93.000.000.000	2.090.184.000.000	116.096.920.596
05/02/2024	t-5	76.346.623.980	416.815.200.000	577.775.000.000	2.044.000.000.000	97.500.000.000	2.060.536.000.000	111.797.034.648
06/02/2024	t-4	76.346.623.980	401.713.200.000	572.522.500.000	2.030.000.000.000	103.500.000.000	2.075.360.000.000	109.647.091.674
07/02/2024	t-3	75.575.445.960	380.570.400.000	572.522.500.000	2.030.000.000.000	93.750.000.000	2.060.536.000.000	109.647.091.674
12/02/2024	t-2	74.804.267.940	353.386.800.000	567.270.000.000	2.058.000.000.000	87.750.000.000	2.060.536.000.000	109.647.091.674
13/02/2024	t-1	75.575.445.960	329.223.600.000	583.027.500.000	2.128.000.000.000	94.500.000.000	2.090.184.000.000	107.497.148.700

Tanggal	Periode	Emiten				
		GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
22/01/2024	t-15	450.861.250.000	544.001.174.496	179.695.000.000	68.200.000.000	1.378.188.446.160
23/01/2024	t-14	424.340.000.000	532.001.181.040	177.530.000.000	71.500.000.000	1.346.162.136.312
24/01/2024	t-13	394.030.000.000	536.001.216.720	181.860.000.000	71.500.000.000	1.365.972.364.383
25/01/2024	t-12	416.762.500.000	536.001.273.000	179.695.000.000	68.200.000.000	1.349.145.159.513
26/01/2024	t-11	376.980.625.000	528.001.254.000	184.025.000.000	68.200.000.000	1.318.426.518.051
29/01/2024	t-10	339.093.125.000	560.001.346.800	179.695.000.000	69.300.000.000	1.339.286.633.944
30/01/2024	t-9	342.881.875.000	572.001.375.660	179.695.000.000	70.400.000.000	1.322.153.715.667
31/01/2024	t-8	337.198.750.000	432.001.038.960	177.530.000.000	69.300.000.000	1.322.445.024.777
01/02/2024	t-7	329.621.250.000	348.000.836.940	175.365.000.000	68.200.000.000	1.302.968.844.402
02/02/2024	t-6	325.832.500.000	348.000.843.900	175.365.000.000	67.100.000.000	1.294.943.416.289
05/02/2024	t-5	335.304.375.000	352.000.853.600	175.365.000.000	66.000.000.000	1.300.010.035.266
06/02/2024	t-4	339.093.125.000	362.000.877.850	175.365.000.000	59.400.000.000	1.292.614.463.852
07/02/2024	t-3	274.684.375.000	344.000.835.576	175.365.000.000	57.200.000.000	1.301.895.582.666
12/02/2024	t-2	242.480.000.000	332.000.806.428	173.200.000.000	56.100.000.000	1.295.549.118.648
13/02/2024	t-1	248.163.125.000	340.000.842.860	171.035.000.000	57.200.000.000	1.308.164.287.639

Lampiran 19 *market capitalization* 15 hari setelah Pemilu 2024

Tanggal	Periode	Emiten						
		AKSI	ASSA	BIRD	CMPP	GIAA	IMJS	LRNA
15/02/2024	t+1	111.600.000.000	2.602.251.949.485	4.516.290.500.000	1.292.900.057.361	6.495.135.652.427	2.336.667.750.000	60.550.003.806
16/02/2024	t+2	108.000.000.000	2.583.796.261.900	4.416.206.500.000	1.292.900.057.361	6.312.174.084.753	2.302.050.450.000	59.150.003.718
19/02/2024	t+3	102.240.000.000	2.565.340.574.315	4.378.675.000.000	1.271.529.808.479	6.220.693.300.916	2.250.124.500.000	60.550.003.806
20/02/2024	t+4	111.600.000.000	2.565.340.574.315	4.378.675.000.000	1.292.900.057.361	6.220.693.300.916	2.250.124.500.000	61.600.003.872
21/02/2024	t+5	121.680.000.000	2.602.251.949.485	4.453.738.000.000	1.260.844.684.038	6.037.731.733.242	2.302.050.450.000	59.500.003.740
22/02/2024	t+6	118.080.000.000	2.768.353.137.750	4.453.738.000.000	1.271.529.808.479	6.129.212.517.079	2.302.050.450.000	59.850.003.762
23/02/2024	t+7	113.040.000.000	2.712.986.074.995	4.516.290.500.000	1.271.529.808.479	6.037.731.733.242	2.319.359.100.000	58.450.003.674
26/02/2024	t+8	108.720.000.000	2.676.074.699.825	4.478.759.000.000	1.282.214.932.920	6.220.693.300.916	2.319.359.100.000	59.850.003.762
27/02/2024	t+9	101.520.000.000	2.731.441.762.580	4.378.675.000.000	1.282.214.932.920	6.403.654.868.590	2.267.433.150.000	59.850.003.762
28/02/2024	t+10	101.520.000.000	2.694.530.387.410	4.441.227.500.000	1.260.844.684.038	6.495.135.652.427	2.267.433.150.000	59.850.003.762
29/02/2024	t+11	102.240.000.000	2.712.986.074.995	4.378.675.000.000	1.250.159.559.597	6.495.135.652.427	2.215.507.200.000	58.800.003.696
01/03/2024	t+12	102.960.000.000	2.676.074.699.825	4.291.101.500.000	1.250.159.559.597	6.403.654.868.590	2.250.124.500.000	59.850.003.762
04/03/2024	t+13	100.080.000.000	2.676.074.699.825	4.366.164.500.000	1.282.214.932.920	6.403.654.868.590	2.215.507.200.000	58.800.003.696
05/03/2024	t+14	97.200.000.000	2.657.619.012.240	4.378.675.000.000	1.282.214.932.920	6.312.174.084.753	2.163.581.250.000	58.800.003.696
06/03/2024	t+15	100.080.000.000	2.790.499.962.852	4.378.675.000.000	1.282.214.932.920	6.403.654.868.590	2.146.272.600.000	58.800.003.696

Tanggal	Periode	Emiten						
		MIRA	MITI	NELY	SAFE	SMDR	TMAS	WEHA
15/02/2024	t+1	27.730.164.273	559.436.209.474	1.151.500.000.000	159.937.703.120	5.371.196.800.000	9.356.446.000.000	243.912.654.773
16/02/2024	t+2	23.768.712.234	548.814.002.965	1.146.800.000.000	159.937.703.120	5.305.694.400.000	9.299.394.500.000	252.675.983.687
19/02/2024	t+3	27.730.164.273	559.436.209.474	1.156.200.000.000	158.707.413.096	5.272.943.200.000	9.299.394.500.000	254.136.538.506
20/02/2024	t+4	27.730.164.273	552.354.738.468	1.156.200.000.000	156.246.833.048	5.272.943.200.000	9.242.343.000.000	254.136.538.506
21/02/2024	t+5	23.768.712.234	555.895.473.971	1.151.500.000.000	153.786.253.000	5.207.440.800.000	9.356.446.000.000	251.215.428.868
22/02/2024	t+6	27.730.164.273	552.354.738.468	1.160.900.000.000	150.095.382.928	5.338.445.600.000	9.470.549.000.000	248.294.319.230
23/02/2024	t+7	27.730.164.273	548.814.002.965	1.170.300.000.000	150.095.382.928	5.305.694.400.000	9.413.497.500.000	257.057.648.144
26/02/2024	t+8	27.730.164.273	548.814.002.965	1.210.250.000.000	153.786.253.000	5.371.196.800.000	9.299.394.500.000	259.978.757.782
27/02/2024	t+9	27.730.164.273	555.895.473.971	1.198.500.000.000	159.937.703.120	5.240.192.000.000	9.299.394.500.000	258.518.202.963
28/02/2024	t+10	27.730.164.273	552.354.738.468	1.210.250.000.000	158.707.413.096	5.305.694.400.000	9.185.291.500.000	257.057.648.144
29/02/2024	t+11	27.730.164.273	545.273.267.462	1.210.250.000.000	153.786.253.000	5.240.192.000.000	9.185.291.500.000	255.597.093.325
01/03/2024	t+12	27.730.164.273	548.814.002.965	1.210.250.000.000	152.555.962.976	5.174.689.600.000	9.242.343.000.000	248.294.319.230
04/03/2024	t+13	27.730.164.273	552.354.738.468	1.210.250.000.000	153.786.253.000	4.978.182.400.000	9.128.240.000.000	248.294.319.230
05/03/2024	t+14	27.730.164.273	562.976.944.977	1.198.500.000.000	150.095.382.928	5.010.933.600.000	9.014.137.000.000	245.373.209.592
06/03/2024	t+15	23.768.712.234	548.814.002.965	1.198.500.000.000	147.634.802.880	4.978.182.400.000	9.128.240.000.000	242.452.099.954

Tanggal	Periode	Emiten						
		TRUK	TNCA	BPTR	SAPX	JAYA	KJEN	PURA
15/02/2024	t+1	39.150.000.000	61.981.080.000	236.778.000.000	733.333.304.000	91.827.430.310	41.500.000.000	315.096.545.100
16/02/2024	t+2	39.150.000.000	59.872.880.000	240.312.000.000	729.166.637.500	91.028.930.916	41.500.000.000	315.096.545.100
19/02/2024	t+3	39.150.000.000	63.246.000.000	236.778.000.000	724.999.971.000	91.827.430.310	41.500.000.000	315.096.545.100
20/02/2024	t+4	39.150.000.000	75.895.200.000	247.380.000.000	724.999.971.000	91.827.430.310	41.000.000.000	315.096.545.100
21/02/2024	t+5	39.585.000.000	75.895.200.000	247.380.000.000	770.833.302.500	91.827.430.310	41.000.000.000	315.096.545.100
22/02/2024	t+6	40.020.000.000	73.365.360.000	236.778.000.000	749.999.970.000	91.827.430.310	43.500.000.000	315.096.545.100
23/02/2024	t+7	39.150.000.000	73.787.000.000	219.108.000.000	737.499.970.500	92.625.929.704	41.500.000.000	315.096.545.100
26/02/2024	t+8	39.150.000.000	74.208.640.000	219.108.000.000	729.166.637.500	91.827.430.310	41.000.000.000	315.096.545.100
27/02/2024	t+9	40.455.000.000	73.365.360.000	222.642.000.000	758.333.303.000	92.625.929.704	40.000.000.000	315.096.545.100
28/02/2024	t+10	40.455.000.000	69.992.240.000	219.108.000.000	745.833.303.500	92.625.929.704	40.500.000.000	315.096.545.100
29/02/2024	t+11	40.890.000.000	72.100.440.000	219.108.000.000	729.166.637.500	91.827.430.310	41.000.000.000	315.096.545.100
01/03/2024	t+12	41.325.000.000	71.678.800.000	215.574.000.000	737.499.970.500	91.028.930.916	41.000.000.000	315.096.545.100
04/03/2024	t+13	40.455.000.000	69.992.240.000	226.176.000.000	587.499.976.500	91.827.430.310	40.500.000.000	315.096.545.100
05/03/2024	t+14	40.455.000.000	73.787.000.000	222.642.000.000	537.499.978.500	90.230.431.522	40.500.000.000	315.096.545.100
06/03/2024	t+15	40.020.000.000	85.171.280.000	222.642.000.000	545.833.311.500	91.827.430.310	40.500.000.000	315.096.545.100

Tanggal	Periode	Emiten						
		PPGL	TRJA	HAIS	HATM	RCCC	ELPI	LAJU
15/02/2024	t+1	75.575.445.960	323.182.800.000	588.280.000.000	2.156.000.000.000	90.000.000.000	2.075.360.000.000	107.497.148.700
16/02/2024	t+2	74.804.267.940	326.203.200.000	588.280.000.000	2.254.000.000.000	96.750.000.000	2.075.360.000.000	116.096.920.596
19/02/2024	t+3	74.804.267.940	332.244.000.000	588.280.000.000	2.282.000.000.000	101.250.000.000	2.060.536.000.000	116.096.920.596
20/02/2024	t+4	74.033.089.920	323.182.800.000	593.532.500.000	2.366.000.000.000	102.000.000.000	2.001.240.000.000	113.946.977.622
21/02/2024	t+5	73.261.911.900	341.305.200.000	588.280.000.000	2.450.000.000.000	102.000.000.000	2.001.240.000.000	111.797.034.648
22/02/2024	t+6	73.261.911.900	329.223.600.000	635.552.500.000	2.408.000.000.000	102.000.000.000	1.956.768.000.000	113.946.977.622
23/02/2024	t+7	73.261.911.900	311.101.200.000	619.795.000.000	2.408.000.000.000	109.500.000.000	1.912.296.000.000	116.096.920.596
26/02/2024	t+8	72.490.733.880	300.529.800.000	625.047.500.000	2.338.000.000.000	100.500.000.000	1.912.296.000.000	118.246.863.570
27/02/2024	t+9	72.490.733.880	286.938.000.000	619.795.000.000	2.296.000.000.000	101.250.000.000	2.016.064.000.000	118.246.863.570
28/02/2024	t+10	72.490.733.880	283.917.600.000	619.795.000.000	2.324.000.000.000	102.000.000.000	1.941.944.000.000	126.846.635.466
29/02/2024	t+11	68.634.843.780	288.448.200.000	614.542.500.000	2.394.000.000.000	100.500.000.000	1.912.296.000.000	120.396.806.544
01/03/2024	t+12	68.634.843.780	285.427.800.000	604.037.500.000	2.380.000.000.000	107.250.000.000	1.941.944.000.000	120.396.806.544
04/03/2024	t+13	68.634.843.780	277.876.800.000	614.542.500.000	2.380.000.000.000	105.000.000.000	1.927.120.000.000	111.797.034.648
05/03/2024	t+14	69.406.021.800	267.305.400.000	604.037.500.000	2.506.000.000.000	106.500.000.000	1.941.944.000.000	113.946.977.622
06/03/2024	t+15	68.634.843.780	285.427.800.000	609.290.000.000	2.520.000.000.000	105.750.000.000	1.941.944.000.000	116.096.920.596

Tanggal	Periode	Emiten				
		GTRA	MPXL	KLAS	LOPI	RATA-RATA
15/02/2024	t+1	246.268.750.000	342.000.878.598	168.870.000.000	51.700.000.000	1.313.436.150.856
16/02/2024	t+2	236.796.875.000	322.000.830.438	166.705.000.000	47.300.000.000	1.300.993.335.851
19/02/2024	t+3	236.796.875.000	328.000.845.912	162.375.000.000	48.400.000.000	1.294.408.845.898
20/02/2024	t+4	225.430.625.000	326.000.840.754	158.045.000.000	52.800.000.000	1.294.201.527.827
21/02/2024	t+5	221.641.875.000	322.000.830.438	151.550.000.000	57.200.000.000	1.298.116.994.327
22/02/2024	t+6	240.585.625.000	322.000.836.878	151.550.000.000	62.700.000.000	1.312.417.496.212
23/02/2024	t+7	244.374.375.000	330.000.857.670	149.385.000.000	62.700.000.000	1.304.932.969.662
26/02/2024	t+8	274.684.375.000	324.000.845.316	153.715.000.000	63.800.000.000	1.306.552.808.941
27/02/2024	t+9	265.212.500.000	328.000.855.752	153.715.000.000	63.800.000.000	1.307.155.901.662
28/02/2024	t+10	267.106.875.000	316.000.833.924	151.550.000.000	67.100.000.000	1.306.687.185.569
29/02/2024	t+11	259.529.375.000	302.000.800.149	153.715.000.000	66.000.000.000	1.300.652.385.849
01/03/2024	t+12	246.268.750.000	320.000.851.040	153.715.000.000	68.200.000.000	1.295.240.030.597
04/03/2024	t+13	242.480.000.000	306.000.826.047	153.715.000.000	66.000.000.000	1.282.064.008.637
05/03/2024	t+14	244.374.375.000	314.000.850.783	153.715.000.000	64.900.000.000	1.277.073.489.553
06/03/2024	t+15	238.691.250.000	318.000.890.241	151.550.000.000	66.000.000.000	1.287.195.801.801

Lampiran 20 hasil uji statistik volatilitas harga saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
APV15SEBELUM	15	.03497	.06524	.0507817	.00818064
APV15SETELAH	15	.04211	.06638	.0535303	.00529082
APV10SEBELUM	10	.04239	.06524	.0541358	.00717257
APV10SETELAH	10	.04211	.06638	.0534439	.00633069
APV5SEBELUM	5	.05320	.06524	.0588212	.00488160
APV5SETELAH	5	.04211	.06638	.0531438	.00927310
Valid N (listwise)	5				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		APV15SEBELUM	APV15SETELAH	APV10SEBELUM	APV10SETELAH	APV5SEBELUM	APV5SETELAH
N		15	15	10	10	5	5
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0507817	.0535303	.0541358	.0534439	.0588212	.0531438
	Std. Deviation	.00818064	.00529082	.00717257	.00633069	.00488160	.00927310
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.157	.129	.162	.188	.159
	Positive	.107	.157	.088	.162	.188	.159
	Negative	-.094	-.135	-.129	-.133	-.138	-.123
Test Statistic		.107	.157	.129	.162	.188	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]	.200[d]	.200[d]	.200[d]	.200[d]	.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	APV15SEBELUM	.0507817	15	.00818064	.00211223
	APV15SETELAH	.0535303	15	.00529082	.00136608
Pair 2	APV10SEBELUM	.0541358	10	.00717257	.00226817
	APV10SETELAH	.0534439	10	.00633069	.00200194
Pair 3	APV5SEBELUM	.0588212	5	.00488160	.00218312
	APV5SETELAH	.0531438	5	.00927310	.00414706

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance Two-Sided p
Pair 1	APV15SEBELUM & APV15SETELAH	15	.104	.713
Pair 2	APV10SEBELUM & APV10SETELAH	10	.330	.352
Pair 3	APV5SEBELUM & APV5SETELAH	5	.392	.514

Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Two-Sided p
Pair 1	APV15SEBELUM - APV15SETELAH	-.00274864	.00927085	.00239372	-.00788267	.00238538	-1.148	14	.270
Pair 2	APV10SEBELUM - APV10SETELAH	.00069192	.00784593	.00248110	-.00492071	.00630456	.279	9	.787
Pair 3	APV5SEBELUM - APV5SETELAH	.00567734	.00862096	.00385541	-.00502700	.01638167	1.473	4	.215

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer[a]	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	APV15SEBELUM - APV15SETELAH	Cohen's d	.00927085	-.296	-.809	.226
		Hedges' correction	.00980744	-.280	-.765	.214
Pair 2	APV10SEBELUM - APV10SETELAH	Cohen's d	.00784593	.088	-.535	.707
		Hedges' correction	.00858534	.081	-.489	.646
Pair 3	APV5SEBELUM - APV5SETELAH	Cohen's d	.00862096	.659	-.353	1.609
		Hedges' correction	.01080477	.525	-.282	1.284

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Lampiran 21 hasil uji statistik *abnormal return*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR15SEBELUM	15	-.03298	.01511	-.0074770	.01332355
AAR15SETELAH	15	-.01731	.01406	-.0016734	.00862366
AAR10SEBELUM	10	-.02727	.00880	-.0067062	.01051454
AAR10SETELAH	10	-.01731	.01406	-.0005218	.01000262
AAR5SEBELUM	5	-.02727	.00880	-.0073410	.01455609
AAR5SETELAH	5	-.01731	.01211	-.0031860	.01219885
Valid N (listwise)	5				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR15SEBELUM	AAR15SETELAH	AAR10SEBELUM	AAR10SETELAH	AAR5SEBELUM	AAR5SETELAH
N		15	15	10	10	5	5
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0074770	-.0016734	-.0067062	-.0005218	-.0073410	-.0031860
	Std. Deviation	.01332355	.00862366	.01051454	.01000262	.01455609	.01219885
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.144	.108	.191	.181	.247
	Positive	.084	.144	.108	.135	.134	.211
	Negative	-.099	-.143	-.108	-.191	-.181	-.247
Test Statistic		.099	.144	.108	.191	.181	.247
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]	.200[d]	.200[d]	.200[d]	.200[d]	.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AAR15SEBELUM	-.0074770	15	.01332355	.00344013
	AAR15SETELAH	-.0016734	15	.00862366	.00222662
Pair 2	AAR10SEBELUM	-.0067062	10	.01051454	.00332499
	AAR10SETELAH	-.0005218	10	.01000262	.00316311
Pair 3	AAR5SEBELUM	-.0073410	5	.01455609	.00650968
	AAR5SETELAH	-.0031860	5	.01219885	.00545549

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance Two-Sided p
Pair 1	AAR15SEBELUM & AAR15SETELAH	15	.479	.071
Pair 2	AAR10SEBELUM & AAR10SETELAH	10	-.032	.930
Pair 3	AAR5SEBELUM & AAR5SETELAH	5	-.131	.834

Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Two-Sided p
Pair 1	AAR15SEBELUM - AAR15SETELAH	-.00580362	.01190538	.00307396	-.01239660	.00078936	-1.888	14	.080
Pair 2	AAR10SEBELUM - AAR10SETELAH	-.00618445	.01474288	.00466211	-.01673088	.00436197	-1.327	9	.217
Pair 3	AAR5SEBELUM - AAR5SETELAH	-.00415507	.02017936	.00902448	-.02921105	.02090091	-.460	4	.669

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer[a]	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	AAR15SEBELUM - AAR15SETELAH	Cohen's d	.01190538	-.487	-1.017	.057
		Hedges' correction	.01259445	-.461	-.961	.054
Pair 2	AAR10SEBELUM - AAR10SETELAH	Cohen's d	.01474288	-.419	-1.058	.240
		Hedges' correction	.01613228	-.383	-.966	.219
Pair 3	AAR5SEBELUM - AAR5SETELAH	Cohen's d	.02017936	-.206	-1.081	.693
		Hedges' correction	.02529107	-.164	-.863	.553

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Lampiran 22 hasil uji statistik *trading volume activity*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA15SEBELUM	15	.00214	.00338	.0028225	.00041640
ATVA15SETELAH	15	.00160	.00448	.0025620	.00081270
ATVA10SEBELUM	10	.00214	.00338	.0029335	.00039100
ATVA10SETELAH	10	.00163	.00448	.0027372	.00087177
ATVA5SEBELUM	5	.00264	.00338	.0031158	.00027947
ATVA5SETELAH	5	.00231	.00448	.0032765	.00089094
Valid N (listwise)	5				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ATVA15SEBELUM	ATVA15SETELAH	ATVA10SEBELUM	ATVA10SETELAH	ATVA5SEBELUM	ATVA5SETELAH
N		15	15	10	10	5	5
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0028225	.0025620	.0029335	.0027372	.0031158	.0032765
	Std. Deviation	.00041640	.00081270	.00039100	.00087177	.00027947	.00089094
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.164	.258	.224	.380	.262
	Positive	.147	.164	.145	.224	.177	.262
	Negative	-.209	-.118	-.258	-.110	-.380	-.160
Test Statistic		.209	.164	.258	.224	.380	.262
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.078	.200[d]	.058	.169	.018	.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ATVA15SEBELUM	ATVA15SETELAH	ATVA10SEBELUM	ATVA10SETELAH	LOGATVA5SEBELUM	LOGATVA5SETELAH
N		15	15	10	10	5	5
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0028225	.0025620	.0029335	.0027372	-2.5079276	-2.4972410
	Std. Deviation	.00041640	.00081270	.00039100	.00087177	.04097168	.11677597
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.164	.258	.224	.389	.233
	Positive	.147	.164	.145	.224	.180	.233
	Negative	-.209	-.118	-.258	-.110	-.389	-.177
Test Statistic		.209	.164	.258	.224	.389	.233
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.078	.200[d]	.058	.169	.013	.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ATVA15SEBELUM	.0028225	15	.00041640	.00010752
	ATVA15SETELAH	.0025620	15	.00081270	.00020984
Pair 2	ATVA10SEBELUM	.0029335	10	.00039100	.00012365
	ATVA10SETELAH	.0027372	10	.00087177	.00027568

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance Two-Sided p
Pair 1	ATVA15SEBELUM & ATVA15SETELAH	15	-.480	.070
Pair 2	ATVA10SEBELUM & ATVA10SETELAH	10	-.431	.214

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			Two-Sided p
Pair 1	ATVA15SEBELUM - ATVA15SETELAH	.00026057	.00107653	.00027796	-.00033559	.00085673	.937	14	.364
Pair 2	ATVA10SEBELUM - ATVA10SETELAH	.00019632	.00109837	.00034734	-.00058941	.00098205	.565	9	.586

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer[a]	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	ATVA15SEBELUM - ATVA15SETELAH	Cohen's d	.00107653	.242	-.276	.752
		Hedges' correction	.00113884	.229	-.261	.711
Pair 2	ATVA10SEBELUM - ATVA10SETELAH	Cohen's d	.00109837	.179	-.451	.799
		Hedges' correction	.00120188	.163	-.412	.730

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
LOGATVA5SETELAH - LOGATVA5SEBELUM	Negative Ranks	3[a]	2.33	7.00
	Positive Ranks	2[b]	4.00	8.00
	Ties	0[c]		
	Total	5		

a. LOGATVA5SETELAH < LOGATVA5SEBELUM
b. LOGATVA5SETELAH > LOGATVA5SEBELUM
c. LOGATVA5SETELAH = LOGATVA5SEBELUM

Test Statistics[a]

	LOGATVA5SETELAH - LOGATVA5SEBELUM
Z	-.135[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.893

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ATVA5SETELAH - ATVA5SEBELUM	Negative Ranks	3[a]	2.33	7.00
	Positive Ranks	2[b]	4.00	8.00
	Ties	0[c]		
	Total	5		

a. ATVA5SETELAH < ATVA5SEBELUM
b. ATVA5SETELAH > ATVA5SEBELUM
c. ATVA5SETELAH = ATVA5SEBELUM

Test Statistics[a]

	ATVA5SETELAH - ATVA5SEBELUM
Z	-.135[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.893

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Lampiran 23 hasil uji statistik *market capitalization*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AMARKETCAP15SEBELUM	15	1292614463852.00000	1378188446160.00000	1322528383171.2668000	27328145752.94207800
AMARKETCAP15SETELAH	15	1277073489553.00000	1313436150856.00000	1298741928882.8000000	10616539916.86255600
AMARKETCAP10SEBELUM	10	1292614463852.00000	1339286633944.00000	1308003112315.0000000	15189529604.28262500
AMARKETCAP10SETELAH	10	1294201527827.00000	1313436150856.00000	1303890321680.5000000	6798634818.57656900
AMARKETCAP5SEBELUM	5	1292614463852.00000	1308164287639.00000	1299646697614.2000000	5999610469.15689500
AMARKETCAP5SETELAH	5	1294201527827.00000	1313436150856.00000	1300231370951.8000000	7900604366.90293800
Valid N (listwise)	5				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AMARKETCAP15SEBELUM	AMARKETCAP15SETELAH	AMARKETCAP10SEBELUM	AMARKETCAP10SETELAH	AMARKETCAP5SEBELUM	AMARKETCAP5SETELAH
N		15	15	10	10	5	5
Normal Parameters[a,b]	Mean	1322528383171.2666000	1298741928882.8000000	1308003112315.0000000	1303890321680.5000000	1299646697614.2000000	1300231370951.8000000
	Std. Deviation	27328145752.94389300	10616539916.85382000	15189529604.27352500	6798634818.57777100	5999610469.17403400	7900604366.90571100
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.134	.230	.161	.154	.262
	Positive	.168	.083	.230	.118	.154	.262
	Negative	-.137	-.134	-.156	-.161	-.124	-.223
Test Statistic		.168	.134	.230	.161	.154	.262
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]	.200[d]	.143	.200[d]	.200[d]	.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AMARKETCAP15SEBELUM	1322528383171.2666000	15	27328145752.94193000	7056096892.25820300
	AMARKETCAP15SETELAH	1298741928882.8000000	15	10616539916.86255800	2741178819.49033100
Pair 2	AMARKETCAP10SEBELUM	1308003112315.0000000	10	15189529604.28259500	4803351013.60891000
	AMARKETCAP10SETELAH	1303890321680.5000000	10	6798634818.57658900	2149917100.64276500
Pair 3	AMARKETCAP5SEBELUM	1299646697614.2000000	5	5999610469.15688700	2683107369.51084100
	AMARKETCAP5SETELAH	1300231370951.8000000	5	7900604366.90295500	3533257685.54533900

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	AMARKETCAP15SEBELUM & AMARKETCAP15SETELAH	15	.385	.078	.157
Pair 2	AMARKETCAP10SEBELUM & AMARKETCAP10SETELAH	10	.112	.379	.758
Pair 3	AMARKETCAP5SEBELUM & AMARKETCAP5SETELAH	5	-.037	.477	.953

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			Two-Sided p
Pair 1	AMARKETCAP15SEBELUM - AMARKETCAP15SETELAH	23786454288.466553300	25223153082.509872200	6512590121.82673400	9818337691.30766900	37754570885.625435500	3.652	14	.003
Pair 2	AMARKETCAP10SEBELUM - AMARKETCAP10SETELAH	4112790634.50000000	15930763799.036486600	5037749847.11122200	-7283391266.52820600	15508972535.528206600	.816	9	.435
Pair 3	AMARKETCAP5SEBELUM - AMARKETCAP5SETELAH	-584673337.60009770	10094208644.127237700	4514267341.46689700	-13118288801.370117700	11948942126.169922200	-.130	4	.903

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer[a]	Point Estimate	95% Confidence Interval Lower	Upper
Pair 1	AMARKETCAP15SEBELUM - AMARKETCAP15SETELAH	Cohen's d	25223153082.50987200	.943	.319	1.545
		Hedges' correction	26683042951.38402000	.891	.301	1.460
Pair 2	AMARKETCAP10SEBELUM - AMARKETCAP10SETELAH	Cohen's d	15930763799.03648600	.258	-.379	.882
		Hedges' correction	17432105797.09496300	.236	-.347	.806
Pair 3	AMARKETCAP5SEBELUM - AMARKETCAP5SETELAH	Cohen's d	10094208644.12723700	-.058	-.932	.823
		Hedges' correction	12651214398.69699300	-.046	-.743	.657

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Biodata Penulis

Penulis buku Tugas Akhir ini adalah Damara Ardiningrum, lahir di Tulungagung pada tanggal 4 Juli 2001. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung pada tahun 2020 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Manajemen Bisnis, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Sebagai bentuk aktualisasi diri di luar kegiatan perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Surabaya untuk masa jabatan tahun 2025/2026. Di bidang profesional, penulis memiliki pengalaman magang di PT PAL Indonesia (Persero), sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri galangan kapal nasional. Kegiatan magang dilaksanakan selama lima bulan, yakni pada periode Agustus hingga Desember 2024, dengan penempatan di Departemen Non Produksi dan Investasi serta Departemen Dukungan dan Pergudangan, yang berada di bawah koordinasi Divisi Supply Chain. Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi teknis dan kesiapan menghadapi dunia kerja, penulis juga telah mengikuti pelatihan bersertifikat dalam bidang manajemen dan teknologi, yaitu *Specialization Google Project Management* dan *Microsoft Excel Level Intermediate,* yang diselenggarakan oleh platform pelatihan daring *MySkill.*

Sebagai penutup, penulis meyakini bahwa dalam perjalanan hidup ini, tidak semua hal perlu dijelaskan secara panjang lebar, namun satu hal yang pasti, hargailah orang-orang yang senantiasa hadir dan mendukungmu dalam setiap langkah, sekecil apa pun itu. Teruslah melangkah, meskipun perlahan. Jangan pernah lelah untuk berusaha, karena setiap upaya yang tulus akan selalu membawa kita menuju versi diri yang lebih baik.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat *e-mail*: damara.ard@gmail.com